



PT BERLINA Tbk



AFFIRMING
SUSTAINABILITY
**DELIVERING A
GREENER FUTURE**

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



DAFTAR ISI

Table of Contents

4	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 Sustainability Performance Highlights in 2021
----------	---

6	Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors
----------	--

9	Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors
---	---

14	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
-----------	---

16	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
----	--

17	Rujukan Laporan Report Reference
----	-------------------------------------

18	Proses Penetapan Isi Laporan Process of Defining Report Content
----	--

19	Daftar Topik Material dan Batasan List of Material Topics and Boundaries
----	---

23	Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan Information Access of Sustainability Report
----	---

24	Profil Perusahaan Company Profile
-----------	---

26	Identitas Perusahaan Company Identity
----	--

27	Sekilas Perusahaan About the Company
----	---

29	Visi dan Misi Perusahaan Company's Vision and Mission
----	--

30	Tata Nilai Perusahaan Corporate Values
----	---

31	Budaya Perusahaan Corporate Culture
----	--

31	Kegiatan Usaha Business Activities
----	---------------------------------------

32	Portofolio Produk Product Portfolio
----	--

38	Struktur Organisasi Organizational Structure
----	---

39	Wilayah Operasional Location of Operations
----	---

40	Pasar yang Dilayani Market Served
----	--------------------------------------

40	Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries
----	---

41	Kepemilikan Saham Share Ownership
----	--------------------------------------

41	Skala Perusahaan Scale of the Company
----	--

42	Informasi Mengenai Karyawan Information on Employees
----	---

44	Rantai Pasokan Supply Chain
----	--------------------------------

45	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Changes to the Organization
----	---

45	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach
----	---

46	Sertifikasi Certification
----	------------------------------

49	Keanggotaan Asosiasi Membership of Associations
----	--

50	Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability
-----------	--

52	Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability
----	---

54	Struktur Tata Kelola Governance Structure
----	--

56	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
----	---

58	Dewan Komisaris Board of Commissioners
----	---

61	Direksi The Board of Directors
----	-----------------------------------

63	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development of Sustainable Finance
----	--

64	Manajemen Risiko Risk Management
----	-------------------------------------

65	Kode Etik Code of Conduct
----	------------------------------

67	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
----	---

68	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement
----	--

72	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in the Implementation of Sustainable Finance
----	--



74 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

- 76 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance
- 78 Kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan
Processing Industry Performance
- 80 Kinerja Ekonomi Perseroan Tahun 2021
The Company's Economy Performance in 2021
- 83 Pembiayaan atau Investasi Berkelanjutan
Sustainable Financing or Investment
- 84 Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Values Distribution
- 86 Program Pensiun
Pension Program

88 Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

- 90 Bersama Mewujudkan Lingkungan Lestari
Working Together to Achieve Environmental Sustainability
- 91 Komitmen dan Landasan Kebijakan Terkait Lingkungan
Environmental Commitments and Policies
- 102 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 103 Kepatuhan Lingkungan
Compliance with the Environment

104 Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

- 106 Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance
- 107 Landasan Kebijakan
Policy Basis
- 108 Implementasi dalam Pengelolaan Kepegawaian
Implementation in Employee Management

- 116 Implementasi dalam Mewujudkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Implementation in Performing Occupational Health and Safety
- 120 Implementasi dalam Upaya Memberdayakan Masyarakat
Implementation of Community Development
- 123 Implementasi untuk Memenuhi Harapan Konsumen
Implementation to Fulfill Consumer Expectations
- 127 Anak Perusahaan
Subsidiaries

128 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party

128 Lembar Umpan Balik Feedback Form

129 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to the Feedback of the Previous Report

130 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 POJK 51/POJK.03/2017 Index

133 Indeks GRI Standar Opsi Core GRI Index with Core Options



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2021

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kinerja Ekonomi [B.1] Economic Performance				
Kuantitas produk/jasa yang dijual Quantity of sold goods/services	SKU SKU	2.736	2.684	2.837
Volume produk yang dijual Volume of sold goods	Ton Tons	18.479	20.167	20.361
Produk ramah lingkungan Environmentally-friendly products	SKU SKU	62	35	6
Penjualan Neto Net Revenues	Jutaan Rupiah Million Rp	1.051.423	1.123.570	1.221.535
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rp	(193.273)	(187.053)	(163.084)
Pelibatan pemasok lokal (dalam negeri) Engagement of local suppliers (domestic)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	1.360 (94,5%)	1.368 (95,0%)	1.418 (95,1%)
Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance				
Penggunaan energi listrik, BBM dan BBG Electrical, fuel, and gas consumption	GigaJoule	190.178	192.795	204.584
Penggunaan air Water usage	m ³	121.298	102.677	108.722
(Pengurangan)/Penambahan emisi gas rumah kaca cakupan 1 (penggunaan bahan bakar) (Reduction)/Increase of greenhouse gas emission, scope 1 (fuel consumption)	TonCO ₂ eq	1.450	(3.777)	4.026
(Pengurangan)/Penambahan emisi gas rumah kaca cakupan 2 (penggunaan listrik) (Reduction)/Increase of greenhouse gas emission, scope 2 (electrical consumption)	TonCO ₂ eq	(697)	(3.013)	(2.766)
(Pengurangan)/Penambahan limbah B3 – padat (Reduction)/Increase of B3 waste - solid	Ton Tons	(3,87)	4,17	(23,31)
(Pengurangan)/Penambahan limbah B3 – cair (Reduction)/Increase of B3 waste - liquid	m ³	(10,17)	6,07	8,25
(Pengurangan)/Penambahan Air Limbah (Reduction)/Increase of waste - wastewater	m ³	N/A*	N/A*	N/A*
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	Jumlah Flora Dilestarikan Total Plants Preserved	31	28	26
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	Juta Rupiah Million Rp	1.007,6	1.034,9	932,21



Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kinerja Sosial [B.3] Social Performance				
Jumlah total pegawai Total employees	Orang Person	1.554	1.699	1.796
Jumlah pegawai wanita Total female employees	Orang Person	406	449	456
Jumlah pegawai pria Total male employees	Orang Person	1.148	1.250	1.340
Jumlah jam pelatihan pegawai Total employee's training hours	Jam pelatihan pegawai Employee's training hours	1.856	1.296	4.817
Penyaluran dana TJSL/CSR CSR Fund disbursement	Juta Rupiah Million Rp	135,2	103,5	185,4
Kepuasan pelanggan Customer satisfaction	Persen Percentage	84,0	76,4	72,4

*) Perseroan belum melakukan pengukuran effluen
*) Company hasn't measured the effluent





PENJELASAN DIREKSI

Message from the
Board of Directors







**PUJIHASANA
WIJAYA**

Presiden Direktur
President Director

PENJELASAN DIREKSI [GRI 102-14][OJK D.1]

Message from the Board of Directors

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Berlina Tbk (selanjutnya "Perseroan" atau "Berlina") mampu melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dan ketidakpastian akibat pandemi CoronaVirus Disease-2019 atau COVID-19 dengan baik. Di tengah kondisi yang kurang menguntungkan tersebut, Perseroan telah menetapkan target dan kinerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021.

Bagi Berlina, pandemi berkepanjangan merupakan risiko yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya. Sebab itu, untuk mewujudkan target dan kinerja yang telah ditetapkan, sekaligus meminimalkan dampak pandemi, seluruh insan Berlina berkomitmen untuk bersinergi agar bisa berkontribusi secara maksimal.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga telah merumuskan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis untuk mewujudkan target dan kinerja tahun 2021. Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, pencapaian atas penerapan kebijakan dan inisiatif strategis tersebut kami sampaikan. Laporan ini merupakan penerbitan pertama sejak berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (selanjutnya "POJK Keuangan Berkelanjutan" atau "POJK 51/2017") per 1 Januari 2021. Sesuai ketentuan dalam peraturan tersebut, isi laporan tidak hanya berkaitan dengan pencapaian aspek ekonomi, tetapi juga meliputi aspek sosial dan lingkungan hidup.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to praise and give thanks to God Almighty for His mercy and guidance as PT Berlina Tbk (hereinafter "the Company" or "Berlina") was able to pass through 2021 amid uncertainty and challenges due to the CoronaVirus Disease-2019 or COVID-19 pandemic. Amid these challenges, the Company set the targets and performance in the 2021 Work Plan and Budget.

For Berlina, this ongoing pandemic can be considered an unprecedented risk. Therefore, to realize the targets and performance while minimizing the impact of the pandemic, all individuals in Berlina are committed to synergizing so that they can optimally contribute to Berlina.

In line with these efforts, the Company also formulated strategic policies and initiatives to realize the targets and performance in 2021. Through this Sustainability Report, we deliver the reports on the achievements of the implementation of these strategic policies and initiatives. This report is the first publication in compliance with the Financial Services Authority (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (hereinafter "FSA Regulation on Sustainable Finance" or "FSA Regulation No. 51/2017") as of January 1, 2021. By the regulation, the contents of the report are not only related to the achievement in economic aspects, but also include social and environmental aspects.



BERLINA DAN KEGIATAN BERKELANJUTAN

Sebagai perusahaan publik, Berlina wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi dari rencana penerapan awal yaitu 1 Januari 2020. Sesuai pedoman teknis peraturan tersebut, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan antara ketiga aspek perlu mendapat perhatian karena fungsi suatu perusahaan tidak hanya mencetak laba, namun di dalamnya terdapat tanggung jawab dan kepedulian terhadap permasalahan sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup.

Berlina mendukung sepenuhnya kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Sebab, spirit tersebut selaras dengan pokok-pokok budaya Perseroan. Selain mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan ekonomi, Perseroan juga menegaskan tentang pentingnya menghargai lingkungan dan menghormati komunitas dimana Berlina beroperasi.

Dukungan Perseroan terhadap kegiatan berkelanjutan juga dilakukan dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk membiayai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), pelaksanaan kebijakan lingkungan hidup dan program ramah lingkungan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan.

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2021

Berlina telah menetapkan RKAP Tahun 2021 serta merumuskan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis untuk mencapai target dan kinerja tersebut. Efisiensi merupakan kebijakan strategis pertama yang diambil Perseroan. Dengan kondisi permintaan yang menurun, maka kinerja keuangan harus tetap membaik. Hal itu bisa diwujudkan dengan mengatur komponen-komponen biaya sehingga operasional Perseroan menjadi lebih efisien.

Kebijakan strategis yang lain adalah Berlina memperbaiki pondasi struktur organisasi agar bisa lebih taktis dan responsif. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan bahwa pada saat Perseroan menghadapi perubahan yang sangat dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan.

BERLINA AND SUSTAINABLE OPERATION

As a public company, Berlina is required to implement the FSA Regulation on Sustainable Finance as of January 1, 2021, after receiving relaxation from the initial implementation plan on January 1, 2020. According to the technical guidelines of the regulation, sustainable finance is comprehensive support from the financial services to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests.

In general, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely business operations that are carried out by taking into account the economic, environmental, and social aspects. In addition to making profits, the companies are required to prioritize these aspects to be responsible and concerned for social and environmental issues.

On an ongoing basis, Berlina supports the sustainable operation as stipulated in the FSA Regulation on Sustainable Finance. It is in line with the core of the Company's culture. In addition to encouraging profit and economic growth, the Company also emphasizes the importance of respecting the environment and communities wherever Berlina operates.

Furthermore, the Company's support for sustainable operation can be seen through the allocation of funds to finance the Corporate Social Responsibility (CSR), environmental policies implementation and environmentally friendly programs as stipulated in the FSA Regulation on Sustainable Finance.

STRATEGIC POLICIES IN 2021

Berlina established the 2021 Work Plan and Budget, and also formulated policies and strategic initiatives to achieve those targets and performance. Efficiency is the key of strategic policies implemented by the Company. By taking into account the declining demand, financial performance must keep improving. It can be realized by adjusting the cost components so that the Company's operations can be carried out in an efficient manner.

Another strategic policy is to focus on improving the foundation of the organizational structure to be more tactical and responsive. This policy was taken with the consideration the Company deals with rapid changes, it is necessary to take quick and appropriate action in performing and making decisions.

Selama tahun pelaporan, segenap karyawan dan manajemen Berlina telah menerapkan kebijakan dan inisiatif strategis untuk mewujudkan target-target dalam RKAP Tahun 2021. Dalam praktik, tidak semua kebijakan bisa direalisasikan dengan mudah, bahkan ada sedikit resistensi. Namun demikian, kami bersyukur resistensi tersebut bisa diatasi dengan melakukan pendekatan dan dialog.

PENCAPAIAN KEGIATAN BERKELANJUTAN TAHUN 2021

Ketidakpastian yang mewarnai kondisi Indonesia selama tahun 2021, baik di bidang ekonomi maupun sosial kemasyarakatan, merupakan tantangan bagi Berlina untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik. Untuk itu, Perseroan mengerahkan semua potensi dan sumber daya agar bisa meraih hasil maksimal.

Pada aspek ekonomi, sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan RKAP 2021 yang ditetapkan, secara umum Perseroan belum berhasil mewujudkan target RKAP tahun 2021 tersebut. Indikator kinerja ekonomi antara lain penjualan neto lebih rendah 10,9%, rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan neto lebih tinggi sebesar 1.7%, dan rasio rugi tahun berjalan terhadap penjualan lebih besar 8.4% dari target RKAP tahun 2021. Belum tercapainya target terutama disebabkan oleh permintaan pelanggan yang masih terus menurun sebagai dampak pandemi, dimana dalam 2 tahun terakhir penjualan neto Perseroan berkontraksi sebesar 13.9%.

Di lain pihak, terjadi kenaikan signifikan dari harga bahan baku, di antaranya akibat *shipment congestion* sebagai dampak pembatasan wilayah di beberapa negara. Upaya Perseroan untuk melakukan efisiensi di berbagai lini, berhasil mengurangi dampak kenaikan harga baku dan menghasilkan tingkat EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) terhadap penjualan neto yang setara dengan tahun sebelumnya.

Sedangkan pada aspek lingkungan, Perseroan melanjutkan kebijakan yang ditetapkan sebelumnya. Antara lain, Berlina berkomitmen agar operasional usahanya tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Dalam pengelolaan limbah misalnya, Perseroan melakukan daur ulang dengan sistem manajemen limbah yang sudah menjadi program Berlina untuk menjadi "*Green Company*", yaitu dengan mengawali program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dan 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Upaya efisiensi (*reduce*) antara lain berhasil diwujudkan dengan turunnya penggunaan energi dari 192.795 GigaJoules (GJ) pada tahun 2020 menjadi 190.178 GJ pada tahun 2021.

During the reporting period, all employees and management of Berlina have implemented strategic policies and initiatives to realize the targets set in the 2021 Work Plan and Budget. In the implementation, not all policies can be realized easily along with some resistances. However, we are grateful that these issues can be overcome through various approaches and holding dialogue.

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE ACTIVITIES IN 2021

In 2021, the uncertainty in the economic and social aspects in Indonesia became a major challenge for Berlina in achieving its targets and a satisfying performance. Therefore, the Company gathered and utilized all possibilities and resources aiming at achieving maximum results.

In terms of economic aspect, in accordance with the financial statements audited by the Public Accounting Firm and the 2021 Work Plan and Budget, the Company has not succeeded in realizing the 2021 Work Plan and Budget target in general. Economic performance indicators comprised 10.9% lower net sales, 1.7% higher ratio of cost of sales to net sales, and 8.4% higher loss of the year to sales ratio compared with the 2021 Work Plan and Budget target. The target has not been achieved mainly due to the declining customer demand due to the pandemic, as in the last 2 (two) years, the Company's net sales contracted by 13.9%.

Meanwhile, the Company dealt with numerous challenges, namely the rising raw material prices and port/shipment congestion due to restrictions in numerous countries around the world. In an effort to carry out operational efficiency, the Company succeeded in reducing the impact of rising raw material prices and resulting in EBITDA (earnings before interest, tax, depreciation, and amortization) to sales ratio which was equivalent to the previous year.

In terms of environmental aspect, the Company continue to implement the previously determined policies. The Company is committed to ensuring that its business operations do not bring negative impacts on the environment. In carrying out waste management, the Company recycles using a waste management system which is already part of the Company's program to become a "*Green Company*", namely by implementing the 5R (Concise, Neat, Clean, Care, and Diligent) and 3R (Reduce, Reuse & Recycle) programs. Efficiency (*reduce*) efforts have been realized by reducing energy use from 192,795 GigaJoules (GJ) in 2020 to 190,178 GJ in 2021.



Selain itu, kepedulian terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui proses daur ulang sampah plastik (*post-consumer waste*) oleh entitas anak Perseroan, penggunaan bahan PCR (*post-consumer recycle*) bekerja sama dengan para pelanggan sebagai bahan baku produk kemasan, serta mengoptimalkan penggunaan kembali limbah hasil samping produksi.

Adapun pada aspek sosial, Perseroan telah menunaikan tanggung jawab, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kepada karyawan dan manajemen sebagai pemangku kepentingan internal, antara lain Berlina memberikan upah yang layak, waktu kerja yang jelas, memperlakukan secara setara/non-diskriminatif, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Kepada pelanggan sebagai pemangku kepentingan eksternal, Perseroan terus melakukan inovasi produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka, termasuk menyiapkan saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya atas laporan yang masuk. Sedangkan kepada masyarakat, Perseroan menunaikan tanggung jawab dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR melalui Program *Berlina for Community*.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan Pemerintah menangani pandemi COVID-19 selama tahun 2021, yang diiringi dengan kemampuannya untuk lepas dari resesi ekonomi, mendapatkan apresiasi dari berbagai lembaga internasional, seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia. Komitmen Pemerintah meneruskan berbagai kebijakan untuk menangani pandemi, seperti pemberian vaksin booster secara gratis, membuat kedua lembaga memprediksi perekonomian Indonesia tahun 2022 akan tumbuh lebih tinggi dibanding tahun 2021. IMF memprediksi perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,4% pada tahun 2022, sedangkan proyeksi Bank Dunia berada pada angka 5,2%.

Bagi Berlina, optimisme tersebut menjadi dasar untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2022. Untuk mewujudkannya, Perseroan juga telah menyusun kebijakan dan inisiatif strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2022. Kebijakan strategis tersebut antara lain Berlina melakukan pembenahan internal untuk meningkatkan kualitas atas produk dan pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan. Hal ini menjadi fokus utama agar Perseroan bisa mendapatkan porsi yang lebih banyak ketika pelanggan mulai melakukan pembenahan dengan mengembangkan produk-produk baru menghadapi kondisi pasca-pandemi. Perseroan optimis bahwa rencana kerja, kebijakan, dan inisiatif yang dicanangkan dapat direalisasikan pada tahun 2022. Untuk target dalam RKAP Tahun 2022 di antaranya adalah peningkatan penjualan sebesar 15% dengan proyeksi rasio EBITDA terhadap penjualan netto tahun berjalan yang sepadan dibandingkan RKAP 2021.

Furthermore, the concern for the environment is also manifested through the process of recycling post-consumer waste by the Company's subsidiaries, using PCR (*post-consumer recycle*) materials in collaboration with customers as raw material for packaging products, as well as optimizing the reuse of by-products.

In terms of social aspect, the Company fulfilled its responsibilities to internal and external stakeholders. Moreover, Berlina provides decent wages, clear working hours, equal treatment without any discrimination, and a safe and comfortable work environment to employees and management as internal stakeholders. For customers as external stakeholders, the Company continues to innovate its products and services to meet their expectations, including by establishing whistleblowing system and providing solutions to all reports. As for the community, the Company fulfills its responsibilities by organizing numerous CSR activities through the Berlina for Community Program.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

The government's success in handling the COVID-19 pandemic in 2021, along with its ability to handle and avoid the economic recession, has received an appreciation from international institutions, namely the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank. The Government's commitment to implementing various measures to deal with the pandemic, including providing the COVID-19 vaccine booster at no cost, has led both the IMF and the World Bank to expect that the Indonesia's economy in 2022 will grow higher than 2021. According to the projection from the IMF, the Indonesia's economy will grow by 5.4% in 2022. According to the projection from the World Bank, the Indonesia's economy is expected to grow by 5.2%.

For Berlina, this optimism becomes the basis for setting higher targets in the 2022 Work Plan and Budget. To achieve a satisfying performance, the Company develops strategic policies and initiatives, namely internal improvements to improve the quality of products and services with customer-oriented approach. It becomes the main focus of the Company to obtain a larger share as the customers start to make improvements by developing new products to deal with post-pandemic future. The Company is optimistic that these plans, policies, and initiatives can be implemented in 2022. The targets in the 2022 Work Plan and Budget include an increase in sales by 15% with a projected EBITDA to sales ratio for the year that is equivalent to the 2021 Work Plan and Budget.

PENUTUP

Keberhasilan Berlina melalui tahun 2021 merupakan cerminan atas dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Untuk itu, kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan arahan yang diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, pelanggan, regulator, perbankan/lembaga jasa keuangan, maupun masyarakat yang terus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Berlina. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar Perseroan semakin maju dan berkembang serta berhasil mewujudkan visi dan misinya.

CLOSING

Berlina's accomplishment in coursing over the 2021 reflects the supports and contribution from all parties. Therefore, to the Board of Commissioners, we extend our gratitude for the oversight and recommendations given, so that the Board of Directors was able to carry out their duties well. Same heartfelt gratitude was extended to the shareholders who have trusted us in managing the Company during the reporting year.

In particular, to all employees, we thank you for the hard work, dedication, and loyalty shown until today. We also highly appreciate the suppliers/partners, customers, regulators, banks/financial institutions, also the public who have supported the continuity of Berlina. We are hopeful that such supports and trusts will remain given to enable Company to drive the Company's development and growth and managed to realize its vision and mission.

Bekasi, 31 Mei 2022 | Bekasi, May 31, 2022

Atas nama Direksi PT Berlina Tbk

On Behalf of the Board of Directors



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur | President Director



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About
Sustainability Report







TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Penyusunan Laporan Keberlanjutan memasuki babak baru sejak terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini resmi diberlakukan untuk emiten dan perusahaan publik seperti PT Berlina Tbk per 1 Januari 2021, setelah mendapatkan relaksasi dari OJK dari rencana pemberlakuan awal yaitu 1 Januari 2020. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan PT Berlina Tbk Tahun 2021 merupakan laporan pertama yang diterbitkan Perseroan dan menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan. [\[Pengungkapan GRI 102-51\]](#)

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari - 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan beserta entitas anak yang menjalankan usaha di Indonesia selama satu tahun kalender 2021. Per 31 Desember 2021, Berlina memiliki tiga entitas anak di Indonesia, yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (LPI), PT Quantex (QTX) dan PT Natura Plastindo (NP). Adapun entitas anak di luar negeri ada dua yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) dan Berlina Pte.Ltd. (BS). [\[GRI 102-45, 102-50, 102-52\]](#)

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan dapat diakses di situs Perseroan: www.berlina.co.id.

The current preparation of the Sustainability Report has indeed entered a new phase since the issuance of the Financial Services Authority (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation officially applies to issuers and public companies, including PT Berlina Tbk as of January 1, 2021, after obtaining relaxation from the FSA for the initial implementation plan on January 1, 2020. Thus, the 2021 Sustainability Report of PT Berlina Tbk is the first report published by the Company, and also serves as the integral part of the Company's Annual Report. [\[GRI Disclosure 102-51\]](#)

This report is published annually with a reporting period from January 1 to December 31, unless otherwise indicated. In addition to economic performance, this report covers the Environmental and Social performance of the Company and its subsidiaries operating in Indonesia for the fiscal year 2021. As of December 31, 2021, Berlina manages 3 (three) subsidiaries in Indonesia, namely PT Lamipak Primula Indonesia (LPI), PT Quantex (QTX), and PT Natura Plastindo (NP). Furthermore, Berlina also manages two foreign subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) and Berlina Pte. Ltd. (BS). [\[GRI 102-45, 102-50, 102-52\]](#)

Financial data in this report is in Indonesian Rupiah, unless otherwise indicated. In reporting the financial data, we use techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"). As for sustainability data, we use internationally accepted data measurement techniques. The quantitative data in this report are presented using the principle of comparability for three consecutive years. For this reason, readers of the report can analyze the trends of the Company's performance. To reach a wider audience, this report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. This bilingual report can be accessed on the Company's website: www.berlina.co.id.

RUJUKAN LAPORAN

Report Reference

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [GRI 102-54]

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang ditentukan dalam POJK No.51/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 130. [GRI 102-55]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan panduan. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Oleh karena laporan ini merupakan penerbitan pertama, maka tidak terdapat penyajian kembali informasi dari laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran, merger, akuisisi atau aksi korporasi lainnya. [GRI 102-48, 102-56]

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, segenap pemangku kepentingan dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan tahun berikutnya.

This report was prepared in compliance with the FSA Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core and Comprehensive Options, this report has been prepared in compliance with the GRI Standards: Core Options. [GRI 102-54]

We strive to present all the information stipulated in FSA Regulation No.51/2017 and the GRI Standards. To simplify the steps in finding information that match the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as regulated in Attachment II of FSA Regulation No.51/2017, or the inclusion of the disclosures of GRI Standard number behind the relevant sentence or paragraph. All of these methods are expected to make it easier for readers to find relevant information for each disclosure. The complete data on the suitability of the contents of the report with the two references appears at the end of this report, starting on page 130. [GRI 102-55]

GRI recommends the use of external assurance by independent third parties to ensure the quality and reliability of the information presented in the report. However, it is not mandatory to “conform” with the guidelines. According to certain considerations from management, the Company has not provided guarantees from independent third parties. Nevertheless, we guarantee that information disclosure in this report is valid, accurate and factual. As this report is the first publication prepared by the Company, there is no restatement of information from the previous year’s report due to changes in measurement methods, mergers, acquisitions or other corporate actions. [GRI 102-48, 102-56]

To generate a two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. Through this particular sheet, all stakeholders can provide suggestions, feedback, opinions and so on, that will be useful for improving the quality of reporting for the following years.



PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [GRI 102-46]

Process of Defining Report Content

Prinsip penetapan isi laporan ini didasarkan pada empat prinsip panduan GRI, yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Sementara itu, dalam menentukan topik laporan, kami merujuk panduan GRI yang membagi dalam 4 (empat) tahap yaitu:

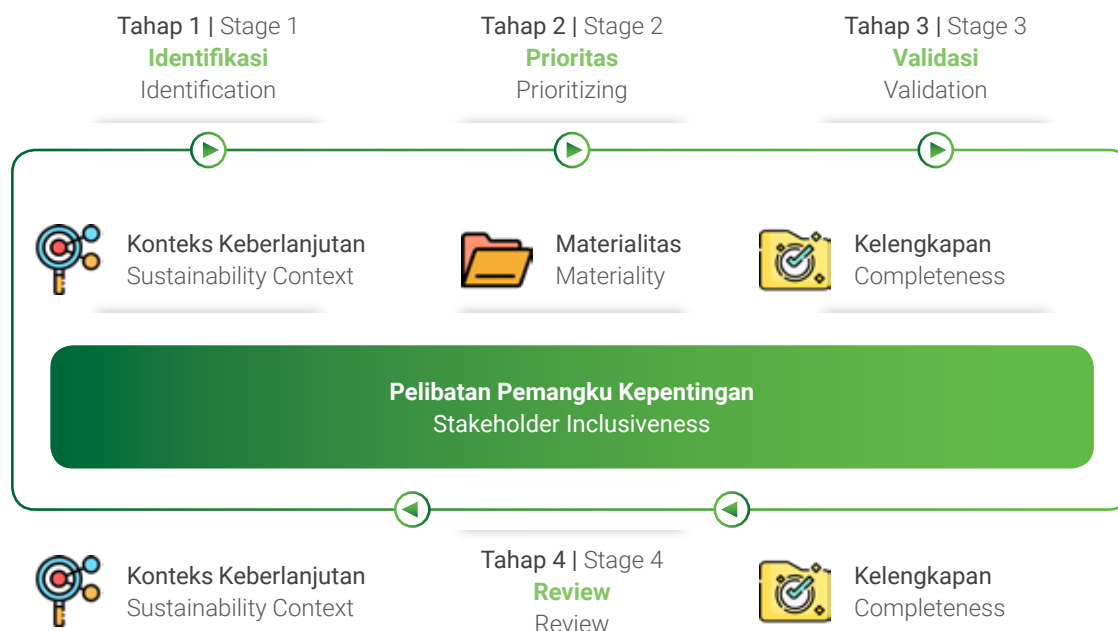
1. **Identifikasi:** Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*)
2. **Prioritas:** Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya
3. **Validasi:** Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut
4. **Review:** Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah dalam menetapkan topik laporan digambarkan dalam Bagan Alur Penetapan Topik Laporan sebagai berikut ini

The principle of determining the content of this report is based on 4 (four) principles of GRI guidelines, namely Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. Meanwhile, in determining the topic and content of the report, we refer to the GRI guidelines which are divided into 4 (four) stages, namely:

1. **Identification:** We identify material/important topics and set boundaries.
2. **Priority:** We prioritize the topics identified in the previous stage.
3. **Validation:** We validate the topics considered as materials.
4. **Review:** We review the Report after being published in order to improve the quality of the report in the following years.

The four stages in determining the material topic of the report are further explained in the Material Topic Determination Process Flow Chart as follows.



Selanjutnya, topik material terpilih diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi akurasi, keseimbangan, kejelasan, daya banding, keandalan dan ketepatan waktu.

Furthermore, the selected material topics are carefully reviewed in order to meet the 6 (six) principles for measuring reporting quality as recommended by GRI, namely accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [GRI 102-47]

List of Material Topics and Boundaries

Topik material dalam laporan ini sebagaimana disebutkan dalam Standar GRI adalah topik-topik yang penting, mendesak, relevan, dan menjadi prioritas untuk ditulis dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak atas topik terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Untuk mendapatkan Topik Material laporan ini, Berlina melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring pada 15 Februari 2022, yang diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan lintas departemen/divisi, termasuk dari entitas anak, sebagai pemangku kepentingan internal. Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Selain menjadi bentuk pelibatan pemangku kepentingan, survei dilakukan untuk memperoleh peringkat masing-masing topik material. Dalam survei, responden diminta menilai 10 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Penting
2. Tidak Penting
3. Agak Penting
4. Penting
5. Paling Penting

The material topics in this report, as mentioned in the GRI Standards, are topics that are considered to be important, urgent, relevant, and priorities to be written in the report. The dimensions used to determine priorities include the impact of the topic on the Company's economic, environmental, and social impacts. The impacts in this report include those that are considered as the positive impacts.

To obtain material topics for this report, Berlina conducted an online Focus Group Discussion (FGD) on February 15, 2022, attended by those in charge of preparing cross-departmental/divisional sustainability reports, including the subsidiaries, as internal stakeholders. Besides, the material topics that have been agreed upon are tested through a materiality test survey involving internal and external stakeholders.

In addition to being a form of stakeholder involvement, a survey was carried out to obtain a rating for each material topic. In the survey, respondents were asked to rate 10 material topics that have been agreed upon in the FGD on a score of 1-5 based on their level of importance, which are:

1. Very Unimportant
2. Unimportant
3. Moderately Important
4. Important
5. Very Important

No.	Topik Topic	No.	Topik Topic	No.	Topik Topic
Topik Ekonomi Economic Topic		Topik Lingkungan Environmental Topic		Topik Sosial Social Topic	
1	Kinerja ekonomi Economic performance	4	Material Material	8	Kepegawaian Employment
2	Keberadaan pasar Market presence	5	Energi Energy	9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
3	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	6	Air dan Air Limbah Water and Effluents	10	Pelatihan dan pendidikan karyawan Employee education and training
		7	Emisi Emission		

Dalam survei uji materialitas, sebanyak 204 responden pemangku kepentingan internal (karyawan dan manajemen lintas departemen/divisi, termasuk dari entitas anak) dan 58 responden pemangku kepentingan eksternal (auditor, jurnalis, kreditur, pelanggan, pemasok dan pemegang saham) telah mengisi survei secara daring.

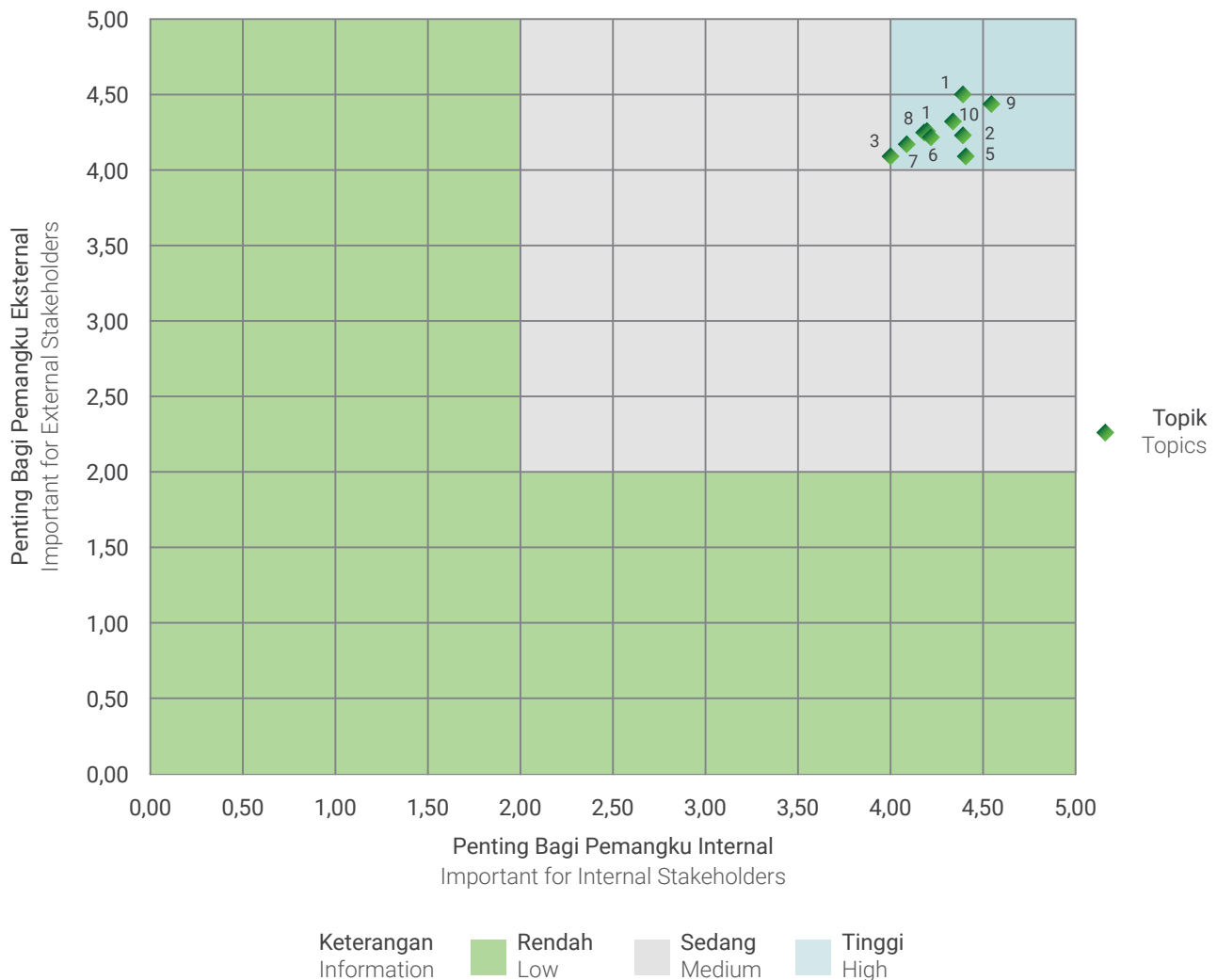
In the materiality test survey, a total of 204 respondents from internal stakeholders, namely employees and management across departments/divisions, including from subsidiaries, and a total of 58 respondents from external stakeholders, namely auditors, journalists, creditors, customers, suppliers and shareholders, had filled out the online survey form.



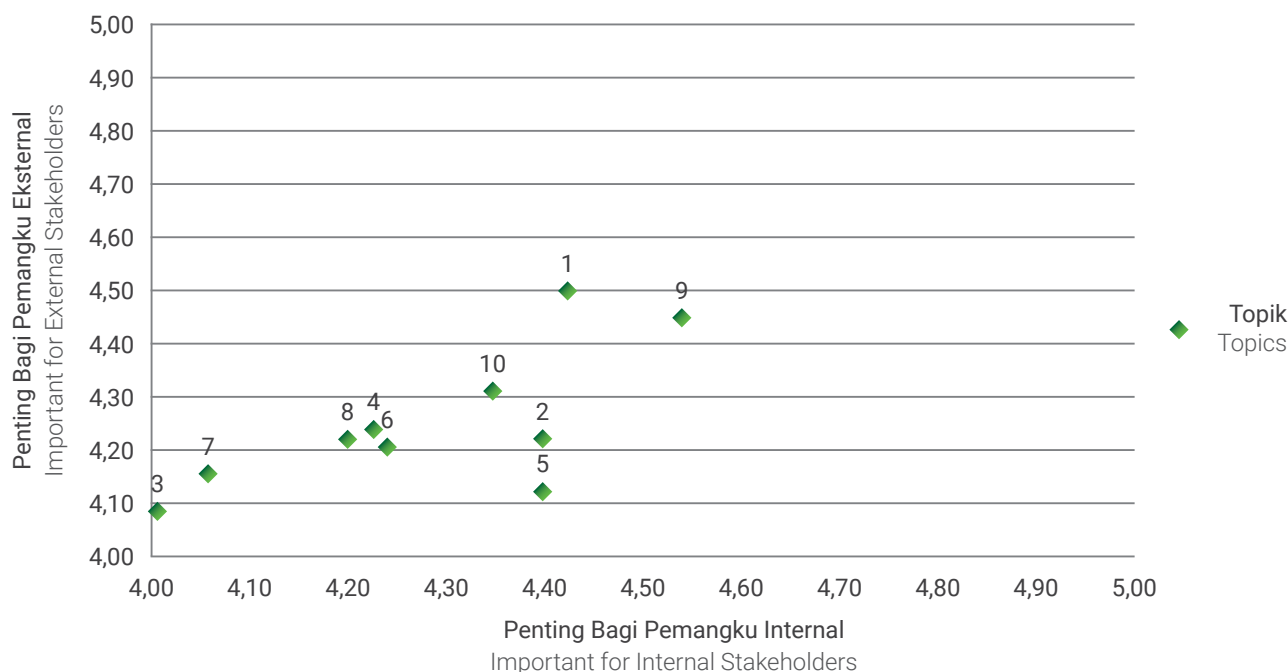
Selanjutnya, semua data dari responden diolah untuk mendapatkan peringkat/skor setiap topik. Berdasarkan olah data uji materialitas tersebut, ke-10 topik material mendapat peringkat tinggi/sangat tinggi (rata-rata skor $\geq 4-5$). Oleh karena laporan ini merupakan penerbitan pertama maka tidak terdapat perubahan dalam topik material dan batasan topik (*boundary*). Sesuai dengan survei uji materialitas di atas, daftar topik material dan batasan topik selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 102-49]

Afterwards, all data from respondents are processed to get a rating/score for each topic. Based on the materiality test data, the results obtained were 10 material topics received high/very high ratings (average score of $\geq 4-5$). Considering that this report is the first publication, there are no changes in material topics and topic boundaries. In accordance with the above mentioned materiality test survey, the complete list of material topics and topic boundaries is as follows: [GRI 102-49]

Matriks Topik Material Terpilih | Matrix of Selected Material Topics



MATRIKS TOPIK MATERIAL TERPILIH | CHOSEN MATERIAL TOPIC MATRIX



Sesuai dengan survei uji materialitas di atas, daftar topik material dan batasan topik (*boundary*) laporan ini adalah sebagai berikut: [GRI 102-49]

According to the aforementioned materiality test survey, the list of material topics and boundaries of this report is as follows: [GRI 102-49]

Topik Material Material Topic [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why this Topic is Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik (Boundary) [GRI 102-46]	
			Di Dalam Berlina Inside Berlina	Di Luar Berlina Outside Berlina
Topik Ekonomi Economic Topic				
Kinerja Ekonomi Economic performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3,	✓	
Keberadaan pasar Market presence	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak normatif dalam pengupahan Describing the Company's commitment to providing decent salaries for all employees	202-1	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the benefits of the Company's existence in empowering the local communities	203-2	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Material Material	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengelola penggunaan material bijih plastik, termasuk langkah-langkah penghematan yang dilakukan Describing the Company's commitment to managing the use of plastic ore materials, including the cost-saving measures	301-1, 301-2	✓	



Topik Material Material Topic [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why this Topic is Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik (Boundary) [GRI 102-46]	
			Di Dalam Berlina Inside Berlina	Di Luar Berlina Outside Berlina
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1, 302-4,	✓	✓
Air dan Efluen (Air Limbah) Waste and Effluents (Waste water)	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited	303-2, 303-5	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describing the Company's concern for greenhouse gas emissions that contribute significantly to the climate change	305-1, 305-2	✓	✓
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employement	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describing the Company's commitment to managing employees/Human Capital in a proper manner	401-1	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describing the Company's commitment to providing a safe and decent workplace	403-5	✓	
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describing the Company's commitment to improving the employee competency	404-1	✓	

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Information Access of Sustainability Report

Berlina memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses laporan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan, mohon menghubungi: [\[GRI 102-53\]](#)

Berlina provides the access to information for all stakeholders and the public regarding this sustainability report. If there are any questions regarding the contents of the report, please contact: [\[GRI 102-53\]](#)



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Berlina Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang | Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia
Telp. : (62-21) 898 30160
Website : www.berlina.co.id
Email : brna.corsec@berlina.co.id





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile







IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name [GRI 102-1] PT Berlina Tbk	Tanggal Pendirian Date of Establishment 18 Agustus 1969 August 18, 1969	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing at Indonesia Stock Exchange 15 November 1989 November 15, 1989
Dasar Hukum Legal Basis Akta Pendirian No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 di hadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, tertanggal 10 Mei 1977, tambahan nomor 284/1977. Deed of Establishment No. 35 dated August 18, 1969 made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977.	Status Perseroan Terbatas, Perusahaan Publik Limited Liability Company, Public Company	Kegiatan Usaha Business Activities [GRI 102-2] [OJK C.4] Industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya), industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, daur ulang barang bukan logam, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, other plastic goods industry, other special purpose machinery industry, wholesale trading of various kinds of goods, wholesale trade on a fee basis or contract, recycling of non-metal goods, and other management consulting activities.
Jumlah Karyawan Total Employees 1.554 orang (per 31 Desember 2021) 1,554 employees (as of December 31, 2021)		
Kode Saham Ticker Code BRNA		
Modal Dasar Authorized Capital Rp75.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital Rp48.955.500.000	Alamat Kantor Pusat Head Office Address [GRI 102-3] [GRI 102-4] [OJK C.2] PT Berlina Tbk Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang Head Office and Cikarang Factory Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia Telp. : (62-21) 898 30160 Website : www.berlina.co.id Email : brna.corsec@berlina.co.id	

SEKILAS PERUSAHAAN

About the Company



PT Berlina Tbk (selanjutnya “Perseroan” atau “Berlina”) berdiri pada 18 Agustus 1969. Pendirian Perseroan merupakan implementasi Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, dan terakhir diubah melalui Undang-Undang No. 25 tahun 2007. Selama menjalankan usaha, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta Notaris No. 32 dari Ambiati, SH, notaris di kota Bekasi, tanggal 20 Januari 2022 mengenai perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perusahaan.

Sejak awal beroperasi, Berlina berfokus menjalankan kegiatan operasional di bidang penyediaan kemasan plastik untuk produk-produk dari berbagai industri yang bergerak di bidang perawatan tubuh, kosmetik, dan farmasi. Selain itu, juga kemasan plastik untuk produk perawatan rumah tangga, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, dan barang-barang industri lainnya. Seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan kebutuhan dan permintaan yang tinggi dari masyarakat sejalan dengan berkembangnya gaya hidup dan penggunaan produk yang praktis. Peningkatan itu membuat Perseroan terus bertumbuh dan membuat Berlina menjadi salah satu perusahaan terbesar dalam industri kemasan plastik di Indonesia.

PT Berlina Tbk (hereinafter “Company” or “Berlina”) was established on August 18, 1969, in compliance with Law Number 6 of 1968 concerning Domestic Investment as amended by Law Number 12 of 1970, and later amended by Law Number 25 of 2007 concerning Capital Investment. Along the Company’s journey to develop and grow its business, the Company’s Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment stated in Notarial Deed No. 32 dated January 20, 2022 of Ambiati, SH, notary in Bekasi, concerning the amendment to Article 16 of the Articles of Association.

Since the beginning of its operation, Berlina has focused on carrying out its operating activities in providing plastic packaging for products from various industries engaged in personal care, cosmetics, pharmaceuticals, household, food and beverages, lubricating oil, wall paint, and other industrial goods. Over the years, there has been an increasing need and high demand from the end-users in line with the changes in lifestyles and the use of practical products. This particular condition helps in driving the Company’s growth and making Berlina to be the leading company in the plastic packaging industry in Indonesia.



Eksistensi Berlina semakin kokoh dengan keberadaan beberapa entitas anak yang mendukung kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Masing-masing adalah PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) – perusahaan *laminated tube* pertama di Indonesia, HPPP yang berlokasi di China, PT Quantex (QTX) – perusahaan yang bergerak dalam bidang kemasan plastik, khususnya industri minyak pelumas, dan PT Natura Plastindo (NP) – perusahaan yang menyediakan hasil daur ulang sampah plastik (*post-consumer waste*).

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki beberapa pabrik yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, di antaranya di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), dan Bali (Tabanan). Tak hanya itu, Perseroan juga memiliki pabrik di Hefei, China, yang dikelola oleh entitas anak yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

Berlina bersama entitas anak bertekad kuat untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas secara konsisten. Komitmen itu dibangun sebagai upaya Perseroan memperkuat posisinya di tengah persaingan industri kemasan plastik yang ketat. Upaya tersebut membawa hasil dengan meningkatnya kepercayaan dari pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Portofolio pelanggan yang terus berkembang, baik dalam skala nasional dan internasional, menjadi bukti atas pencapaian Perseroan tersebut. Untuk menjaga komunikasi dan relasi yang harmonis, Berlina berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan para pelanggan dan menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan para pelanggan untuk mencapai tujuan bersama.

Berlina has been supported by several subsidiaries in both operating and business activities, namely PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) – the first laminated tube company in Indonesia, HPPP – a foreign subsidiary located in China, PT Quantex (QTX) – a company engaged in plastic packaging, particularly lubricating oil industry, and PT Natura Plastindo (NP) – a company that provides post-consumer recycled plastic material.

As of the end of 2021, the Company manages several factories located across regions in Indonesia, including in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), and Bali (Tabanan). In addition to these factories, the Company also manages a factory in Hefei, China, which is managed by a subsidiary, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

Berlina and its subsidiaries are fully committed to providing high-quality products and services in a consistent manner. This commitment was manifested as an effort to strengthen the Company's position amid tight competition in the plastic packaging industry. These efforts have gained and maintained trust from customers and other stakeholders. The growing customer portfolio, both on a national and international scale, certainly proves the Company's achievements. In an effort to maintain harmonious communication and relationship, Berlina is committed to making a positive contribution to its customers' success and establishing harmonious partnership with its customers in order to achieve mutual objectives.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN [GRI 102-16][OJK C.1]

Company's Vision and Mission



VISI VISION

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional
Being a pioneer and industry leader in plastic packaging and plastic components in Indonesia and Regional



MISI MISSION

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktivitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif
Achieving a profitable growth rate of business through excellent operational activities accompanied by solid customer engagement and supported by creative and proactive employees



MOTO MOTTO

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar
Faster, Better, Bigger



TATA NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



INTEGRITAS INTEGRITY

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

We are committed to always upholding and adhering to high ethical principles, morals and honesty in all aspects of our business by remaining in compliance with applicable laws and regulations and always displaying respect and communicating openly.



KOMUNIKASI COMMUNICATION

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and build relationships based on trust and respect, and believe that with good and effective communication will be able to optimize performance and bring the success.



KOLABORASI COLLABORATION

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerja sama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerja sama dan mensinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

Act responsibly, cooperate, care, sympathy, and empathy. The belief in diversity within the Company is one of the greatest strengths and does its best to cooperate and synergize all aspects.



PERBAIKAN BERKELANJUTAN CONTINUOUS IMPROVEMENT

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja kami secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi mutakhir.

Grow creativity, innovation, and develop notions, ideas, and new processes. We are committed to continuously improving our business processes and performance through the development of employee competencies and up-to-date technology.



FOKUS TERHADAP PELANGGAN CUSTOMER FOCUS

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Selalu berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan *win-win solutions* dalam aspek bisnis yang disepakati.

Strive for customer satisfaction and provide the best service. Always focus on growing and developing the business to meet customer needs by providing win-win solutions in the agreed aspects of business.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Pokok-pokok budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karier;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan; dan
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja.

The Company's main cultures are as follows:

1. Emphasizing the values and code of conduct of business behavior;
2. Produce products by protecting the health and safety of employees and respecting the environment and respecting the communities in which we operate;
3. Encourage ethical, creative, caring and capable leaders and persist in getting results and equipping them with opportunities for career development;
4. Recognize opportunities to meet customer needs by providing superior products and services and driving company profit and growth; and
5. Maintain operational productivity and efficiency as a working standard.

KEGIATAN USAHA [GRI 102-2][OJK C.4]

Business Activities

Menurut Anggaran Dasar terakhir, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang:

1. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
2. Industri barang plastik lembaran;
3. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur);
4. Industri barang dan peralatan teknik/Industri dari plastik;
5. Industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya);
6. Industri mesin keperluan khusus lainnya;
7. Perdagangan besar berbagai macam barang;
8. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
9. Daur ulang barang bukan logam;
10. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Per 31 Desember 2021, Perseroan telah menjalankan kegiatan industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/Industri dari plastik, dan industri mesin keperluan khusus lainnya.

According to latest Article of Association, the company carries out its core business activities in the field of:

1. Plastic goods industry for packaging;
2. Sheet plastic goods industry;
3. Household appliances and equipment industry (excluding furniture);
4. Plastic goods and engineering equipment industry;
5. Other plastic goods industry;
6. Other special purpose machinery industry;
7. Wholesale trading of various kinds of goods;
8. Wholesale trade on a fee basis or contract;
9. Recycling of non-metal goods;
10. Other management consulting activities.

As of December 31, 2021, the Company has carried out plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, and other special purpose machinery industry.



PORTOFOLIO PRODUK

Product Portfolio

Sejak didirikan, Perseroan memfokuskan diri dalam memproduksi kemasan plastik untuk berbagai industri. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun, saat ini Perseroan memiliki lebih dari 2.000 SKU produk. Perusahaan membagi produknya menjadi dua lini bisnis yaitu:

Since its establishment, the Company remains focused on manufacturing plastic packaging for various industries. With more than 50-years of experience, currently, the Company has more than 2,000 product SKUs. The Company classifies its products into 2 (two) lines of business, namely:

A. KEMASAN PLASTIK, SIKAT GIGI, MOLD

Produk Perseroan dan Quantex

Perseroan memproduksi kemasan plastik untuk berbagai segmen industri.

A. PLASTIC PACKAGING, TOOTHBRUSH, MOULD

The Company's Products and Quantex

The Company produces plastic packaging for various industries.

Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
Perawatan Tubuh Personal Care	
Makanan & Minuman Food & Drink	
Farmasi Pharmaceutical	

Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
Perawatan Rumah Tangga Household	
Pestisida Pesticides	
Engineering	
Sikat Gigi Toothbrush	



Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
-------------------	----------------------------------

Shrink Film



Lainnya
Others



Produk Entitas Anak HPPP

HPPP memproduksi jenis kemasan yang serupa dengan Perseroan.

Products of HPPP Subsidiary

HPPP is producing similar packaging products with the parent Company.

Category Kategori	Pictures Gambar
----------------------	--------------------

Perawatan Tubuh
Personal care



Perawatan Rumah
Tangga
Home care



Category Kategori	Pictures Gambar
Lainnya Others	

Produk dari Entitas Anak Natura Plastindo (NP)

NP memproduksi plastik *post-consumer recycled* (PCR) sebagai bahan baku berbagai industri.

Products of Natura Plastindo (NP) Subsidiary

NP produces post-consumer recycled (PCR) plastics as a raw material for various industries.



B. LAMINATED AND COEXTRUSION PLASTIC TUBES

LPI memproduksi *laminated tubes*, meliputi ABL (*Aluminium Barrier Laminate*) dan PBL (*Plastic Barrier Laminate*) serta *Coextrusion plastic tubes*, dengan segmen produk sebagai berikut:

B. LAMINATED AND COEXTRUSION PLASTIC TUBES

LPI is producing laminated tubes, including ABL (*Aluminium Barrier Laminate*) and PBL (*Plastic Barrier Laminate*), and *Coextrusion plastic tubes* with the following product segment:

Kategori Category	Gambar Pictures
Perawatan gigi Oral Care	



Kategori Category

Gambar Pictures

Perawatan Tubuh
Personal care



Farmasi
Pharmaceutical



Makanan & Minuman
Food & beverage



Industri
Industrial



Lainnya
Others

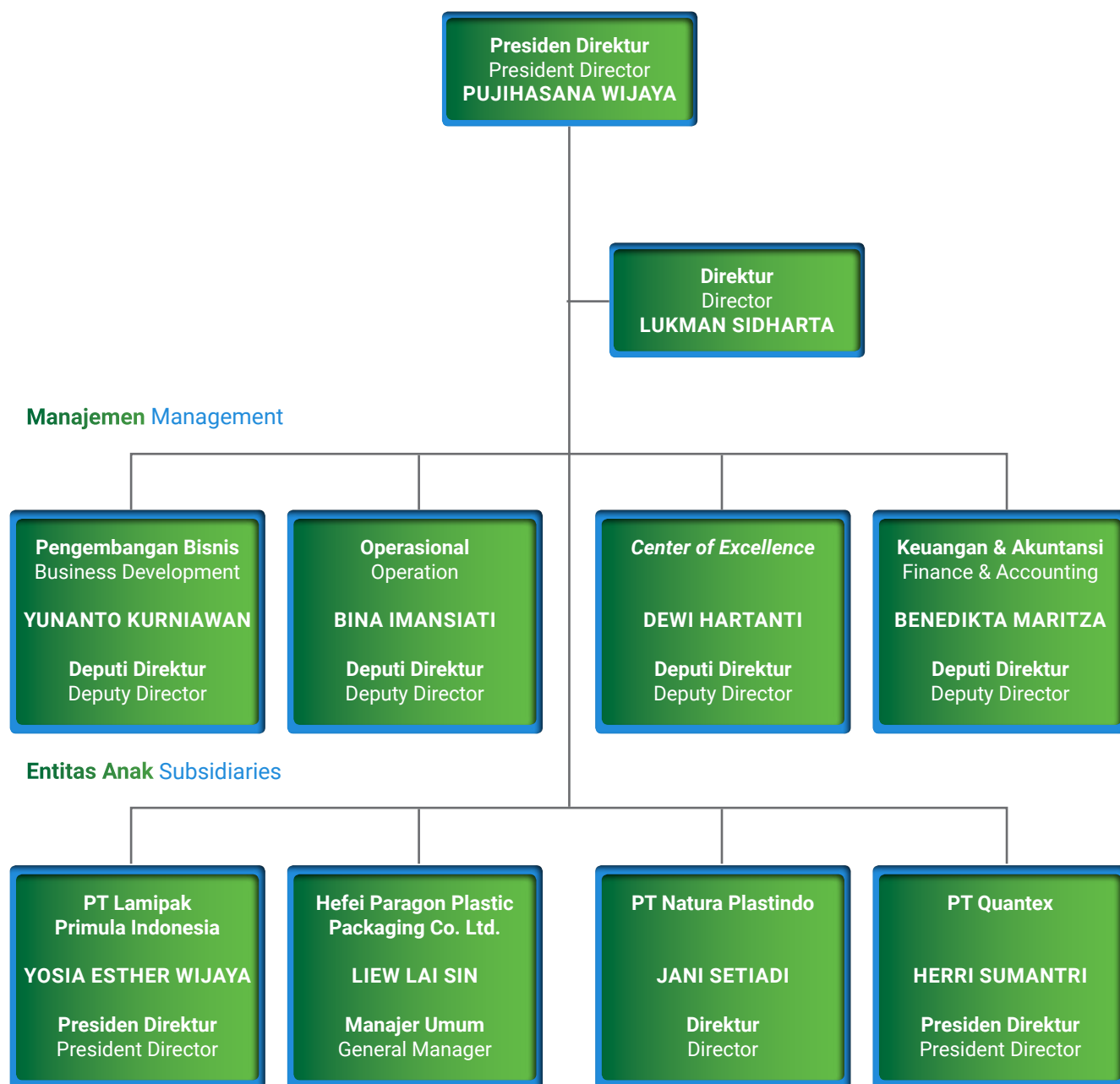






STRUKTUR ORGANISASI [GRI 102-18]

Organizational Structure



WILAYAH OPERASIONAL [GRI 102-4][OJK C.3]

Location of Operations



Berlina dan entitas anak beroperasi di tiga negara, yaitu Indonesia, China, dan Singapura. Di Indonesia, Perseroan beroperasi di 4 Provinsi, yaitu di Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Bali. Perseroan memiliki 7 pabrik dan 2 pabrik *in-plant* dengan pelanggan.

Perseroan mendistribusikan produknya ke seluruh Indonesia dan melakukan *export* ke 13 negara di Asia, Afrika, dan UAE.

Berlina and its subsidiaries operates in three countries, namely Indonesia, China, and Singapore. In Indonesia, the Company operates in 4 provinces, namely West Java, East Java, Banten and Bali. There are 7 factories and 2 in-plant factories with customers.

The Company distributes its products throughout Indonesia and exports to 13 countries in Asia, Africa, and the UAE.



PASAR YANG DILAYANI [GRI 102-6]

Market Served

Produk Berlina dan entitas anak melayani pasar Indonesia dan 13 negara lainnya di Asia, Afrika, dan UAE. Sektor yang dilayani adalah konsumen pengguna kemasan plastik di bidang perawatan tubuh dan kosmetik, perawatan rumah tangga, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, dan barang-barang industri lainnya.

Berlina and its subsidiaries' products serve the Indonesian market and 13 other countries in Asia, Africa, and UAE. The targeted sectors are users of plastic packaging in personal care and cosmetics, household, pharmaceutical, food and beverage, lubricant oils, wall paint, and other industrial goods.

DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2021 Total Assets as of December 31, 2021
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	70%	Kantor Pusat dan Pabrik Sidoarjo Head Office and Sidoarjo Factory Jl. Sawunggaling 26, Desa Gilang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257 – Indonesia Phone : (62 – 31) 788 1418 Fax : (62 – 31) 788 1419 Website : www.lamipak.co.id Email : info@lamipak.co.id Pabrik Cikarang Cikarang Factory Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Timur 17531 – Indonesia Phone : (62 – 21) 891 40704	Industri <i>laminated tube</i> dan <i>plastic coextrusion tube</i> Manufacturer of laminated tube and plastic coextrusion tube	439.124.837.000
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	100%	No. 28 Shanghai Road Baohe Industrial Zone Hefei City, China 230051 Phone : (86 – 551) 6610 5708 Fax : (86 – 551) 6610 5698	Industri kemasan plastik Manufacturer of plastic packaging	309.468.144.000
Berlina Pte. Ltd. (BS)	100%	190 Middle Road #14-05 Fortune Centre Singapore 188979 Phone : (65) 633 92838	Industri plastik dan perdagangan umum Plastic industry and general trading	54.934.000
PT Quantex (QTX)	99,49%	Jl. Moch. Toha Km. 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15131 – Indonesia Phone : (62 – 21) 553 5540	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa Manufacturer of plastic packaging for industry, trading and services	34.303.625.000
PT Natura Plastindo (NP)	99,99%	Dusun Baran, Desa Winong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155 – Indonesia Phone : (62 – 343) 659 460	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa Manufacturer of plastic packaging for industry, trading and services	17.742.475.000

KEPEMILIKAN SAHAM [GRI 102-5][OJK C.3]

Share Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
PT Dwi Satrya Utama*	534.252.162	54,57%	26.712.608.100
Lisjanto Tjiptobiantoro*	49.774.000	5,08%	2.488.700.000
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	292.669.838	29,89%	14.633.491.900
Total	979.110.000	100,00%	48.955.500.000

*) Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

*) Act as the Main and Controlling Shareholders

SKALA PERUSAHAAN [GRI 102-7][OJK C.3]

Scale of the Company

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	1.554	1.699	1.796
Total Operasi Total Operations	Unit Pabrik Factory Unit	9 Pabrik 1 Induk Perusahaan 5 Entitas Anak 9 Factories 1 Parent Entity 5 Subsidiaries	9 Pabrik 1 Induk Perusahaan 5 Entitas Anak 9 Factories 1 Parent Entity 5 Subsidiaries	9 Pabrik 1 Induk Perusahaan 5 Entitas Anak 9 Factories 1 Parent Entity 5 Subsidiaries
Penjualan Neto Net Revenues	Jutaan Rupiah Million Rp	1.051.423	1.123.570	1.221.535
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rp	(193.273)	(187.053)	(163.084)
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Offered Products and Services	Jumlah Produk/ Jasa Total Product/ Services	2.736	2.684	2.837
Total Kapitalisasi: Total Capitalization:				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rp	1.169.605	1.198.995	1.309.332
Jumlah Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million Rp	851.035	766.724	953.781
Jumlah Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rp	2.020.640	1.965.719	2.263.113



INFORMASI MENGENAI KARYAWAN [GRI 102-8][OJK C.3]

Information on Employees

Per 31 Desember 2021, Berlina memiliki karyawan sebanyak 1.554 orang, berkurang 145 orang atau 8,5% dibanding tahun 2020 dengan karyawan 1.699 orang. Penurunan terjadi karena adanya penyesuaian operasional terhadap penurunan penjualan. Komposisi karyawan termasuk entitas anak di luar negeri, selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2021, Berlina has employed 1,554 people, down by 145 people or 8.5% compared to 2020 with 1,699 employees. This was due to an operational adjustment to the decline in sales. The complete employees' composition including overseas subsidiary is elaborated in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Employee Composition by Gender

Gender	2021	2020	2019
Laki-laki Male	1.148	1.250	1.340
Perempuan Female	406	449	456
Total	1.554	1.699	1.796

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status

Status	2021	2020	2019
Karyawan Tetap Permanent Employee	1.104	1.211	1.262
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	450	488	534
Total	1.554	1.699	1.796

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin Employee Composition by Employment Status and Gender

Status	2021			2020			2019		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount
Karyawan Tetap Permanent Employee	915	189	1.104	1.016	195	1.211	1.057	205	1.262
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	233	217	450	234	234	488	283	251	534
Total	1.148	406	1.554	1.250	449	1.699	1.340	456	1.796

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Usia
Employee Composition by Age

Kategori Usia Age Category	2021	2020	2019
18-30	587	690	861
30-40	480	490	522
40-50	380	397	326
>50	107	122	87
Total	1.554	1.699	1.796

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Pendidikan
Employee Composition by Education Category

Pendidikan Education Level	2021	2020	2019
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor and Master's Degree	206	201	199
Diploma	101	101	92
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) Senior High School/Vocational (SMA/SMK)	1.122	1.249	1.364
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) Elementary School (SD) – Junior High School (SMP)	125	148	141
Jumlah Total	1.554	1.699	1.796

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Jabatan
Employee Composition by Position Category

Pendidikan Education	2021	2020	2019
Manajemen Management	16	13	14
Manajer Manager	60	67	71
Supervisor	83	91	86
Staf Staff	471	491	454
Pekerja Umum General Worker	924	1.037	1.171
Jumlah Total	1.554	1.699	1.796



RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Supply Chain

Dalam menjalankan usaha, Berlina tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Sebab itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok atau mitra yang dilakukan secara transparan, adil, dan akuntabel. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan memberdayakan pemasok nasional/lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat.

Selain pemasok nasional, Perseroan juga membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pemasok luar negeri, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar Indonesia. Kerjasama dengan pemasok luar negeri dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perseroan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau karena ada alasan/pertimbangan khusus. Dengan kriteria tersebut, data pemasok barang dan jasa selengkapnya adalah sebagai berikut:

In managing its business, Berlina needs an assistance from the external parties to meet the demand of goods and services. For this reason, the Company maintains partnerships with numerous suppliers and partners in a transparent, fair, and accountable manner. The Company is committed to developing and empowering national/local suppliers, namely suppliers whose business are based in Indonesia. Through such empowerment, national/local suppliers can develop and grow their business continuously, which in turn will improve their economic performance.

In addition to national suppliers, the Company also provides opportunities to establish partnership with foreign suppliers, namely suppliers whose business are based outside Indonesia. The partnership with foreign suppliers is carried out in case the national suppliers cannot meet the demand of goods and services required by the Company or in case of certain reasons/considerations. Meeting these criteria, the complete list of suppliers of goods and services is as follows:

Pemasok Barang Goods Supplier

Jenis Pemasok Type of Supplier	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (million Rp)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Nasional National	1.061	1.061	1.101	363.843	375.966	433.959
Internasional International	68	63	67	246.826	256.857	343.116
Total	1.129	1.124	1.168	610.669	632.823	777.075

Pemasok Jasa Service Supplier

Jenis Pemasok Type of Supplier	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (million Rp)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Nasional National	299	307	317	28.586	28.804	44.740
Internasional International	11	9	6	735	5.483	669
Total	310	316	323	29.321	34.287	45.409

PERUBAHAN ORGANISASI BERSIFAT SIGNIFIKAN

[GRI 102-10][OJK C.6]

Significant Changes to the Organization

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan signifikan sehubungan dengan ukuran, struktur, dan kepemilikan saham di Berlina. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi pengurangan satu pemasok barang dan jasa, yaitu dari 1.440 pemasok pada tahun 2020 menjadi 1.439 pemasok pada tahun 2021, atau turun sebesar 0,07%. Di antara pemasok tersebut, sebanyak 1.360 (94,5%) berdomisili di Indonesia, atau masuk kategori pemasok nasional dalam laporan ini. Berkurangnya nilai kontrak yaitu dari Rp667.109 juta pada tahun 2020 menjadi Rp639.990 juta pada tahun 2021 tidak mempengaruhi pencapaian target dan kinerja tahun 2021.

In 2021, there were no significant changes in terms of amount, structure, and share ownership in Berlina. Meanwhile, in the supply chain, the suppliers of goods and services decreased by 1 (one) supplier or 0.07%, from 1,440 suppliers in 2020 to 1,439 suppliers in 2021. Out of these suppliers, a total of 1,360 suppliers or 94.5% of the suppliers are domiciled in Indonesia, or included in the national supplier category in this report. In particular, the decrease in the contract value, from Rp667,109 million in 2020 to Rp639,990 million in 2021, did not affect the achievement of targets and performance in 2021.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 102-11]

Precautionary Principle or Approach

Berlina menyadari bahwa dalam menjalankan bisnis akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Risiko yang dihadapi di antaranya berkaitan dengan risiko perekonomian regional/global, risiko bahan baku, risiko teknologi, dan risiko persaingan usaha. Untuk meminimalkan dampak, bahkan mencegah dampak yang timbul dari berbagai risiko tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko. Profil risiko dan mitigasi tahun 2021 disampaikan lebih lengkap di laporan ini pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan laporan ini.

Berlina comprehends that in managing the business, there will be numerous risks with the potential to disrupt the performance and the achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget. The risks faced by the Company include the regional/global economic risk, raw material risk, technology risk, and competition risk. In minimizing and preventing the impacts coming from these risks, the Company implements the Risk Management System. The explanation about the risk profile and mitigation in 2021 can be seen in the Risk Management Sub-Chapter in the Sustainability Governance Chapter in this report.



SERTIFIKASI [GRI 102-12]

Certification

Untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan, Berlina mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In an effort to achieve a sustainable business, Berlina adheres to several principles and supports the initiatives prepared by other organizations or institutions, either in the form of certification or certain standards in some fields, which are recognized nationally and internationally. The following is the list of certifications/standards that are still valid in 2021:

Sertifikasi | Certification

No.	Certificate	Site	The agency/ institution	Issue – expired date
1	Quality Management System ISO 9001:2015 – 613792	Company	British Standards Institution	07/05/2020 – 06/05/2023
2	Environmental Management System ISO 14001:2015 - 589613	Company	British Standards Institution	25/05/2021 – 24/05/2024
3	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 - OHS 589614	Company	British Standards Institution	24/02/2021 – 23/02/2024
4	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN038498	Company - East	Bureau Veritas	12/10/2021 – 04/10/2022
5	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN036633	Company - West	Bureau Veritas	11/06/2021 – 03/06/2022
6	Food Safety Management System (FSSC) 22000 - FSSC 638864	Company	British Standards Institution	04/01/2022 – 02/02/2025
7	Sertifikat CPAKB – FK/01/04/VI/832/2018	Company	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	07/12/2018 - 07/12/2023
8	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN037671	HPPP	Bureau Veritas	16/08/2021 – 20/08/2022
9	Quality Management System ISO 9001:2015 – 0066952	HPPP	Lloyd's Register Quality Assurance (Shanghai) Co., Ltd.	26/01/2021 – 25/01/2024
10	Understanding Responsible Sourcing Audit Passed -10609016	HPPP	Bureau Veritas	18/05/2021 – 17/05/2024 (audit report only, no certificate)
11	Approval of producing packaging for exporting dangerous goods- C330201	HPPP	Hefei Customs District P.R. China	27/05/2019 – No expired date
12	Work Safety Standardization- WanAQB55PC141JIII2021062	HPPP	State Administration of Work Safety	13/12/2021- Dec -2024
13	Quality Management System ISO 9001:2015– CN 1349Q	Quantex	MSC Global Pty Ltd	30/07/2020 - 30/07/2023
14	BRC Global Standard for Packaging & Packaging Materials Issue 6 – CN036744	LPI	Bureau Veritas	17/06/2021 – 10/06/2022
15	Environmental Management System ISO 14001:2015 – CEM21251	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 14/09/2024
16	Quality Management System ISO 9001:2015 – QEC21671	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 09/09/2024
17	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 – OHS20855	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 25/10/2024



1



2



3



4



5



6



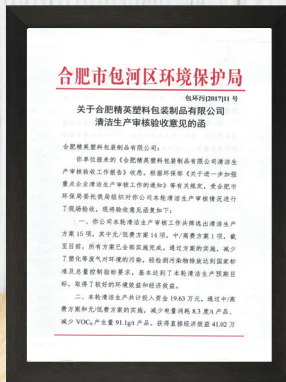
7



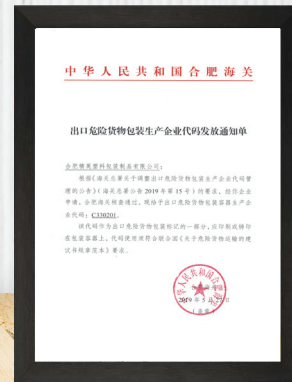
8



9



10



11



12



13



14



KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 102-13][OJK C.5]

Membership of Associations

Berlina bergabung dan aktif ke dalam asosiasi atau perhimpunan perusahaan yang berhubungan dengan bidang usaha Perseroan, sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Berlina actively participates in numerous associations related with the Company's business, aiming at keeping abreast of the latest issues or topics in the industry and seizing the opportunities to express the opinions related to these issues or topics. In 2021, the Company actively participates in several associations as follows:

No.	Nama Asosiasi Association's Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position	Iuran Tahunan (jika ada) Annual Fee (if any)
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employer's Association	Nasional National	Anggota Member	Rp22.200.000
2	Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (APHINDO) Indonesian Downstream Plastic Industry Association (APHINDO)	Nasional National	Anggota Member	Rp36.000.000
3	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member	Rp5.000.000
4	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member	Rp1.800.000
5	Grup Diskusi Manajemen Sumber Daya Manusia (GMDSN) Human Resource Management Discussion Group (GMDSN)	Lokal Local	Anggota Member	Rp2.400.000



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance
of Sustainability







TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance of Sustainability

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), merupakan pondasi atau dasar bagi Berlina dalam menjalankan usaha. Sebab, di dalamnya terkandung sejumlah prinsip yang menjadi pegangan agar Perseroan bisa mewujudkan visi dan misinya, sekaligus semakin maju dan berkembang dalam menjalankan usaha dengan tetap berpedoman pada etika bisnis yang berlaku. Dengan posisi seperti itu, maka setiap kebijakan dan kegiatan yang diambil oleh Perseroan senantiasa merujuk dan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG.

Penerapan GCG semakin penting karena saat ini para investor memberikan perhatian yang sama terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana kinerja finansial. Tak sekadar meningkatkan kepercayaan investor, penerapan GCG juga berkorelasi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan dan membaiknya kinerja keuangan, sekaligus mengurangi risiko terjadinya pengambilan keputusan yang berpotensi merugikan perusahaan.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Implementasi GCG sebagai pedoman dasar pelaksanaan usaha di Berlina merujuk pada 5 (lima) prinsip yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut diterapkan di semua aspek dan seluruh jajaran perusahaan. Uraian masing-masing prinsip GCG adalah sebagai berikut:

Keterbukaan

Perseroan senantiasa melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu sarana informasi yang dapat diakses secara *real-time* oleh para pemangku kepentingan adalah situs resmi Perseroan yaitu www.berlina.co.id. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Akuntabilitas

Perseroan menyusun deskripsi dan pemetaan yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga seluruh bagian organisasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara terukur.

Good Corporate Governance (GCG) is a value system that becomes a foundation for Berlina in carrying out its business activities, consisting of a number of principles that serve as guidelines for the Company to realize its vision and mission while moving forward and developing its business guided by the relevant business ethics. Thus, every policy and activity are taken by the Company always refers to and takes into account the GCG principles.

The implementation of GCG is very important as the investors are currently focusing on the implementation of GCG and financial performance. In addition to increasing the investors' confidence, the implementation of GCG has been positively correlated with the increase in the Company's value and the improvement in financial performance, as well as reducing the risk of making decisions that may harm the Company.

GCG PRINCIPLES

As basic guidelines for conducting business, the implementation of GCG refers to 5 (five) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company ensures that these principles are implemented in all aspects and at all levels of position in the Company. The summary of GCG principles is as follows:

Transparency

The Company always provides information disclosure for all stakeholders. Besides, the Company also provides access to information, both routine and non-routine, for all stakeholders. One of the information channels that can be accessed in real-time by stakeholders is the Company's official website, namely www.berlina.co.id. Through the Company's official website, stakeholders are able to obtain the required information.

Accountability

The Company composes a clear description and pattern of functions, implementation procedures, as well as duties and authorities of each unit in the organization with their accountability, therefore, all organization units can account of their performance in a measurable manner.



Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjalankan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan seluruh peraturan ke dalam proses kerja secara adil dan wajar. Perseroan juga melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan independen tanpa adanya konflik kepentingan yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki komite-komite yang bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya Perseroan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi.

Responsibility

The Company is committed to always complying with the applicable laws and regulations, as well as implementing the Company's Regulations in a fair and reasonable manner. The Company also carries out its obligations and responsibilities to the community and the environment.

Independence

The Company ensures that all business activities are carried out professionally and independently without any conflict of interest that may influence the decision-making process. In its implementation, the Company forms committees who are responsible for assisting and supervising the Company's management.

Equality and Fairness

The Company provides fair and equal treatment to all stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations, and always ensures that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, can be fulfilled.





STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

Governance Structure

Struktur tata kelola Berlina terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Selaras dengan itu, pengelolaan Perseroan menggunakan dua sistem (*two-tier system*) yaitu memisahkan fungsi pengawasan (*supervisory*) oleh Dewan Komisaris dan fungsi manajemen (*management*) yang dijalankan oleh Direksi.

Sebagai organ utama, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang ada di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selanjutnya, untuk mengoptimalkan dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Di antara organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, yang bertanggungjawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihadapi Perseroan adalah Presiden Direktur. [GRI 102-18]

Penetapan Presiden Direktur yaitu Bapak Pujihasana Wijaya sebagai penanggung jawab penerapan keuangan atau kegiatan berkelanjutan di Berlina merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK No.51/2017") yang resmi diberlakukan per 1 Januari 2021. Selanjutnya pada Lampiran II POJK No.51/2017 terdapat klausul tentang adanya pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di masing-masing perusahaan. Dalam penerapan kegiatan berkelanjutan Perseroan, koordinasi berada pada departemen *Center of Excellence* dengan masing-masing kepala departemen di setiap pabrik dan entitas anak sebagai pelaksana masing-masing aspek yang berkaitan. [OJK E.1]

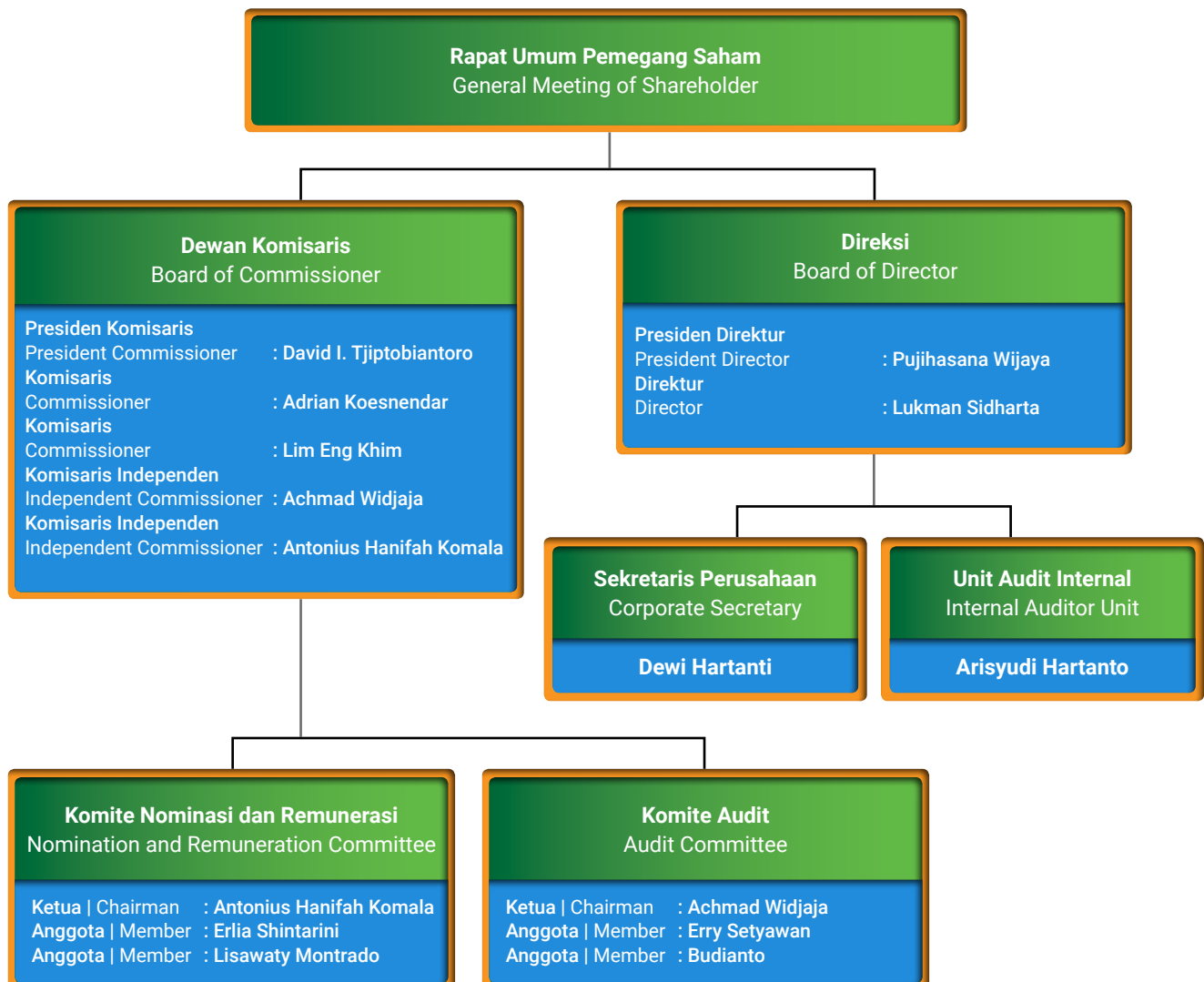
Berlina's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In compliance with the Law, the Company's management uses two-tier board system, namely by separating the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and the management function carried out by the Board of Directors.

As the main organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective authorities and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. In carrying out its authorities and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Among the supporting organs which are the Board of Commissioners and the Board of Directors, the President Director is responsible for making decisions regarding economic, environmental, and social topics faced by the Company. [GRI 102-18]

The appointment of the President Director, namely Mr. Pujihasana Wijaya as the person in charge of implementing the sustainable finance in the Company, in compliance with the Financial Services Authority (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies ("FSA Regulation No.51/2017"), effective since January 1, 2021. Furthermore, there is a clause regarding the role of employees, officials, and/or work units who are in charge of implementing sustainable finance in each company, which is included in the Attachment II to FSA Regulation No.51/2017. In implementing the Company's sustainability-related activities, the Center of Excellence department is in charge of coordinating with department heads in each factory and subsidiaries as the executors of each relevant aspect. [OJK E.1]



Struktur Tata Kelola Berlina
Berlina GCG Organization Structure





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari atas kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Menurut jenisnya, RUPS di Berlina terbagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan adalah RUPS yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa adalah RUPS yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan sesuai kepentingan Perseroan.

Sesuai dengan jenisnya, selama tahun 2021, Berlina menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

According to Law Number 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, the GMS is the highest governance organ in the Company with the highest authority not possessed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS is a forum for shareholders to share opinions and make important decisions for the Company. The resolutions being made at the GMS are taking into account the Company's long-term business interests.

The authorities of the GMS include appointing and dismissing the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the Company's annual financial statements, determining the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as making decisions regarding corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing the power and authority of the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and rights in accordance with the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations.

In Berlina, the GMS is divided into two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and other GMS or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of fiscal year. Meanwhile, EGMS can be held at any time according to the needs or interests of the Company.

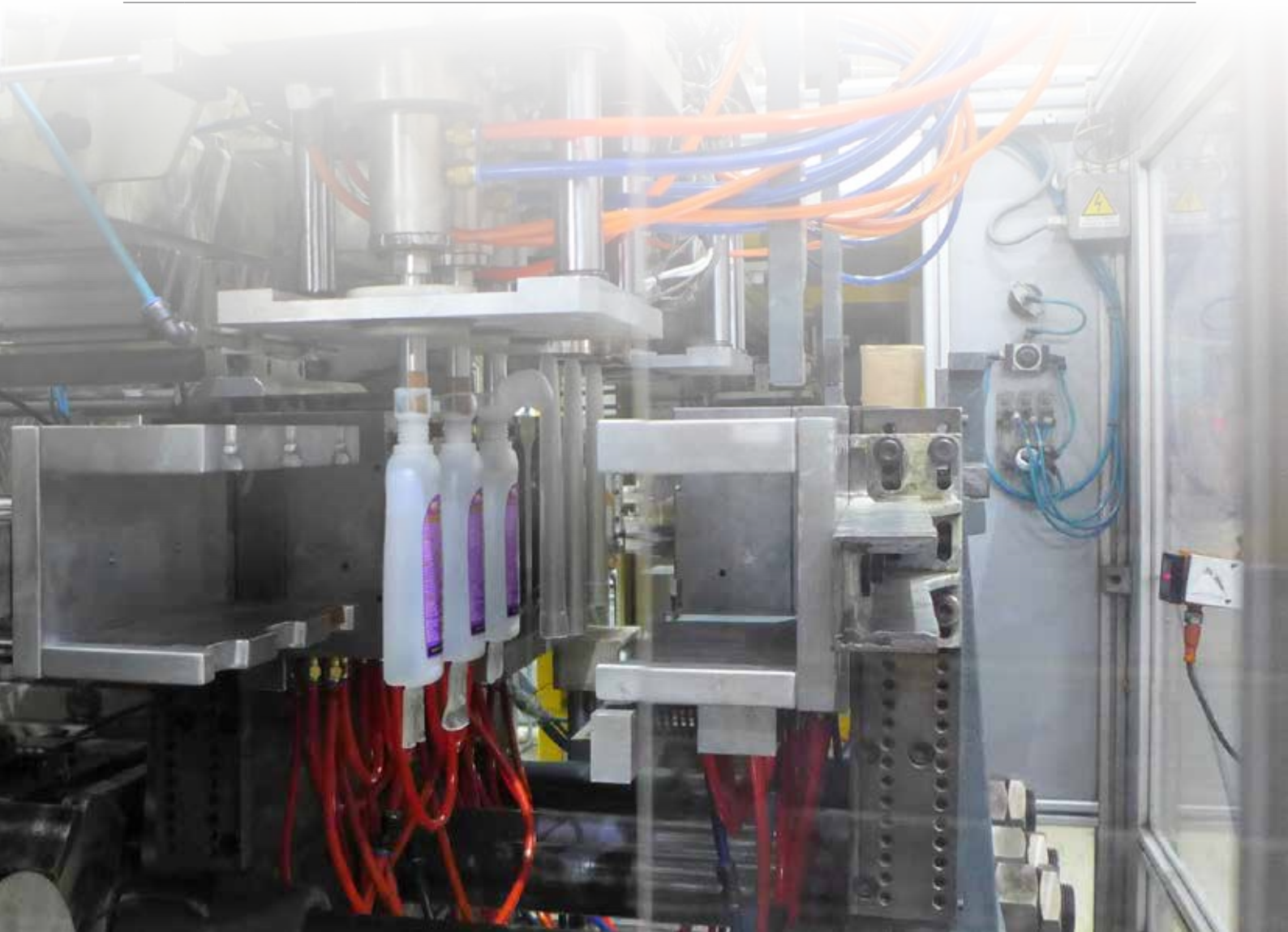
In 2021, Berlina held a total of 3 (three) GMS, namely 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS as presented in the following table:

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahun 2021
Table of GMS Convention in 2021

No.	Jenis RUPS Type of GMS	Waktu dan Tempat Time and Place
1	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Hari/Tanggal: Rabu, 20 Januari 2021 Waktu: Pukul 10.35 WIB - 10.55 WIB Tempat: Kantor PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 Day/Date: Wednesday, January 20, 2021 Time: 10.35 WIB - 10.55 WIB Venue: Head Office of PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, West Java 17530

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahun 2021
Table of GMS Convention in 2021

No.	Jenis RUPS Type of GMS	Waktu dan Tempat Time and Place
2	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Hari/Tanggal: Selasa, 4 Mei 2021 Waktu : Pukul 10.11 s.d 10.31 WIB Tempat : Gedung Tifa, lantai 11 Jl. Kuningan Barat 1 No. 26, RT 6/RW 1 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12710 Day/Date: Tuesday, May 4, 2021 Time : 10.11 s.d 10.31 WIB Venue: Tifa Building, 11th Floor Jl. Kuningan Barat 1 No. 26, RT 6/RW 1 Mampang Prapatan, South Jakarta, 12710
3	RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/Tanggal : Jumat, 20 Agustus 2021 Waktu: Pukul 14.12 WIB - 14.47 WIB Tempat : Kantor PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 Day/Date: Friday, August 20, 2021 Time: 14.12 WIB - 14.47 WIB Venue: Head Office of PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, West Java 17530





DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi Direksi, memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala dan rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelaahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang sahamnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bersikap kehati-hatian;
4. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku; dan
6. Bertanggung jawab penuh secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. Appointed by the GMS, the Board of Commissioners has duties and responsibilities to oversee the Board of Directors and provide advice and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners regularly holds internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. On a regular basis, the Board of Commissioners reviews and prioritizes the best interests of the Company and its shareholders.

Appointment and Discharge of the Board of Commissioners

The GMS has the authority to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners. Appointments are made through a nomination process in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is appointed by the GMS for a term of office of 5 (five) years unless otherwise stated in the GMS, and may be reappointed.

Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising and being responsible for overseeing the management policies, and general management functions, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold the AGMS and EGMS in accordance with its authority as stipulated in the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association;
3. Shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and prudent manner;
4. Shall form an Audit Committee and other committees;
5. Shall evaluate the performance of the committee that assists the implementation of duties and responsibilities at the end of each fiscal year; and
6. Fully jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris Berlina terdiri dari 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Presiden Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris pada tahun pelaporan tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2020. Sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Januari 2021 dan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Agustus 2021 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Ambiaty, S.H. dengan Akta No. 30 dan No. 232, disepakati adanya perpanjangan masa jabatan Dewan Komisaris dan tidak mengubah komposisi. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan, pengkajian, dan pemberian jaminan atas integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal. Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembentukan Komite Audit pada 14 Maret 2008. Perseroan telah menyesuaikan Piagam Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Surat Keputusan pembentukan Komite Audit telah diperbaharui per 31 Desember 2021.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Commissioners consists of 5 (five) members, including the President Commissioner. The composition of the Board of Commissioners in the reporting period did not have any changes in comparison with 2020. In accordance with the resolutions of the EGMS held on January 20, 2021 and the AGMS held on August 20, 2021, made before Notary Ambiaty, S.H. with Deed No. 30 and No. 232, the term of office of the Board of Commissioners will be extended without any changes in the composition. As of December 31, 2021, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Supporting Organs under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee

The Audit Committee was formed to assist the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners by monitoring, reviewing, and providing assurance on the integrity and effectiveness of financial statements, risk management, and internal controls. The Board of Commissioners approved the establishment of the Audit Committee on March 14, 2008. The Company has adjusted the Audit Committee Charter in accordance with the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee and the Decree on the establishment of the Audit Committee has been updated as of December 31, 2021.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2016. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Surat Keputusan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah diperbaharui per 31 Desember 2021.

Nomination dan Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the approval of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. The Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014. Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. The Decree of the establishment of the Nomination and Remuneration Committee has been updated as of December 31, 2021.



DIREKSI

The Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas manajemen dan pengelolaan yang baik dari kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mengelola, memanfaatkan, dan merawat aset-aset Perseroan dengan cara yang selaras dengan tujuan dan kepentingan Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi. Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur

Tugas dan tanggung jawab Direksi dibagi menjadi dua, yaitu Presiden Direktur dan Direktur sebagai berikut:

The Board of Directors is the Company's organ with authorities and fully responsible for managing Company's business activities and operations in a prudent manner. In carrying out its duties, the Board of Directors manages, utilizes, and maintains the Company's assets in line with the Company's objectives and interests.

Appointment and Discharge of the Board of Directors

The GMS has the authority to appoint and dismiss the members of the Board of Directors. The Board of Directors is appointed by the GMS for a term of office of 5 (five) years, unless otherwise stated in the GMS, and may be reappointed. Appointments are made through a nomination process in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Duties & Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are divided into two positions, namely the President Director and the Director as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Pujihasana Wijaya Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab memimpin jalannya Perusahaan dengan memberi arahan dan koordinasi untuk pencapaian Visi dan Misi dengan menetapkan kebijakan strategis Perseroan, serta memimpin hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Beliau juga bertanggung jawab dalam mengoptimalkan aktivitas keuangan dan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for leading the running of the Company by providing direction and coordination in achieving the Vision and Mission by establishing the Company's strategic policies, as well as maintaining the Company's relationships with stakeholders. The President Director is also responsible for optimizing the Company's financial activities and business development.
Lukman Sidharta Direktur Director	Bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, mengawasi jalannya Operasional pabrik-pabrik, dan pencapaian kinerja masing-masing divisi, serta pengelolaan manajemen risiko, untuk memberikan pelayanan dan hasil terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan. Responsible for leading the development and implementation of the Company's strategic policies, overseeing the operations of factories, the performance achievement of each division and risk management, in order to provide the best service and results to all customers and stakeholders.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2021, komposisi Direksi terdiri dari dua orang dengan salah satunya menjabat sebagai Presiden Direktur. Sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Januari 2021 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Ambiaty, S.H. dengan Akta No. 30, telah disetujui perpanjangan masa jabatan tanpa mengubah komposisi, sehingga komposisi Direksi hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors consists of two members, one of whom serves as President Director. In accordance with the results of the EGMS dated January 20, 2021 which made before Notary Ambiaty, S.H., with Deed No. 30, the term of office of the Board of Directors will be extended without any changes in the composition. As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors is as follows.



Susunan Direksi Per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position
Pujiharsana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

Organ Pendukung di Bawah Direksi

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

- **Sekretaris Perusahaan**
Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung di bawah Direksi yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pelaporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan, secara rutin memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku, dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, RUPS, dan *meeting* berkala dengan Komisaris dan Komite.
- **Unit Audit Internal**
Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berfungsi melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi secara independen dan objektif. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada dalam pengawasan Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan.

Supporting Organs under the Board of Directors

To optimize its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

- **Corporate Secretary**
The Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors who is appointed and reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communications with the public and other stakeholders. Furthermore, the Corporate Secretary also submits regular and incidental reports to the Financial Services Authority, regularly monitors the compliance with the applicable laws and regulations related to capital market, as well as assisting the Board of Directors in holding Board of Directors meetings, GMS, and regular meetings with the Board of Commissioners and the Committees.
- **Internal Audit Unit**
The Internal Audit Unit is a supporting organ under the Board of Directors whose function is to conduct audit and consulting activities in an independent and objective manner. The Internal Audit Unit directly reports to the Board of Directors, and is under the supervision of the Audit Committee. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include assisting the Board of Directors in fulfilling the corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's management control system.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Competency Development of Sustainable Finance

Selama tahun 2021, Direksi, dan penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Berlina telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut: [OJK E.2]

In 2021, the Board of Directors and those who were in charge of implementing sustainable finance in the Company participated in numerous competency development programs related to the implementation of sustainable finance as follows: [OJK E.2]

Tabel Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Direksi dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021

Table of Competency Development of Sustainable Finance Implementation by the Board of Directors and Person in Charge of Sustainable Finance Implementation in 2021

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Direksi Board of Directors			
Lukman Sidharta	Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs Seminar and Workshop to Compose National Action Plan (RAN) of SDGs	Online, 12-13 Oktober 2021 Online, October 12-13, 2021	BEI-Bappenas
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation			
Dewi Hartanti Neily Rahma	"Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" sesuai dengan POJK No. 51/03/2017 dan Standard GRI "Let's Write Sustainability Report Gradually" in accordance to FSA Regulation No. 51/03/2017 and GRI Standards	Online, 7 Juli-15 Desember 2021 (setiap minggu) Online, July 7 – December 15, 2021 (weekly)	AEI
Dewi Hartanti	ESG Capital Market Summit 2021 - "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	Online, 27 Juli 2021 Online, July 27, 2021	BEI
Dewi Hartanti	CEO Meeting - ESG and Sustainability Leadership and Journey	Online, 30 September 2021 Online, September 30, 2021	BEI-GRI-AEI-Deloitte
Dewi Hartanti	Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan Introduction of ESG Aspect as a Supporting Factor of Sustainable Business	Online, 19 November 2021 Online, November 19, 2021	ICSA
Dewi Hartanti Hepi Setiyo Lany Setiawati Susilowati	Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs Seminar and Workshop to Compose National Action Plan (RAN) of SDGs	Online, 12-13 Oktober 2021 Online, October 12-13, 2021	BEI-Bappenas



MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-11][OJK E.3]

Risk Management

Dalam menjalankan usaha, Berlina menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Untuk meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko, termasuk di dalamnya mitigasi risiko, sehingga Berlina dapat melalui tahun 2021 dengan baik. Manajemen risiko secara berkala dikaji ulang oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa risiko yang dihadapi senantiasa mutakhir, relevan, dan tidak berpotensi memicu risiko yang melebihi kemampuan Perseroan. Sesuai dengan pengkajian terakhir tahun 2021, manajemen risiko Berlina dinilai efektif dan relevan untuk menghadapi berbagai risiko selama tahun pelaporan.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan Perseroan, selama tahun 2021, risiko yang dihadapi Berlina adalah risiko ekonomi regional/global, risiko bahan baku, risiko teknologi, dan risiko persaingan usaha. Terhadap keempat risiko tersebut, secara simultan Perseroan melakukan pemantauan dan berhasil mengendalikan dengan baik, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

In carrying out its business activities, Berlina constantly deals with various risks that have the potential to disrupt the achievement of performance and targets in the Company's 2021 Work Plan and Budget. In an effort to minimize the impact of risks that may occur, the Company implements risk management, including risk mitigation, in order to achieve a satisfying performance in 2021. On a regular basis, risk management is reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors to keep abreast of the risks, as well as ensuring to avoid any potential risks that may exceed the Company's capabilities or disrupt the Company's business continuity. In accordance with the risk assessment in 2021, the Company's risk management is considered to be effective and relevant to deal with various risks during the reporting period.

Based on the identification carried out by the Company in 2021, the risks faced by Berlina are regional/global economic risks, raw material risks, technology risks, and business competition risks. To deal with these risks, the Company monitors and manages to control the risks concurrently, aiming at preventing any significant impacts on business continuity.



KODE ETIK [GRI 102-16]

Code of Conduct

Sebagai bagian dari praktik GCG yang sehat, Berlina memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis (*Code of Business Conduct & Ethic*) yang menjadi landasan bagi seluruh anggota perusahaan dalam bertingkah laku. Pokok-pokok Kode Etik Berlina merupakan penjabaran dari nilai-nilai perusahaan yang dikenal dengan I4C, yaitu *Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement*, dan *Customer Focus*.

Sebagai pedoman dalam bertindak dan bertingkah laku, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi I4C secara aktif kepada seluruh insan Berlina. Salah satu metode penerapan yang efektif adalah dengan mengadakan kompetisi I4C di seluruh lingkungan kerja masing-masing unit usaha, yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap nilai-nilai I4C di wilayah kerja masing-masing;
2. Menciptakan budaya *continuous improvement* dalam menyelesaikan masalah guna meningkatkan kepuasan pelanggan, produktivitas, serta mengefisienkan biaya;
3. Menghilangkan kesenjangan komunikasi dan meningkatkan kolaborasi antara sesama karyawan di seluruh fungsi dan level jabatan;
4. Mendorong semangat bekerja dengan penuh integritas untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya dalam seluruh aspek kehidupan, tidak hanya dalam bekerja.

Kompetisi tersebut dikelola oleh Tim I4C yang secara reguler membahas dan mengatasi tantangan organisasi dan operasional. Kompetisi I4C berfokus pada penerapan prinsip dan pola pikir yang harus dimiliki oleh setiap karyawan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Dengan prinsip dan pola pikir yang benar dan terarah, maka setiap karyawan dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter dan bertanggung jawab. Beberapa prinsip yang menjadi landasan kompetisi I4C adalah:

1. Melakukan refleksi dan evaluasi atas tindakan diri sendiri dan bukan orang lain, agar setiap orang belajar untuk memberikan solusi atas masalah;
2. Menyelesaikan masalah secara transparan dan objektif hingga tuntas;
3. Terus berupaya mencapai keberhasilan dengan mencari solusi yang terbaik;
4. Menghargai karya dan pendapat orang lain;
5. Menguasai langkah-langkah dan metode pemecahan masalah yang efektif, salah satunya adalah metode Delapan Langkah yaitu tahapan sistematis untuk menyelesaikan masalah, serta metode Tujuh Alat yang digunakan dalam proses pemecahan masalah; dan

Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Berlina has a Code of Business Conduct & Ethics that serves as the guidelines outlining the principles and standards that must be complied by all members of the Company. The main points of the Company's Code of Conduct are the elaboration of the Company's values known as I4C, namely Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, and Customer Focus.

As guidelines in operating and behaving, I4C has been regularly disseminated to all Berlina employees on an ongoing basis. One of the most effective method is to organize an I4C competition in all working environments of all business units, aiming at:

1. Improving the employee awareness of I4C values in their respective work units;
2. Creating continuous improvement culture in solving problems that leads to the improvement of customer satisfaction, productivity, and cost efficiency;
3. Eliminating communication gaps and improving collaboration among employees in all functions and levels of positions; as well as
4. Driving the spirit of working with integrity in order to be an individual who can be trusted not only in work, but also in all aspects of life.

The competition is managed by the I4C Team that regularly discusses and resolves organizational and operational challenges. The I4C competition focuses on the implementation of principles and mindset that each employee should have in facing and solving problems. With the right-directed principles and mindset, each employee can grow to be a responsible individual with good character. Several principles that become the basis of I4C competition are:

1. Reflecting and evaluating personal actions and not others, so that each individual can learn how to deal with and solve the problems;
2. Solve the problems in a transparent and objective manner to the end;
3. Striving to achieve success by finding the best solution;
4. Appreciating others' work and opinions;
5. Mastering the effective steps of problem solving, one of them is the Eight Steps method, a systematic step to solve a problem, as well as using Seven Tools method in problem-solving process; and



6. Bersikap terbuka dan kooperatif dalam bekerja sama dengan rekan kerja dan dalam tim, sehingga setiap orang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dari interaksi yang didapatkan dengan orang lain.

Namun demikian, pada tahun 2021 kompetisi ditiadakan dengan pertimbangan bahwa Perseroan sedang berfokus pada penanganan dampak pandemi COVID-19 terhadap karyawan dan pemulihan kondisi finansial Perseroan.

Sejalan dengan upaya menegakkan Kode Etik, Perseroan telah merumuskan sanksi bagi siapapun yang melanggar Kode Etik tersebut. Sanksi ditetapkan oleh kepala departemen terkait dan HRD sesuai dengan tingkat kesalahan yang terbukti, dari sanksi paling ringan berupa teguran lisan tercatat dan paling berat berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Namun demikian, selama tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik sehingga tidak ada penjatuhan sanksi.

6. Being open and cooperative in working together with coworkers and in teams, so all individuals have the chance to develop their knowledge and have more experience from the interaction.

In 2021, the competition was cancelled due to the Covid-19 pandemic. The Company focused on recovering the Company's financial conditions and overcoming the impacts of COVID-19 pandemic that affected employees.

In line with the efforts to implement the Code of Conduct, the Company formulated sanctions for any individuals who fail to comply with the Code of Conduct. The sanctions are determined by the head of the relevant department and HRD in accordance with the violations, starting from the lightest sanction in the form of a registered verbal warning and the toughest sanction in the form of Termination of Employment. During the reporting period, there were no violations of the Code of Conduct, thus, no sanctions were imposed by the Company.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Berlina berkomitmen untuk menjalankan usaha secara bersih dan transparan. Selaras dengan itu, selain memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis, Perseroan juga telah menyusun dan memiliki *Whistleblowing System* atau Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem yang dikelola oleh Komite Kode Etik Perusahaan ini bisa dimanfaatkan oleh segenap pemangku kepentingan untuk melaporkan kegiatan atau tindakan yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemangku kepentingan yang hendak memanfaatkan WBS, mereka bisa menyampaikannya secara elektronik melalui email ke hotline@berlina.co.id atau menghubungi pejabat yang berwenang secara langsung. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan menindaklanjuti dengan mengecek, menginvestigasi dan mengumpulkan bukti-bukti pendukung untuk menguatkan informasi yang masuk. Selain menjaga kerahasiaan identitas, Perseroan juga memberikan perlindungan terhadap pelapor. Upaya itu dilakukan untuk menumbuhkan keberanian kepada siapapun untuk memanfaatkan sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan.

Dalam menangani laporan pelanggaran, Perseroan mengumpulkan informasi yang akurat terkait dengan laporan yang diterima serta mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti, maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan memproses tindakan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penanganan pengaduan akan dilaporkan kepada Komite Audit yang selanjutnya memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang.

Walau mekanisme dan penanganan WBS sudah disediakan sebagai bentuk dukungan terhadap transparansi dalam menjalankan usaha, selama tahun 2021 Perseroan tidak menerima pengaduan melalui WBS. Dengan demikian, Berlina tidak mengambil tindakan dan sanksi apapun.

The Company is committed to carrying out its business activities in a clean and transparent manner. Therefore, in addition to having a Business Code of Conduct, the Company also develops a Whistleblowing System (WBS). This system is managed by the Company's Code of Conduct Committee and used by all stakeholders to report any activities or actions violating the Company's Regulations, Code of Conduct, and the applicable laws and regulations.

The WBS allows the whistleblowers to submit reports of suspected violations or disclosures of unlawful acts through email hotline@berlina.co.id or directly to the authorized official. In regard to the incoming reports, the Company will follow up by checking, investigating, and collecting supporting evidences to verify the information or reports. In addition to maintaining the confidentiality of whistleblowers' identity, the Company also provides protection for the whistleblowers. This particular effort is carried out to encourage anyone to use the Whistleblowing System to report any suspected violations in the Company.

In handling the violation reports, the Company collects accurate information related to the reports submitted and gathers the supporting evidences to prove the statement of the report. If proven true, the Company will take firm actions against violators and process those violations in accordance with the Company's Regulations as well as the applicable laws and regulations. The results of the complaint handlings will be reported to the Audit Committee who directly reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors for further action and improvements to the Company's internal control system, aiming at avoiding similar problems in the future.

The WBS mechanism is developed as a form of support for transparency in carrying out the business activities. In 2021, the Company did not receive any complaints through the WBS, thus, no sanctions or actions were imposed by the Company.



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] Stakeholders Engagement

Keberhasilan Berlina menjalankan usaha tak lepas dari dukungan dan kerja sama para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kontribusi pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perseroan sangat tergantung pada keterlibatan masing-masing pemangku kepentingan. Berlina mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Oleh karena posisi pemangku kepentingan yang demikian strategis, maka Berlina berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan mereka. Langkah nyata yang diambil Perseroan antara lain menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan mereka sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Berlina mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 (lima) atribut sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)*
Jika seseorang atau suatu kelompok/organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)*
Jika seseorang atau suatu kelompok/organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Jika seseorang atau suatu kelompok/organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Berlina's successful achievements in managing its business activities cannot be separated from the support and cooperation of both internal and external stakeholders. The contribution of stakeholders to the existence of the Company is highly dependent on the engagement of each stakeholder. Berlina defines stakeholders as a group or individuals who are affected by the Company's activities. Meanwhile, their presence also influences the Company in implementing the Company's strategies and achieving its objectives.

Due to the strategic position of stakeholders, Berlina seeks to build cooperation and synergize with them. The Company strives to carry out intensive communication with stakeholders and maintain the stakeholder engagement in accordance with the expectations of each stakeholder.

In identifying stakeholders, the Company refers to the 2015 version of AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which divides stakeholders into 5 (five) attributes as follows:

1. *Dependency (D)*
If the Company has a dependency on a person or an organization, and vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. *Tension (T)*
If a person or a group/organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*
If a person or a group/organization has influence on the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If a person or a group/organization has different opinions that may influence the situation and encourage any action that does not exist previously.



Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Berlina adalah sebagai berikut: [OJK E.4]

Before the mapping process, the Company's stakeholders are as follows: [OJK E.4]

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan Berlina Tahun 2021
Table of Berlina's Stakeholders in 2021

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan/Identifikasi Establishment/Identification Basis [GRI 102-42]	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement/Approach Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topic and Main Issues of Interest [GRI 102-44]
Pelanggan Customers	D, R, T, I	- Meeting/kunjungan secara berkala Regular meeting/visit - Website - Penanganan keluhan konsumen melalui divisi Customer Service dan Sales, serta Quality Customer complaint handling through Customer Service and Sales, as well as Quality divisions - Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	- Sesuai kebutuhan As needed - Setiap saat At all times - Sesuai kebutuhan As needed 1 tahun sekali Once a year	Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan, berikut dengan pengembangan produk perusahaan Satisfaction of the company's service quality, company's continuity, along with the company's product development.
Karyawan Employees	D, R, T, I	- Komunikasi tatap muka dengan jumlah terbatas Face-to-face communication with limited capacity - Group pada aplikasi chatting Group in chatting application - Bulletin internal Internal bulletin - Town Hall Meeting	- Sesuai kebutuhan As needed - Sesuai kebutuhan As needed 2 kali setahun Twice a year 2 kali setahun Twice a year	Informasi peristiwa/perkembangan Perusahaan, komunikasi efektif, dan hubungan industrial yang harmonis [GRI 102-41] Information of the Company's event/development, effective communication, and harmonious industrial relations
Pemegang Saham/Investor Shareholders/ Investor	D, R, I	- Pertemuan resmi secara berkelompok/perorangan Official meeting as groups/individuals - RUPS Tahunan Annual GMS - RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS - Public Expose	- Sesuai kebutuhan As needed 1 kali setahun Once a year - Sesuai kebutuhan As needed - Minimal 1 kali setahun At least once a year	Pelaporan kinerja, perkembangan maupun prospek usaha, perubahan trend pasar, pergantian manajemen perusahaan, dan lain-lain Performance report, business development and outlook, transformation of market trends, change of company's management, and others



Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan Berlina Tahun 2021
Table of Berlina's Stakeholders in 2021

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan/ Identifikasi Establishment/ Identification Basis [GRI 102-42]	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement/Approach Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topic and Main Issues of Interest [GRI 102-44]
Instansi Pemerintah dan Asosiasi Government Institutions and Associations	D, R, T, I, DP	- Pengurusan perijinan License management - Pelaporan berkala Regular report - Konsultasi Consultation	- Sesuai kebutuhan As needed - Sesuai kebutuhan As needed - Sesuai kebutuhan As needed	Hubungan kemitraan untuk kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan perkembangan usaha Partnership as a compliance with applicable regulations and requirement aspects in line with business development
Pemasok Suppliers	D, R, T	- Kontrak kerja Work contract - Surat Perintah Kerja/PO Work Order/PO - Meeting atau evaluasi secara berkala Regular meeting or evaluation	- Sesuai kebutuhan As needed - Sesuai kebutuhan As needed - Sesuai kebutuhan As needed	Mekanisme pengadaan barang dan jasa, transparansi penyeleksi procurement, transparency in selecting mekanisme pengembangan hubungan partnership development for partnership
Bank, Lembaga Keuangan Banks, Financial Institutions	D, R, T, I	- Pelaporan berkala Regular reporting - Pertemuan berkala Regular reporting - Public Expose	- Bulanan Monthly - Minimal 1 tahun sekali At least once a year - Minimal 1 kali setahun At least once a year	Pemantauan kinerja finansial dan operasional, pemaparan <i>financial business plan and strategy</i> Supervision of financial and operational performance, elaboration of financial business plan and strategy
Media massa Mass media	T, I, DP	- Iklan publikasi laporan keuangan tahunan dan tengah tahun Advertisement of annual and half-year financial statements publication - Laporan tahunan Annual report - Laporan keberlanjutan Sustainability report - Public expose - Press release/tanggapan atas interview Press release/feedback on the interview	2 kali setahun Twice a year 1 kali setahun Once a year 1 kali setahun Once a year - Minimal 1 kali setahun At least once a year - Sesuai kebutuhan As needed	Transparansi, keterbukaan akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan serta hubungan sebagai <i>check and balance partner</i> Transparency, information access disclosure regarding company's performance aspects, as well as relationship as check and balance partner

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan Berlina Tahun 2021
Table of Berlina's Stakeholders in 2021

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan/Identifikasi Establishment/Identification Basis [GRI 102-42]	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement/Approach Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topic and Main Issues of Interest [GRI 102-44]
Masyarakat Public	D, R, T, I, DP	- Program kerjasama dengan UMKM, untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil mikro dan atau usaha kecil dan koperasi Cooperation with MSMEs, to improve the capability of micro-business and or small and cooperation business - Program Bantuan/Kegiatan Lainnya dielaborasi dalam tujuh fokus kegiatan, yaitu program penyaluran untuk bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, sarana ibadah, pelestarian alam, serta penyaluran bina lingkungan untuk pengentasan kemiskinan. Contribution/Other activities Programs were being elaborated in seven activity focus, which are natural disaster disbursement, education, health, facilities and infrastructure, worship facilities, nature preservation, and distribution of community development for poverty alleviation. - Merekrut warga sekitar yang memenuhi spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan Recruiting surrounding laborers who fulfill the needed working specifications.	- Sesuai kebutuhan As needed - Sesuai kebutuhan As needed - Sesuai kebutuhan As needed	Partisipasi perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. The company's participation in supporting the community welfare and empowerment

D = Dependency
R = Responsibility
T = Tension
I = Influence
DP = Diverse Perspective



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Issues in the Implementation of Sustainable Finance

Tahun 2021 merupakan tahun pertama bagi Berlina dalam menerapkan keuangan atau kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 setelah mendapatkan relaksasi dari rencana penerapan sebelumnya per 1 Januari 2020. Sebagai regulasi baru, penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan belum bisa dilakukan secara optimal karena Perseroan menghadapi kendala ketersediaan *resources* dan dana. Hal itu tidak terlepas dari kondisi Perseroan yang sedang dalam proses pemulihan kondisi operasional dan keuangan. Untuk itu, implementasi keuangan/kegiatan berkelanjutan dilakukan sesuai dengan standar operasional yang telah berlangsung dan sesuai dengan bidang usaha Perseroan, antara lain, memanfaatkan bahan baku dari hasil olahan (*recycle*) yang diperoleh dari pemasok dan entitas anak NP dengan bahan baku berupa sampah/*post-consumer waste*.

Sementara itu, berkaitan dengan dukungan terhadap keuangan/kegiatan berkelanjutan berupa pembiayaan terhadap berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp135.190.000. Pada tahun pelaporan, Perseroan belum bisa melaksanakan CSR dengan maksimal karena masih berkonsentrasi kepada kondisi keuangan internal perusahaan. Dengan kondisi seperti itu, tanggung jawab Perseroan diprioritaskan untuk memastikan kesejahteraan karyawan terpenuhi terlebih dulu.

The year 2021 marks the initial year for the Company in implementing the sustainable finance or activities as stipulated in FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 after receiving relaxation from the previous implementation plan as of January 1, 2020. In adhering to new regulation, the implementation of sustainable finance in the Company cannot be carried out in an optimal manner due to constraints in the availability of resources and funds in the course of the operational and financial recovery process. Nevertheless, the implementation of sustainable finance/activities is carried out in accordance with the existing operational standards and the Company's line of business, namely by utilizing recycled materials obtained from suppliers and the subsidiary, NP, which processing raw materials in the form of post-consumer waste.

Meanwhile, in supporting and financing the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company incurred costs amounting to Rp135,190,000. During the reporting period, the Company did not carry out the CSR activities in an optimal manner due to focusing on the Company's financial recovery. Under such condition, the Company is primarily responsible for ensuring the employee welfare.





KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainable Economic
Performance







KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainable Economic Performance

Ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 berkepanjangan masih mewarnai Indonesia di sepanjang tahun 2021. Tidak hanya pada aspek sosial kemasyarakatan, kondisi ketidakpastian juga terjadi pada aspek ekonomi. Ketidakjelasan kapan pandemi berakhir membuat banyak kalangan, termasuk para pelaku usaha, khawatir situasi dan kondisi pada tahun 2021 tak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Secara khusus, kekhawatiran perekonomian Indonesia akan stagnan, bahkan masih berada dalam jurang resesi, sulit untuk ditepis.

Kondisi ketidakpastian tak membuat Pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain berdiam diri. Pandemi sebagai risiko global yang tak pernah terjadi sebelumnya membuat Pemerintah melakukan berbagai terobosan program dan kebijakan untuk mengendalikan penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi. Kebijakan itu antara lain berupa pemberian vaksin massal gratis, baik untuk vaksinasi pertama maupun kedua, yang dimulai sejak awal tahun 2021. Selain itu, pemerintah juga merilis pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di masing-masing wilayah.

Upaya dan kesungguhan Pemerintah dengan spirit gotong royong dengan semua komponen masyarakat membawa hasil positif. Walau laju penyebaran virus corona secara nasional cenderung naik sejak awal tahun, namun Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi, antara lain didorong adanya peningkatan kinerja ekspor. Di sisi lain, perbaikan ekspor sejalan dengan pemulihan ekonomi sejumlah negara mitra dagang Indonesia sehingga permintaan dari luar negeri meningkat. Secara bertahap, pertumbuhan ekonomi diraih sejalan dengan adanya pelonggaran kegiatan masyarakat yang wilayahnya memiliki PPKM rendah.

Sempat jatuh ke jurang resesi pada tahun 2020, menurut data Badan Pusat Statistik, perekonomian mulai merangkak naik sejak triwulan pertama 2021. Tumbuh minus 2,07% pada akhir tahun 2020, tiga bulan kemudian atau pada triwulan I 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat menjadi minus 0,70%. Walaupun masih minus, tapi besaran minusnya telah menurun dibandingkan tiga bulan sebelumnya. Selanjutnya, pada tiga bulan berikutnya, perekonomian Indonesia mulai mencatatkan pertumbuhan positif, yaitu 7,07%, disusul 3,51% pada triwulan III, dan 5,02% pada triwulan IV. Secara akumulasi, pada tahun 2021, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% (*year on year/yoy*), jauh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi pertumbuhan yaitu sebesar 2,07% (*yoy*). Pencapaian ini sekaligus menandai lepasnya ekonomi Indonesia dari resesi.

Throughout 2021, the uncertainty due to the ongoing COVID-19 pandemic still overshadowed Indonesia, in terms of economic and social aspects. The uncertainty about when the pandemic will end makes the industries and businesses concerned about the situation in 2021 which was not much different from the previous year. In particular, Indonesia's economy is stagnating, and even the possibility to be on the verge of a recession cannot be ignored. Amid the uncertainty, the Government and stakeholders prepare and implement several measures.

The pandemic is certainly an unprecedented global risk. To deal with the pandemic, the Government is required to prepare and implement various measures and policies aiming at controlling the COVID-19 transmission. Numerous measures include the provision of a vaccination program at no cost, both for the first dose and second dose of vaccines, starting in early 2021. Furthermore, the government implemented the Community Activity Restrictions from level 0 to IV, adjusted to the conditions in each region.

The government's efforts along with mutual cooperation with all components of society have brought positive results. Despite the emergence of COVID-19 since the beginning of the year, Indonesia managed to record economic growth, driven by the increase in export performance. On the other hand, the improvement in exports was in line with the economic recovery of Indonesia's trading partners as the foreign demand increased significantly. Economic growth can be achieved gradually in line with the easing of Community Activities Restrictions.

According to the report from the Central Bureau of Statistics, the economy has started to recover since the first quarter of 2021, after falling into recession in 2020. Indonesia's economic growth experienced a contraction of 2.07% at the end of 2020. In the first quarter of 2021, Indonesia's economic growth increased to minus 0.70%. Despite contracting, it certainly improved than the previous months. In the next three months, Indonesia's economy started to record a positive growth at 7.07%, followed by 3.51% in the third quarter of 2021, and 5.02% in the fourth quarter of 2021. In general, Indonesia recorded an economic growth of 3.69% (*year on year/yoy*) in 2021, improved significantly than previous year which growth was contracted to 2.07% (*yoy*) in the previous year. Therefore, Indonesia managed to pull out of a recession.

Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi dan mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif merupakan cerminan atas keberhasilan Pemerintah dengan berbagai kebijakan dan inisiatif yang diambil selama tahun 2021. Kemunculan varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih mematikan dibanding varian lain pada triwulan III memang sempat menjadi kendala. Namun demikian, komitmen dan sinergi untuk menangani pandemi secara bersama-sama telah membuat grafik penyebaran virus corona terus menurun hingga akhir tahun 2021.

Indonesia's success in pulling out of a recession and recording a positive economic growth is a manifestation of the Government's success in carrying out numerous policies and initiatives in 2021. The emergence of the highly contagious Delta variant posed a very high risk than other variants in the third quarter of 2021, thereby causing various challenges. Nevertheless, the commitment to dealing with the pandemic in a synergy resulted in a decline in the COVID-19 transmission as of the end of 2021.

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021: 3,69% (c-to-c)
Economy Growth in 2021: 3.69% (c-to-c)



Sumber: Berita Resmi Statistik 7 Februari 2022
Source: Statistic Official News on February 7, 2022

Vaksinasi massal sebagai program unggulan dalam menahan laju pandemi yang dimulai pada awal tahun 2021 telah menempatkan Indonesia masuk dalam daftar 5 (lima) negara dengan tingkat vaksinasi COVID-19 terbesar di dunia setelah China, India, Amerika, dan Brazil. Pencapaian itu diraih, menurut Presiden Joko Widodo, setelah Indonesia menyuntikkan lebih dari 282 juta dosis vaksin COVID-19 dan telah mencapai target WHO pada 2021 untuk jumlah orang divaksinasi dosis penuh.

Extensive vaccination as a flagship program in controlling the pandemic that began in early 2021 has placed Indonesia on the list of 5 (five) countries with the highest COVID-19 vaccination rate in the world, after China, India, the United States, and Brazil. According to the statement from President Joko Widodo, this achievement was marked by the administration of over 282 million doses of the COVID-19 vaccine in Indonesia, thereby achieving the World Health Organization (WHO) target in 2021 for the number of people being vaccinated.



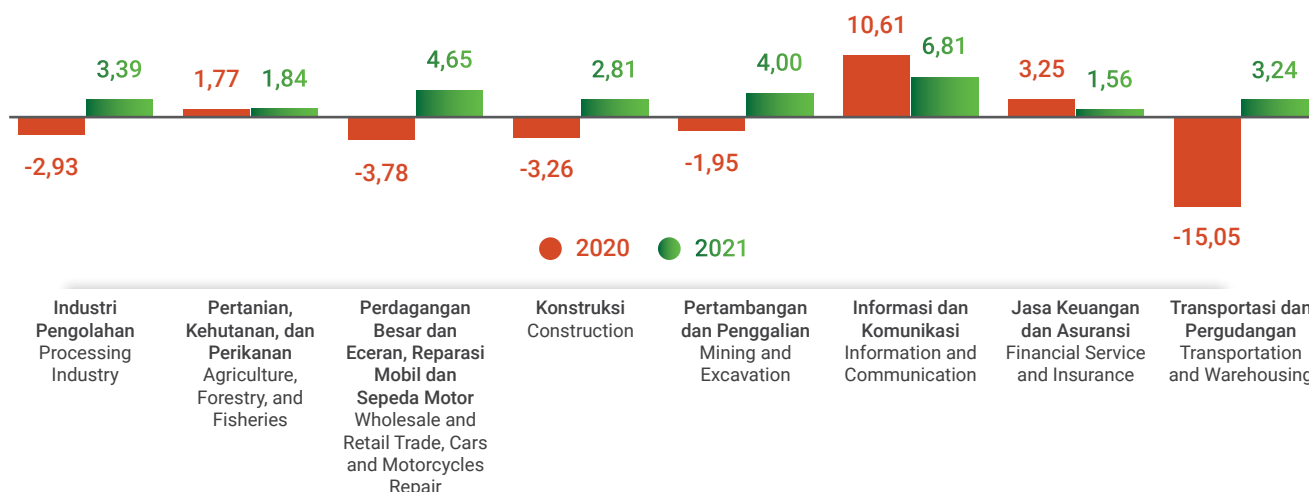
KINERJA LAPANGAN USAHA INDUSTRI PENGOLAHAN [GRI 103-1]

Processing Industry Performance

Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh 17 lapangan usaha. Selama tahun 2021, menurut BPS, dari 17 lapangan usaha tersebut, sebanyak 16 lapangan usaha atau sektor yang mencatatkan pertumbuhan positif, dan 1 (satu) lapangan usaha berkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha yang tumbuh positif tersebut, salah satunya adalah sektor pengolahan yang tumbuh 3,39%. Pertumbuhan tersebut sangat bermakna karena pada tahun sebelumnya sektor ini tumbuh minus 2,93%. Lebih dari itu, industri pengolahan memberikan andil tertinggi sebagai sumber pertumbuhan ekonomi, yaitu 1,01%.

Indonesia's economic growth is supported by 17 business fields. According to the Central Bureau of Statistics, out of 17 business fields, as many as 16 business fields or sectors recorded positive growth and 1 (one) business field or sector experienced a contraction in 2021, namely the Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security. Out of 16 business fields that grew positively, one of them was the manufacturing sector which managed to grow by 3.39%. This growth was considered to be very significant, compared with a contraction of 2.93% in the previous year. Besides, the manufacturing industry has the highest share as a source of economic growth at 1.01%.

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020 dan 2021 Menurut Lapangan Usaha
(64,92% PDB Tahun 2021 berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)
Economy Growth in 2020-2021 Based on Business Field
(64.92% GDP in 2021 was contributed by Industry, Agriculture, Trading, Construction, and Mining)



Sumber: Berita Resmi Statistik 7 Februari 2022
Source: Statistic Official News on February 7, 2022

Industri pengolahan non-migas terdiri dari berbagai jenis usaha antara lain produksi barang dari plastik, termasuk di dalamnya industri kemasan plastik. Menurut BPS, industri kemasan tetap tumbuh di tengah ketidakpastian ekonomi dengan pertumbuhan sebesar 3,84% pada kuartal I tahun 2021. Temuan itu diperkuat oleh Indonesia Packaging Federation (IPF) dengan menyatakan industri kemasan yang terkait dengan pertumbuhan industri FMCG atau barang-barang yang dikonsumsi sehari-hari terpantau tetap tumbuh. Hal itu didukung dengan populasi Indonesia dan potensi kebutuhan yang masih tinggi. Walau demikian, federasi memproyeksikan pertumbuhan industri kemasan tahun 2021 hanya di kisaran 3-4%, di bawah angka pertumbuhan organik 6%.

The non-oil-and-gas processing industry consist of numerous types of businesses, including the production of plastic goods, including the plastic packaging industry. According to the Central Bureau of Statistics, the packaging industry continues to grow amid economic uncertainty, with a growth of 3.84% in the first quarter of 2021. This achievement was emphasized by the statement from the Indonesia Packaging Federation (IPF) that the packaging industry is related to the growth of the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) industry that continues to grow. Furthermore, it is supported by Indonesia's population and potential needs that are still high. However, the IPF projects that the growth of the packaging industry in 2021 will be in the range of 3-4%, below the organic growth rate of 6%.

Selain permintaan yang sempat turun karena pembatasan aktivitas masyarakat, proyeksi itu juga dilandasi adanya kenaikan harga bahan baku yang cukup tinggi. Peningkatan permintaan industri plastik tak lepas dari terjadinya pergeseran pola konsumsi masyarakat ke arah belanja daring yang memicu penutupan gerai-gerai luring oleh sejumlah peritel besar. Menurut federasi, perbaikan permintaan terjadi sejak kuartal III/2021 seiring dengan bergeliatnya sektor konsumsi. Perbaikan tersebut tercermin dalam survei konsumen Bank Indonesia pada Desember 2021 yang mengindikasikan keyakinan terhadap kondisi ekonomi terjaga pada level optimistis. Indeks keyakinan konsumen (IKK) pada Desember 2021 sebesar 118,3 berada pada level optimistis meski sedikit turun dari level November 2021 sebesar 118,5.

In addition to the declining demand due to mobility restrictions, this projection also takes into account the increase in raw material prices. The increasing demand for the plastics industry is inseparable from the shift in people's consumption patterns towards online shopping that has triggered the closure of offline outlets by a number of large retailer companies. According to the IPF, the demand has started to increase since the third quarter of 2021, in line with the increasing activities in the consumption sector. This improvement can be seen in the Bank Indonesia consumer survey in December 2021, which indicated that consumer optimism about economic conditions was maintained at an optimum level. In December 2021, the Consumer Confidence Index was relatively stable at 118.3, although slightly decline from 118.5 in November 2021





KINERJA EKONOMI PERSEROAN TAHUN 2021

The Company's Economic Performance in 2021

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan selama tahun 2021 merupakan tantangan berat sekaligus menimbulkan risiko usaha yang tak pernah terbayangkan sebelumnya bagi para pelaku usaha di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Sebab itu, untuk bisa bertahan dan menjalankan roda bisnis, dibutuhkan usaha ekstra. Di tengah kondisi ketidakpastian tersebut, Perseroan telah merumuskan berbagai inisiatif dan kebijakan strategis, melakukan sosialisasi secara berkala, serta menerapkannya selama tahun pelaporan. Melalui berbagai kegiatan dan sarana yang ada, kegiatan sosialisasi berbagai inisiatif dan kebijakan strategis tersebut sekaligus menjadi momentum bagi Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. [OJK F.1]

Adapun inisiatif dan kebijakan strategis yang dirumuskan Perseroan untuk mewujudkan target kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 103-2] [OJK A.1]

FINANCIAL STRATEGY

1. Rencana pelaksanaan PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Rencana ini belum terealisasi pada tahun 2021 karena investor asing kesulitan untuk melakukan kunjungan dengan adanya pembatasan sosial untuk pencegahan penyebaran wabah COVID-19;
2. Pengajuan restrukturisasi kredit dari bank *existing* untuk memberikan penundaan selama dua tahun untuk pembayaran angsuran pokok pinjaman jangka panjang; dan
3. Mengajukan pinjaman dana dari Pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

OPERATIONAL STRATEGY

1. Memperbaiki fondasi struktur organisasi untuk lebih taktis dan responsif. Dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan;
2. Metode pengawasan yang lebih mikro dan lebih tepat guna; dan
3. Mengelola komponen-komponen biaya menjadi efisien, sehingga dengan kondisi *demand* yang menurun, kinerja keuangan harus tetap membaik.

Berbekal arahan dari manajemen, seluruh insan Berlina bersinergi untuk menghasilkan kinerja terbaik pada tahun 2021. Semua program yang diturunkan dari inisiatif dan kebijakan strategis dilaksanakan secara optimal agar target dan kinerja yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2021 tercapai. Pencapaian dan target yang dicapai pada tahun 2021 sebagai hasil sinergi seluruh insan Berlina selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.2]

The ongoing COVID-19 pandemic has posed an unprecedented challenge and business risk for industries in Indonesia, including for the Company. Therefore, in order to survive and carry out the business, the Company is required to carry out extra efforts. Amid uncertainty, the Company formulates various strategic initiatives and policies, conducts regular dissemination and implements them during the reporting period. Through existing activities and facilities, the dissemination of the strategic initiatives and policies becomes the momentum for the Company to build a culture of sustainability in the corporate environment. [OJK F.1]

The strategic initiatives and policies formulated by the Company to achieve the performance targets as stated in the 2021 Work Plan and Budget are as follows: [GRI 103-2] [OJK A.1]

FINANCIAL STRATEGY

1. Capital Increase with Pre-emptive Rights implementation plan. This plan has not been realized in 2021 as foreign investors find it difficult to visit due to mobility restrictions to prevent the COVID-19 transmission;
2. Submitting a loan restructuring to existing banks in order to give 2 years grace period for the long-term loan principal installments; and
3. Applying for a loan from the Government through the National Economic Recovery (PEN) program.

OPERATIONAL STRATEGY

1. Improving the foundation of the organizational structure to be more tactical and responsive. To face rapid changes, it is necessary to act quickly and appropriately in performing and making decisions;
2. Implementing micro-management strategy in an effective manner; and
3. Managing the cost components in an efficient manner. Despite facing the declining demand, financial performance must continue to improve.

Following the direction from management, all individuals in the Company worked synergistically aiming at generating the best performance in 2021. All programs derived from strategic initiatives and policies were carried out optimally in order to achieve all targets and performance set in the 2021 Work Plan and Budget. The achievements and targets achieved in 2021 as a result of the synergy of all individuals in the Company can be seen in the following table: [OJK F.2]

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2019-2021 (Rp Juta)
Comparison of Economic Performance Target and Realization in 2019-2021 (Million Rp)

Deskripsi Description	2021			2020			2019		
	Realisasi Realization	Var	Target	Realisasi Realization	Var	Target	Realisasi Realization	Var	Target
Penjualan Neto Net Revenues	1.051.423	(10,9%)	1.179.748	1.123.570	(16,4%)	1.343.689	1.221.535	(15,8%)	1.451.279
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.038.264	(9,3%)	1.144.356	1.076.232	(15,7%)	1.276.505	1.156.300	(16,1%)	1.378.715
Rasio Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Cost of Goods Sold to Revenues Ratio	98,7%	(1,7%)	97,0%	95,8%	(0,8%)	95,0%	94,7%	0,3%	95,0%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(193.273)	(13,0%)	(171.040)	(187.053)	(11,9%)	(167.207)	(163.084)	(4,7%)	(155.755)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Profit (Loss) for the Year to Revenues Ratio	(18,4%)	(3,9%)	(14,5%)	(16,6%)	(4,2%)	(12,4%)	(13,4%)	(2,6%)	(10,7%)
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization	125.736	(11,2%)	141.570	134.066	(16,9%)	161.242	114.754	(31,2%)	166.897
Rasio EBITDA terhadap Penjualan EBITDA to Revenue Ratio	11,96%	(0,04%)	12,0%	11,93%	(0,07%)	12,0%	9,39%	(2,11%)	11,50%

Sesuai tabel di atas, secara umum Perseroan belum berhasil mewujudkan target dalam RKAP Tahun 2021, antara lain, Penjualan Neto lebih rendah 10,9%, Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Neto lebih besar 1,7% dan Rasio Rugi Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto lebih besar 3,9% dari RKAP Tahun 2021.

According to the table above, the Company has not hit the target that been set for the year 2021. Economic performance indicators comprised 10.9% lower net sales, 1.7% higher ratio of cost of goods sold to net sales, and 3.9% higher loss of the year to sales ratio compared with the 2021 Work Plan and Budget target.



Penjualan Neto

Perseroan mencatatkan penjualan neto selama tahun 2021 sebesar Rp1.051.423 juta, turun sebesar Rp72,147 juta atau 6,4% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp1.123.570 juta. Pencapaian ini lebih rendah 10,9% daripada target, dikarenakan sulitnya memprediksi dampak situasi pandemi terhadap pertumbuhan permintaan pelanggan. Pada tahun 2021, realisasi penjualan masih mengalami penurunan lebih lanjut, dimana selama 2 tahun terakhir Perseroan terdampak hingga 13,9%.

Beban Pokok Penjualan

Selama tahun pelaporan, Perseroan mengeluarkan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp1.038.264 juta, turun Rp 37.970 juta atau 3,5% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp1.076.232 juta. Bila dibandingkan terhadap penjualan, rasio beban pokok penjualan meningkat sebesar 1,7%. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya bahan baku akibat kendala logistik, yaitu keterbatasan ketersediaan *container* dan terjadinya *shipment congestion* di beberapa negara akibat pandemi. Upaya Perseroan untuk melakukan efisiensi di berbagai lini, berhasil mengurangi dampak kenaikan harga baku.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp193.273 juta, lebih rendah Rp6.219 juta atau 3,3% dibandingkan tahun 2020 yang mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp187.053 juta. Rasio rugi terhadap penjualan meningkat sebesar 3,9%. Kondisi ini terjadi karena laju penurunan beban pokok penjualan yang lebih kecil dibandingkan laju penurunan penjualan.

Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)

Pada tahun 2021, EBITDA Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,2% dari Rp134.067 juta pada 2020 menjadi Rp125.736 juta pada 2021. Sesuai penjelasan di atas, rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan meningkat sebesar 1,7% yang disebabkan oleh kenaikan bahan baku, namun dengan perbaikan serta efisiensi operasional yang dilakukan, Perseroan mampu mempertahankan rasio EBITDA terhadap penjualan sebesar 11,96% pada tahun 2021 dari pencapaian 11,93% pada tahun 2020.

Net Revenues

In 2021, the Company recorded net sales amounting to Rp1,051,423 million, which decreased by 6.4% or Rp72.147 million compared with Rp1,123,570 million in 2020. This achievement was 10.9% lower than the target, due to the difficulty of predicting the impact of the pandemic on customer demand growth. In 2021, sales realization continued to decline, as in the last 2 (two) years, the Company's net sales contracted by 13.9%.

Cost of Goods Sold

During the reporting period, the Company issued a Cost of Sales amounting to Rp1,038,264 million, which decreased by 3.5% or Rp 37,970 million, compared with Rp1,076,232 million in 2020. Compared to sales, the cost of sales ratio increased by 1.7%. This increase was due to the logistical disruptions caused by the global shipping containers shortage and the port/shipment congestion in numerous countries due to the pandemic, causing a significant surge in raw material prices. The Company's efforts to improve business efficiency have succeeded in reducing the impact of rising raw material prices.

Profit (Loss) for the Year

As of December 31, 2021, the Company recorded a loss for the year amounting Rp193,273 million, it was 3.3% or Rp 6,219 million lower, compared with the loss for the year 2020 that amounting Rp187,053 million. The loss-to-sales ratio increased by 3.9%. This condition was due to the cost of sales was smaller than the decline in sales.

Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)

In 2021, the Company's EBITDA decreased by 6.2% from Rp134,067 million in 2020 to Rp125,736 million in 2021. As previously mentioned, the selling costs to sales ratio increased by 1.7% due to the increase in raw material prices. However, through the improvements and operational efficiency, the Company was able to maintain its EBITDA to sales ratio at 11.96% in 2021, compared with 11.93% in 2020.

PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Sustainable Financing or Investment

Sejalan dengan berlakunya POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK No. 51/2017 per 1 Januari 2021, Berlina sebagai perusahaan publik diminta untuk menyampaikan target dan pencapaian pembiayaan atau yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan telah menyalurkan dana atau melakukan investasi berupa:

As stipulated in the Financial Services Authority (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or FSA Regulation No. 51/2017, as of January 1, 2021, Berlina as a public company is required to submit financial targets and achievements in line with sustainable finance. According to the regulation, the criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance are as follows:

1. Prioritizing the efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing/limiting/reducing/restoring environmental damage, increase in pollution, waste, damage to ecosystems, and injustice/social inequality; or
3. Providing solutions for communities in facing the impacts of climate change.

In accordance with these provisions, the Company distributed funds and carried out investments in the form of:

Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2020-2021

Comparison of Target and Realization of Environmentally Friendly Financing/Investment in 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp Juta) (Million Rp)		2020 (Rp Juta) (Million Rp)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pengolahan daur ulang sampah plastik (<i>post-consumer waste</i>) Post-consumer waste processing	6.900,2	8.355,6	6.571,6	6.112,1
Pengolahan produk dari bahan daur ulang (<i>post-consumer recycled plastic</i>) Post-consumer recycled plastic processing	44.821,9	43.127,2	42.679	42.916,7



DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Economic Values Distribution

Sesuai dengan pencapaian ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi Perseroan, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. [GRI 103-3, 201-1]

In accordance with these economic achievements, the distribution of the Company's economic value, namely the direct economic value generated, economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the Company's business activities. Meanwhile, the economic value distributed is the expenditures that are distributed as a form of the Company's contribution to increasing the economic growth and the welfare of stakeholders, such as employee salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for community investments through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The economic value retained is the 'direct economic value generated' less 'economic value distributed', which is used for the Company's business development. [GRI 103-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2019-2021
Table of Economic Values Distribution in 2019-2021

(Rp Juta)
(Rp Million)

Uraian Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penjualan Neto Net Revenues	1.051.423	1.123.570	1.221.535
Pendapatan lainnya Other Revenues	12.467	20.368	24.776
Pendapatan bunga dan keuangan Interest and Finance Revenues	318	289	479
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Amount of Direct Economic Value Generated	1.064.208	1.144.227	1.246.790
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.038.264)	(1.076.232)	(1.156.300)
Beban penjualan Sales expenses	(41.804)	(45.713)	(45.842)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(54.969)	(73.206)	(86.481)
Beban bunga dan keuangan Interest and finance expenses	(85.837)	(95.819)	(95.427)

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2019-2021
Table of Economic Values Distribution in 2019-2021

(Rp Juta)
(Rp Million)

Uraian Description	2021	2020	2019
Beban lainnya Other expenses	(60.057)	(60.973)	(22.233)
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan Benefit (expenses) of corporate income tax	23.450	20.662	(3.591)
Pembayaran dividen Dividend payout	-	-	-
Dana CSR CSR Fund	(135)	(104)	(185)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Amount of Direct Economic Value Distributed	(1.257.616)	(1.331.383)	(1.410.060)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	(193.408)	(187.157)	(163.269)





PROGRAM PENSIUN

Pension Program

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua hak normatif karyawan, termasuk di antaranya hak pensiun karyawan. Sesuai ketentuan yang berlaku, masa pensiun karyawan Perseroan adalah 55 tahun. Karyawan yang pensiun akan mendapatkan hak berupa pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Penentuan kewajiban Perseroan mengenai biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turnover karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun, dan tingkat kematian. Dengan diterapkannya Undang-Undang Cipta Kerja pada tahun 2021 juga mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan. Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp46.346 juta dan Rp61.583 juta. [\[GRI 103-3, 201-3\]](#)

The Company remains committed to fulfilling all employee rights, including pension benefits. In accordance with the applicable laws and regulations, the retirement age for the Company's employees is 55 years. Retired employees can exercise their rights in the form of severance pay, gratuity payment for years of service, and entitlement compensation.

The determination of the Company's obligations regarding pension benefits costs and employee benefit obligations depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating the amount. These assumptions include the discount rate, annual salary increase rate, employee turnover rate, disability rate, retirement age rate, and death rate. Furthermore, the enactment of Job Creation Law since 2021 has affected the estimated liabilities for pension benefits and employee benefit expenses. As of December 31, 2021, the Company's employee benefit expenses were recorded at Rp46,346 million, compared with Rp61,583 million in 2020. [\[GRI 103-3, 201-3\]](#)





KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sustainable Environmental
Performance







BERSAMA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN LESTARI

Working Together to Achieve Environmental Sustainability

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu isu penting yang dihadapi Indonesia. Isu tersebut mengemuka seiring dengan semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi, seperti curah hujan, kelembapan, temperatur, dan angin. Jenis bencana yang masuk kategori ini di antaranya kekeringan, banjir, badai, kebakaran hutan, *El Nino*, *La Nina*, longsor dan berbagai bencana lainnya.

Sejumlah ahli menyebutkan bencana hidrometeorologi disebabkan oleh perubahan iklim yang dipicu oleh berbagai aktivitas manusia, seperti eksploitasi sumber daya alam yang semakin masif, penebangan hutan sebagai paru-paru dunia, semakin derasny industrialisasi yang memicu peningkatan emisi gas rumah kaca, dan sebagainya. Bencana hidrometeorologi patut diwaspadai karena kasusnya mendominasi bencana di Indonesia dengan kerugian material dan non-material yang sangat besar, termasuk korban manusia. Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), selama satu dekade terakhir, 98% frekuensi kejadian bencana adalah hidrometeorologi.

Bercermin pada dampak yang terjadi, maka komitmen seluruh pemangku kepentingan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan menjadi penting. Tak hanya Pemerintah, komitmen tersebut juga harus muncul dan melekat pada masyarakat dan kalangan dunia usaha atau korporasi. Sinergi antar pemangku kepentingan adalah kunci untuk mewujudkan lingkungan lestari, termasuk memperbaiki kerusakan yang sudah telanjur terjadi. [\[GRI 103-1\]](#)

Environmental degradation/damage has been one of the significant issues in Indonesia. This issue appears in line with the increasing frequency of hydrometeorological hazards, which are caused by a number of meteorological parameters, namely rainfall, humidity, temperature, and wind. Many disasters are classified as hydrometeorological hazards, namely droughts, floods, storms, forest fires, *El Nino*, *La Nina*, landslides, and other disasters.

According to the report from experts, the hydrometeorological hazards are caused by climate change triggered by human activities, such as the increasingly massive exploitation of natural resources, deforestation, and rapid industrialization causing an increase in greenhouse gas emissions. The hydrometeorological hazards should be watchful as it's dominating the disasters in Indonesia with very large material and non-material losses, including human casualties. According to a report from the National Disaster Management Agency, hydrometeorological hazards account for 98% of disaster occurrences over the past decade.

To mitigate the impact of disasters, the commitment of stakeholders to preserving environmental sustainability is considered to be crucial. In addition to the Government, the community and industries are required to concern with environmental preservation. The synergy between stakeholders is the key to achieving environmental sustainability, including restoring the damage that has occurred. [\[GRI 103-1\]](#)

KOMITMEN DAN LANDASAN KEBIJAKAN TERKAIT LINGKUNGAN [GRI 103-2]

Environmental Commitments and Policies

Berlina sebagai salah satu korporasi yang menjalankan bisnis di Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lestari, sekaligus sebagai tindakan antisipasi terjadinya bencana hidrometeorologi. Langkah nyata dukungan itu adalah usaha Perseroan untuk menaati berbagai regulasi terkait lingkungan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), yang diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
7. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air; dan
8. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.

Selain berbagai regulasi tersebut di atas, Berlina juga mengadopsi ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 45001 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Selanjutnya, sebagai panduan implementasi dalam operasional sehari-hari, Berlina menerbitkan Kebijakan Organisasi sebagai berikut:

PT Berlina Tbk, adalah perusahaan yang memproduksi “Rigid Plastic Container”, mempunyai komitmen sebagai berikut:

1. **BER**komitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan pelanggan dengan tepat waktu, memproduksi produk yang aman, dan secara terus menerus meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen, serta memenuhi semua peraturan dan perundangan yang ada (termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, pengendalian material atau bahan proses yang mengandung bahan berbahaya, dan Cara Produksi Alat Kesehatan yang Baik/CPAKB) dalam rangka meraih kepercayaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan;

As a public company that conducts business in Indonesia, Berlina is committed to achieving environmental sustainability and carrying out hydrometeorological hazards mitigation. In carrying out these efforts, the Company strives to comply with a number of regulations related to the environment, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, which was amended by Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Job Creation;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2014 concerning Industrial Affairs;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy;
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 101 of 2014 concerning the Hazardous and Toxic Waste Management;
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20 of 1990 concerning Water Pollution Control;
7. Decree of the State Minister of Environment Number 111 of 2003 concerning the Guidelines to the Requirements and Procedures for Licensing and the Guidelines for the Wastewater Disposal into the Water or Water Resources; and
8. Regulation of the State Minister of the Environment Number 01 of 2010 concerning the Water Pollution Control System.

In addition to these regulations, Berlina adopts ISO 14001 on Environmental Management System and OHSAS 45001 on Occupational Health and Safety Management System. As guidelines for daily operations, Berlina publishes the following Organizational Policies.

PT Berlina Tbk, a company that produces “Rigid Plastic Container”, is committed to:

1. Meeting and fulfilling the customer requirements in a timely manner, producing safe products, improving the effectiveness and efficiency of the management system in a sustainable manner, as well as complying with the applicable laws and regulations, especially those related to the Occupational Health and Safety, Environment, and material control for any hazardous materials, as well as implementing good medical device manufacturing methods, aiming at gaining trust and increasing customer satisfaction;



2. Melindungi lingkungan dari pencemaran, mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, meningkatkan produktivitas dan efektivitas biaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan, dan memproduksi produk yang aman serta ramah lingkungan, adalah merupakan tanggung jawab setiap karyawan; dan
3. SeNantinya berusaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, pemegang saham, karyawan, pihak-pihak yang terkait serta untuk menjaga hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar.

Komitmen Perseroan terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan juga diwujudkan dengan menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Keuangan Berkelanjutan bagi perusahaan publik bermakna bahwa kegiatan operasional perusahaan harus memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Langkah nyata pro-lingkungan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021 disampaikan dalam uraian berikut.

PENGELOLAAN MATERIAL/BAHAN BAKU

Sesuai dengan bidang usaha utama Perseroan, yaitu sebagai pelaku industri pengolahan biji plastik bermutu internasional, maka Perseroan membutuhkan bahan baku berupa bijih plastik (*resin*) sebagai turunan dari minyak bumi yang termasuk dalam kategori sumber material tak terbarukan. Dari proses pengolahan bijih plastik tersebut, Perseroan mendapatkan hasil sampingan berupa *afval*, yang kemudian digunakan kembali sebagai input produksi (*re-use*).

Selain bijih plastik (*virgin resin*) yang dibeli dari produsen, Perseroan juga menggunakan bijih plastik yang bersumber dari hasil olahan (*recycle*) yang dikenal dengan r-PET dan r-PE dengan bahan baku berupa sampah/*post-consumer waste*, serta hasil giling *post consumer-gallon* yang siap pakai. Bahan-bahan tersebut diperoleh Perseroan dari pemasok maupun entitas anak PT Natura Plastindo (NP). Entitas anak PT Quantex (QTX) dan Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) dengan *business line* yang sama dengan Berlina, juga menggunakan bijih plastik. Sementara itu, entitas anak lainnya yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) menggunakan bahan material utama berupa web, yaitu bahan lembaran yang terdiri dari beberapa lapisan plastik melalui proses tertentu, serta bijih plastik. Saat ini terdapat dua web yang dimanfaatkan LPI, yaitu ABL (*Aluminium Barrier Laminate*) dan PBL (*Plastic Barrier Laminate*).

Sesuai uraian di atas, berdasarkan jenis atau sumbernya, bahan baku/material yang digunakan dalam proses produksi Berlina merupakan material tak terbarukan. Namun demikian, dalam prosesnya, Perseroan memanfaatkan kembali sebagian dari bahan baku tersebut (*reuse*), dan sebagian lainnya bersumber dari hasil olahan (*recycle*) sampah/*post-consumer waste*, serta selalu menerapkan usaha-usaha untuk mengurangi penggunaan bahan baku (*virgin resin*) (*reduce*).

2. Protecting the environment from pollution, preventing work accidents and occupational diseases, increasing productivity and cost effectiveness in order to increase the Company's competitiveness, and producing safe and environmentally friendly products are the responsibilities of all employees; and
3. Striving to improve customer satisfaction, as well as maintaining good relationships with shareholders, employees, related parties, and mutually beneficial relationships with the local communities.

The Company's commitment to preserving the environment is achieved through the implementation of Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Sustainable Finance for public companies means that the companies' operating activities are required to balance the economic, environmental, and social aspects in equal harmony. To achieve sustainability, the Company carried out numerous environmental efforts in 2021 as follows.

RAW MATERIAL MANAGEMENT

In accordance with the Company's main line of business which is an international-quality plastic processing industry, the Company requires raw materials in the form of plastic ore (*resin*) as a derivative of petroleum that is included in the category of non-renewable resources. From the plastic processing, the Company obtains by-products in the form of waste, that is reused as production input.

In addition to plastic ore (*virgin resin*) acquired from manufacturers, the Company also uses plastic ore from Recycled Post-Consumer waste products known as recycled polyethylene terephthalate (r-PET) and recycled polyethylene (r-PE), as well as ready-to-use post-consumer-gallon. The materials were obtained from suppliers and the Company's subsidiary, PT Natura Plastindo (NP). The Company's subsidiaries, PT Quantex (QTX) and Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) with the same business line as Berlina, also use the plastic ore. Meanwhile, another subsidiary, PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) uses the main material in the form of web, namely sheet material consisting of several plastic layers through particular process, as well as plastic ore. Currently, there are two web types used by LPI, namely ABL (*Aluminum Barrier Laminate*) and PBL (*Plastic Barrier Laminate*).

According to the description above, based on the types or sources, the raw materials used in the Company's production process are non-renewable materials. However, in the process, the Company reuses some of these raw materials and recycles post-consumer waste, as well as implements the efforts to reduce the use of virgin resin in a sustainable manner.

Volume bahan baku, termasuk volume daur ulang, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:
[GRI 301-1, 301-2] (OJK F.5)

The volume of raw materials, including the recycling volume, can be seen in the following table:
[GRI 301-1, 301-2] (OJK F.5)

Tabel Penggunaan Bahan Baku Tahun 2019-2021
Table of Raw Material Usage in 2019-2021

No.	Bahan Baku Raw Material	Satuan Unit	2021		2020		2019	
			Volume bahan baku turunan pertama Volume of first-derived raw materials	Volume yang digunakan kembali dan didaur ulang Volume used for reuse and recycle	Volume bahan baku turunan pertama Volume of first-derived raw materials	Volume yang digunakan kembali dan didaur ulang Volume used for reuse and recycle	Volume bahan baku turunan pertama Volume of first-derived raw materials	Volume yang digunakan kembali dan didaur ulang Volume used for reuse and recycle
Material Tidak Terbarukan Non-renewable Material								
1	Bijih Plastik (<i>virgin resin</i>)	tons	14.669	5.777	15.234	6.315	15.623	7.200
2	Bijih plastik daur ulang (<i>post-consumer recycled plastic</i>)	tons	0	428	0	337	0	125
3	ABL dan PBL Web	tons	1.986	0	2.409	0	2.560	0
4	Post-consumer waste	tons	0	2.372	0	2.512	0	2.402
TOTAL		tons	16.655	8.577	17.642	9.163	18.183	9.727

Sesuai tabel di atas, Perseroan menggunakan material tidak terbarukan dengan volume sebanyak 16.655 ton bahan baku turunan pertama (*virgin resin* dan web), 5.777 ton bahan baku yang digunakan kembali (*reuse*) dan 2.800 ton hasil daur ulang (*recycle*). Dengan demikian, dari keseluruhan bahan baku yang digunakan, Perseroan memanfaatkan 34,0% bahan baku yang digunakan kembali dan hasil daur ulang. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) sehingga bisa menghemat penggunaan minyak bumi. [GRI 103-3]

According to the table above, the Company uses non-renewable materials amounting to 16,655 tons from first-derived raw materials (*virgin resin* and web), 5,777 tons from reused raw materials, and 2,800 tons from recycled products. Out of the total raw materials used, the Company utilizes 34.0% of raw materials that are reused and recycled. It is part of the Company's commitment to implementing the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*) in order to reduce the use of petroleum. [GRI 103-3]

PENGELOLAAN ENERGI [OJK F.6]

Perseroan membutuhkan tiga jenis energi utama dalam menjalankan usahanya, yaitu listrik, bahan bakar gas (BBG), dan bahan bakar minyak (BBM), yang semuanya diperoleh dari pihak ketiga. Sebagian besar listrik digunakan untuk sumber energi mesin produksi dan sebagian kecil untuk aktivitas kantor/domestik, seperti untuk penerangan, sumber energi untuk berbagai sarana/prasarana kerja kantor seperti komputer, laptop, AC, dan sebagainya. Sementara itu, elpiji dipakai untuk proses produksi di Berlina dan LPI, sedangkan gas alam untuk proses produksi di NP. Adapun solar digunakan untuk bahan bakar genset dan kendaraan operasional, sedangkan bensin digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional.

ENERGY MANAGEMENT [OJK F.6]

The Company requires three types of energy to carry out its business activities, namely electricity, fuel gas, and fuel oil, that are obtained from third parties. The electricity is mainly used as energy sources for manufacturing machines, and partly used for office/domestic activities, namely for lighting, energy sources for office work facilities/infrastructure, such as computers, laptops, air conditioners, and so on. Meanwhile, liquefied petroleum gas (LPG) is used for the production process at Berlina and LPI, while natural gas is used for the production process at NP. Furthermore, diesel fuel is used to fuel generators and operational vehicles, while gasoline is used as the energy source for operational vehicles.



Perseroan menyadari bahwa BBM dan BBG merupakan sumber energi tak terbarukan berbahan fosil yang ketersediaannya semakin terbatas. Begitu pula dengan listrik, yang sebagian besar pembangkitnya di Indonesia berupa batu bara sebagai bagian dari sumber energi yang tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan BBM, BBG, dan listrik yang terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan ketiga jenis energi tersebut. Upaya efisiensi ini sekaligus merupakan langkah Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dalam menjalankan usaha. Kebijakan efisiensi penggunaan BBM, BBG, dan listrik yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 302-4] [OJK F.7, F.12]

1. Pembelanjaan Capex (*Capital Expenditure*) mesin atau peralatan pendukung harus mempertimbangkan spesifikasi yang hemat energi, baik untuk investasi produk/segmen produk baru, maupun peremajaan mesin-mesin, di antaranya adalah penggantian mesin *system hydraulic* menjadi mesin *hybrid* atau *full electric*;
2. Penggunaan atap dari bahan yang bening (*roof lighting*) sehingga mengurangi penggunaan listrik untuk penerangan pada siang hari;
3. Penggantian lampu-lampu dengan lampu LED, dilakukan secara bertahap;
4. Pemadaman penerangan, AC, atau peralatan lainnya, bila peralatan tersebut tidak digunakan termasuk saat istirahat; dan
5. Pemasangan *solar cell* (sedang tahap peninjauan).

Adapun penggunaan energi dan intensitas energi selengkapannya per 31 Desember 2021 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 302-1][OJK F.6]

Both fuel oil and fuel gas are collectively called fossil fuels, which are considered to be non-renewable sources, meaning that the supply is limited and will eventually run out. Besides, the electricity in Indonesia is mostly generated by coal as part of non-renewable energy sources. Due to the limited availability of fuel oil, fuel gas, and electricity, the Company has prepared and implemented numerous efforts to use these types of energy in an efficient manner, aiming at reducing the greenhouse gas (GHG) emissions generated in carrying out the business activities. The policy for energy efficiency in the use of fuel oil, fuel gas, and electricity by the Company is as follows: [GRI 103-3, 302-4] [OJK F.7, F.12]

1. The capital expenditures for machinery or equipment must consider the energy-efficient specifications for investment in new product/product segments and for old machines, such as the replacement of hydraulic system into a hybrid or full electric system;
2. The use of clear roof panels (roof lighting), thereby reducing the use of electricity for lighting during the day;
3. Replacing the regular lights with LED lights in stages;
4. Turning off the lighting, air conditioning, or other equipment, when not in use, including on a break; as well as
5. Installing solar cells (currently in the exploratory stage).

The energy consumption and intensity as of December 31, 2021 are presented in the table below: [GRI 103-3, 302-1][OJK F.6]

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi
Table of Energy Consumption and Intensity

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik Electricity	kWh	52.720.636	53.467.090	56.692.967
	GigaJoules	189.794,29	192.481,52	204.094,68
Bensin Gasoline	Kiloliter Kilolitre	8,22	9,25	13,24
	GigaJoules	330,24	371,75	532,21
Solar Diesel Fuel	Kiloliter Kilolitre	7,97	11,50	17,91
	GigaJoules	320,18	462,17	719,77
Elpiji LPG	Kilogram	44.150	39.100	79.950
	MMBTU	1.927,15	1.706,72	3.489,82
	GigaJoules	2.033,25	1.800,68	3.681,95
Gas alam Natural gas	MMBTU	363,69	297,10	463,81
	GigaJoules	383,71	313,46	489,35
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GigaJoules	190.178,00	192.794,98	204.584,03

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi
Table of Energy Consumption and Intensity

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Produksi Total Production	Ton	18.479	20.167	20.361
Intensitas Konsumsi Energi Intensity of Electrical Consumption	GigaJoules/Ton	10,29	9,56	10,05

Total Emisi

Berdasarkan tabel di atas, total penggunaan energi tahun 2021 tercatat sebesar 190.178 GigaJoules (GJ), turun sebesar 1,36% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 192.794,98 GJ. Penurunan terjadi terutama karena penggunaan mesin dan peralatan pendukungnya menurun, dimana volume produksi disesuaikan dengan penurunan permintaan pelanggan yang terdampak pandemi.

Selanjutnya, merujuk penggunaan energi dan jumlah produksi selama tahun 2021, maka intensitas konsumsi energinya tercatat sebesar 10,29 GJ/ton, naik 0,73 GJ/ton atau 7,66% dibandingkan tahun 2020 sebesar 9,56 GJ/ton. Kenaikan terjadi karena adanya penggunaan energi yang tidak *variable*, sehingga penurunan penggunaan energi tidak sebesar laju penurunan volume produksi. [OJK F.6]

PENGELOLAAN EMISI

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, yang salah satu dampak negatifnya adalah semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi di Indonesia. Oleh karena dampak negatifnya begitu besar, maka Perseroan melakukan pengelolaan emisi GRK yang dihasilkan dengan sebaik-baiknya. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung [Cakupan 1] yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin, solar, elpiji, dan gas alam), emisi GRK tidak langsung [Cakupan 2] yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK tidak langsung lainnya [Cakupan 3] yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK yang dominan dihasilkan, baik dari cakupan 1, 2, dan 3, adalah karbon dioksida (CO₂).

Perseroan menghitung emisi GRK langsung [Cakupan 1] dengan metode yang lazim dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) yaitu Tier-1. Dengan metode ini, Perseroan menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar-Pemerintah tentang Perubahan Iklim).

Total Emission

Based on the table above, the total energy consumption in 2021 reached 190,178 GJ, decreased by 1.36% compared with 192,794.98 GJ in 2020. The decline was mainly due to the reduction in the use of machinery and equipment as the production volume was adjusted to the declining customer demand amid the pandemic.

After calculating the energy consumption and total production in 2021, the energy consumption intensity was recorded at 10.29 GJ/ton, increased by 7.66% or 0.73 GJ/ton, compared with 9.56 GJ/ton in 2020. The increase was due to non-variable energy consumption so that the decrease in energy consumption was not as much as the decrease in production volume. [OJK F.6]

EMISSION MANAGEMENT

Greenhouse gas (GHG) emission is the main driver of global warming and climate change and increases the frequency of hydrometeorological hazards in Indonesia. Due to serious negative impacts on the environment and human well-being, the Company manages the GHG emissions in a proper and effective manner. In this report, the reported emissions consist of direct GHG emissions [Scope 1] resulting from the fossil fuel consumption (gasoline, diesel, LPG, and natural gas), indirect GHG emissions [Scope 2] resulting from electricity consumption, and other indirect GHG emissions [Scope 3] resulting from business travel by airplane. Carbon dioxide (CO₂) is the dominant GHG emitted based on scope 1, 2, and 3.

The Company calculates direct GHG emissions [Scope 1] using the method commonly used in Indonesia and non-Annex 1 countries, consisting of developing countries, namely Tier-1. Through this method, the Company calculates emissions based on energy consumption data multiplied by the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) 2019 default emission factor.



Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{Tahun}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{Tahun}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

GHG Emissions

Sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung [Cakupan 1] dari penggunaan BBM dan BBG sebesar 8.090.081 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 6.639.572 kgCO₂eq. [GRI 103-3, 305-1] [OJK F.11]

According to the formula above, during the reporting period, the Company generated direct GHG emissions [Scope 1] from the consumption of fuel oil and fuel gas amounting to 8,090,081 kgCO₂eq, an increase compared with 6,639,572 kgCO₂eq in 2020. [GRI 103-3, 305-1] [OJK F.11]

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBM [Cakupan 1] Tahun 2019-2021
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Fuel Oil [Scope 1] in 2019-2021

Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Total Energy (TJ)			Faktor Emisi CO ₂ (kgCO ₂ /TJ) Factor of CO ₂ Emissions (kgCO ₂ /TJ)	Emisi CO ₂ (kgCO ₂) CO ₂ Emissions (kgCO ₂)		
	2021	2020	2019		2021	2020	2019
Bensin Gasoline	0,33	0,37	0,53	69.300	22.885,38	25.762,06	36.882,43
Solar Diesel Fuel	0,32	0,46	0,72	74.100	23.725,24	34.246,99	53.335,04
Jumlah Total	0,65	0,83	1,25		46.610,61	60.009,05	90.217,46

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Source: Processed from the Ministry of National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines Environment 2012

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBG-Gas Alam [Cakupan 1] Tahun 2019-2021
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Gas Fuel-Natural Gas [Scope 1] in 2019-2021

Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Total Energy			Faktor Emisi CO ₂ (kgCO ₂ /TJ) Factor of CO ₂ Emissions (kgCO ₂ /TJ)	Emisi CO ₂ (kgCO ₂) CO ₂ Emissions (kgCO ₂)		
	2021	2020	2019		2021	2020	2019
Gas Alam Natural Gas	141,09	115,26	179,93	56.100	7.915.173,59	6.465.940,16	10.094.135,66

Diadopsi dan diolah dari buku Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012, dan Tesis Penentuan Faktor Emisi Spesifik (Fes) Untuk Estimasi Tapak Karbon dan Pemetaannya dari Sektor Industri dan Transportasi di Wilayah Kabupaten Sidoarjo, ITS, 2015'
Adopted and processed from the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment 2012, and Thesis for Determining Specific Emission Factors (FES) for Carbon Footprint Estimation and Mapping from the Industrial and Transportation Sector in the Sidoarjo Regency, ITS, 2015'

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBG-Elpiji [Cakupan 1] Tahun 2019-2021
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Gas Fuel-Liquified Petroleum Gas (LPG) [Scope 1] in 2019-2021

Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Total Energy			Faktor Emisi CO ₂ (kgCO ₂ /TJ) Factor of CO ₂ Emissions (kgCO ₂ /TJ)	Emisi CO ₂ (kgCO ₂) CO ₂ Emissions (kgCO ₂)		
	2021	2020	2019		2021	2020	2019
Elpiji LPG	2,03	1,80	3,68	63.100	128.297,98	113.622,90	232.331,23

Diadopsi dan diolah dari buku Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012, dan Tesis Penentuan Faktor Emisi Spesifik (Fes) Untuk Estimasi Tapak Karbon dan Pemetaannya dari Sektor Industri dan Transportasi di Wilayah Kabupaten Sidoarjo, ITS, 2015'
Adopted and processed from the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment 2012, and Thesis for Determining Specific Emission Factors (FES) for Carbon Footprint Estimation and Mapping from the Industrial and Transportation Sector in the Sidoarjo Regency, ITS, 2015'

Selanjutnya, untuk menghitung emisi gas rumah kaca tidak langsung [Cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik] diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/kWh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung [Cakupan 2] dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 49.241.074 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 49.938.262 kgCO₂eq. [GRI 103-3, 305-2] [OJK F.11]

Meanwhile, to calculate indirect GHG emissions [Scope 2, which is sourced from external energy in the form of electricity], it is obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to 2015-2024 National Electricity Supply Business Plan from State Electricity Company (PLN) amounting to 0.934 kgCO₂/kWh (2017). Based on this calculation, indirect GHG emissions [Scope 2] from the electricity consumption in 2021 were recorded at 49,241,074 kgCO₂eq, decreased from 49,938,262 kgCO₂eq in 2020. [GRI 103-3, 305-2] [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 1] Tahun 2019-2021
Table of Indirect Greenhouse Gas Emissions [Scope 1] in 2019-2021

Energi Energy	Konsumsi Energi (kWh) Energy Consumption (kWh)			Faktor Emisi CO ₂ (kgCO ₂ /kWh) Factor of CO ₂ Emissions (kgCO ₂ /kWh)	Emisi CO ₂ (kgCO ₂) CO ₂ Emissions (kgCO ₂)		
	2021	2020	2019		2021	2020	2019
Listrik Electricity	52.720.636	53.467.090	56.692.967	0,934	49.241.074,02	49.938.262,06	52.951.231,18

Adapun untuk mendapatkan intensitas emisi, Perseroan menghitung sesuai rumus berikut:

In addition, the Company calculates the emission intensity according to the following formula:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Total Emisi (CO}_2\text{)} | \text{Total Emissions (CO}_2\text{)}}{\text{Total Produksi (Ton)} | \text{Total Production (Tons)}}$$

Sesuai rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2021 adalah sebesar 3.102,57 kgCO₂e/Ton, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 2.805,42 kgCO₂e/Ton.

According to the formula above, the GHG emission intensity in 2021 was 3,102.57 kgCO₂e/Ton, an increase compared with 2,805.42 kgCO₂e/Ton in 2020.

Emisi GRK tidak langsung lainnya [Cakupan 3] dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang tidak dimasukkan dalam perhitungan intensitas emisi karena tidak berdampak langsung terhadap proses produksi, dan personel yang menggunakan pesawat terbang dalam perjalanan dinas relatif terbatas. Dalam laporan ini, emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya [Cakupan 3] dihitung dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional*). Perjalanan dinas dengan pesawat merujuk pada perjalanan dinas oleh semua karyawan. Berdasarkan data yang ada, emisi GRK dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.11]

Other indirect GHG emissions [Scope 3] resulting from business travel by airplane are not included in the calculation of emission intensity as no direct impact was found on the production process and the limited frequency of business-related flights by employees. In this report, other indirect GHG emissions [Scope 3] are calculated using the carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). Business travel by airplane refers to business-related travel carried out by all employees of the Company. Based on available data, GHG emissions from business travel by airplane are presented in the following table: [OJK F.11]

Total Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung Lainnya [Cakupan 3] dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang Tahun 2019-2021
Total Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) from Business Travel by Airplane in 2019-2021

2021		2020		2019	
Jumlah Perjalanan dengan Pesawat Terbang Total Flights	Emisi (kgCO ₂ eq) Emissions	Jumlah Perjalanan dengan Pesawat Terbang Total Flights	Emisi (kgCO ₂ eq) Emissions	Jumlah Perjalanan dengan Pesawat Terbang Total Flights	Emisi (kgCO ₂ eq) Emissions
76	5.690	150	11.038	654	53.013



PENGELOLAAN LIMBAH

Kegiatan produksi Berlina maupun operasional lainnya berdampak terhadap lingkungan, antara lain terkait dengan limbah yang dihasilkan, baik limbah ekonomis, non ekonomis, maupun limbah berbahaya. Untuk mencegah dampak buruk terhadap lingkungan, Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan limbah sesuai dengan jenisnya.

Untuk limbah ekonomis, Perseroan semaksimal mungkin melakukan daur ulang dengan sistem manajemen limbah yang sudah menjadi program Perseroan untuk menjadi "Green Company", yaitu dengan melalui program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dan 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) yaitu mengurangi, meminimalisir, mengolah, dan mendaur ulang limbah. Sedangkan limbah non-ekonomis diminimalkan dengan mempertimbangkan bagaimana pengolahan akan dilakukan setelah barang tersebut digunakan, dan apa risikonya bagi lingkungan serta masyarakat. Program pengurangan limbah gencar dilakukan, terutama dengan meminimalisir terciptanya buangan limbah material yang bernilai non-ekonomis. Untuk menghindari pencemaran lingkungan yang dapat membahayakan karyawan, masyarakat, maupun lingkungan, untuk limbah berbahaya Perseroan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten dalam pengelolaan limbah B3.

Volume limbah dan pemanfaatan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [\[OJK F.13\]](#)[\[OJK F.14\]](#)

WASTE MANAGEMENT

Berlina's production and other operating activities have both direct and indirect impacts on the environment, related to the waste generated, including economic waste, non-economic waste, and hazardous waste. To prevent any adverse or negative impacts on the environment, the Company implements a waste management policy according to the types of waste.

For economical waste, the Company focuses on recycling through a waste management system that is part of the Company's program aiming at being a "Green Company", namely by implementing the 5R (Concise, Neat, Clean, Care, and Diligent) and 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) programs, namely by reducing, minimizing, processing, and recycling waste. On the other hand, non-economic waste is minimized by considering and reflecting on how the processing will be carried out after the goods are used, and considering the risks to the environment and community. Waste reduction program is intensively carried out, especially by minimizing the creation of material waste with non-economic value. In an effort to prevent environmental pollution that may harm employees, community, and the environment, the Company collaborates with third parties in carrying out the hazardous and toxic waste management.

Waste volume and utilization can be seen in the following table. [\[OJK F.13\]](#)[\[OJK F.14\]](#)

Tabel Volume Limbah Padat yang Dihasilkan dan Pengelolaannya Tahun 2019-2021
Table of Total Volume of Generated and Managed Solid Waste in 2019-2021

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total limbah padat yang dihasilkan Generated Solid Waste	Ton Tons	1.394,4	1.496,2	1.252,5
Penggunaan kembali Reused	Ton Tons	5.777,4	6.314,6	7.200,0
Daur ulang Recycled	Ton Tons	2.351,7	2.511,7	2.360,9
Pengolahan menjadi kompos Processed into compost	Ton Tons	0	0	0
Pembakaran masa Mass burning	Ton Tons	0	0	0
Tempat pembuangan akhir Landfills	m ³	1.800,0	2.695,2	3.011,0

Tabel Volume Limbah Berbahaya Tahun 2019-2021
Table of Total Volume of Hazardous Waste in 2019-2021

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total berat limbah padat berbahaya yang dihasilkan Total generated hazardous solid waste	Ton Tons	14,2	18,0	14,0
Total berat limbah cair berbahaya yang dihasilkan Total generated hazardous liquid waste	m ³	17,7	27,9	21,8

Tabel Volume Limbah Berbahaya Tahun 2019-2021
Table of Total Volume of Hazardous Waste in 2019-2021

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total berat limbah padat berbahaya yang diangkut Total transported hazardous solid waste	Ton Tons	14,1	18,0	14,2
Total berat limbah cair berbahaya yang diangkut Total transported hazardous liquid waste	m ³	17,7	27,7	21,7

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan juga ditunjukkan melalui entitas anak, yaitu PT Natura Plastindo (NP), yang mengkhususkan usaha guna mendukung penerapan konsep ekonomi sirkular, yang telah menjadi sebuah keharusan untuk melindungi alam dari pencemaran limbah plastik. NP yang berdiri pada tahun 2013 ini mendaur ulang *post-consumer waste* dari jenis material plastik *polyethylene*, *polypropylene*, dan *polycarbonate* sehingga siap digunakan pelanggan.

Peran NP sangat vital dalam mendukung program Perseroan untuk mengelola limbah plastik yang dihasilkan dengan menyerap sampah kemasan plastik yang beredar di masyarakat. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan pengepul limbah profesional dan juga memberdayakan warga setempat untuk mendapatkan penghasilan dengan memilah sampah kemasan plastik (*post-consumer waste*) untuk bahan baku daur ulang. Sampah-sampah hasil konsumsi rumah tangga yang dikumpulkan dan didaur ulang mampu menggerakkan perekonomian dan menghindarkan lingkungan dari pencemaran material plastik. [GRI 103-3, 203-2]

Sebagai pemasok kemasan plastik, Perseroan juga sangat mendukung para pelanggan multinasional dalam penggunaan *Post-Consumer Recycled plastic* (PCR) untuk bahan baku kemasan, sebagai wujud komitmen pencapaian 100% *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* pada tahun 2025. Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 & OHSAS 45001 untuk membuktikan komitmen dan tanggung jawabnya terhadap aspek sosial lingkungan. [GRI 103-3]

Penggunaan Air [OJK F.8]

Air merupakan salah satu kebutuhan penting Berlina dalam menjalankan usaha. Selain untuk kebutuhan operasional, yaitu untuk *utility* pada semua pabrik dan pencucian bahan baku pada entitas anak NP, juga digunakan untuk kebutuhan domestik dan pemeliharaan taman.

Seperti halnya energi listrik, BBG, dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan yang pasokannya kian terbatas, ketersediaan air bersih juga semakin terbatas sejalan dengan semakin banyaknya sumber air yang terkena polusi atau semakin masifnya penggunaan air tanah untuk berbagai keperluan, termasuk dari kalangan industri, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya.

Through its subsidiary, PT Natura Plastindo (NP), the Company demonstrates its commitment to achieving environmental sustainability. Established in 2013, NP specializes in supporting the implementation of the circular economy concept, which is a systemic approach to economic development, aiming at protecting the environment from plastic waste pollution. Furthermore, NP recycles post-consumer waste from polyethylene, polypropylene, and polycarbonate plastic materials as ready-to-use products for customers.

NP plays a key role in supporting the Company's program to manage plastic waste generated by collecting the post-consumer plastic packaging in the community. Besides, the Company also cooperates with professional waste collectors and empowers local residents to earn income by sorting the post-consumer plastic waste to be the raw material of recycling process. Waste from domestic consumption that is collected and recycled will able to drive the economy and prevent the plastic pollution in the environment. [GRI 103-3, 203-2]

As a supplier of plastic packaging, the Company also supports multinational customers to use Post-Consumer Recycled (PCR) plastics as packaging raw materials as a form of their commitment to achieving 100% Reduce, Reuse and Recycle by 2025. In addition, the Company has obtained ISO 14001 and OHSAS 45001 certifications to prove its commitment to social and environmental aspects. [GRI 103-3]

Water Consumption [OJK F.8]

Water is one of the Company's key components in carrying out its business activities. In addition to operational needs, water is also used for utilities in all factories and washing raw materials in a subsidiary, NP, as well as for domestic needs and garden maintenance.

Similar to electricity, fuel gas, and fuel oil as non-renewable energy sources with limited supply, the availability of clean water is also limited in line with the increasing number of polluted water sources and extensive use of ground water for numerous purposes, including from industry, offices, hotels, and other sectors. In preventing water scarcity, it is important to use water wisely.



Jika tidak digunakan secara bijaksana, krisis air bersih sudah ada di depan mata, sebagaimana disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah (KLHS RPJM) 2019, yang memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau 'absolute scarcity' tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Adapun upaya konkret Perseroan untuk menghemat penggunaan air bersih dilakukan melalui kebijakan sebagai berikut:

1. Sistem pendinginan dengan *close-loop system*;
2. Memanfaatkan hasil IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah).

Per 31 Desember 2021, volume penggunaan air dan sumber air yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 303-5]

Volume Penggunaan Air Tahun 2019-2021 Volume of Water Consumption in 2019-2021

No.	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2021	2020	2019
1	Air PDAM/Water Treatment Plant Tap water/Water Treatment Plant	m ³	15.235	11.493	10.055
2	Air tanah Ground water	m ³	106.063	91.184	98.667
3	Air hujan Rain water	m ³	0	0	0
4	Air daur ulang Recycled water	m ³	0	0	0
Jumlah Amount		m ³	121.298	102.677	108.722

Sesuai dengan tabel di atas, volume penggunaan air pada tahun 2021 sebesar 121.298 m³, naik sebesar 18.621 m³ atau 18% dibanding tahun 2020 yang mencapai 102.677 m³. Kenaikan terjadi karena penggunaan domestik yang lebih tinggi serta adanya kebocoran pada instalasi.

Pengelolaan Air Limbah

Penggunaan air dalam kegiatan produksi dan operasional lainnya oleh Perseroan, menghasilkan air limbah yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan saat dibuang ke badan air. Untuk itu, upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola air limbah, antara lain, mengoptimalkan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sehingga mencapai baku mutu standar.

According to 2019 Strategic Environmental Assessment for Indonesia's medium-term development plan from Ministry of National Development Planning, it is expected that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity refers to a situation in which the amount of water resources is not sufficient to meet human needs and demand.

To preserve water consumption, the Company carries out these following distinct policies and efforts:

1. Providing a cooling system with a close-loop system;
2. Utilizing the results of the Wastewater Treatment Plant (WWTP).

As of December 31, 2021, total amount of water consumption and water sources used by the Company were as follows: [GRI 103-3, 303-5]

In accordance with the table above, the water consumption in 2021 was 121,298 m³, increased by 18% or 18,621 m³, compared with 102,677 m³ in 2020. The increase was due to higher domestic consumption and leaks in the installation.

Waste Water Management

The use of water in production and operating activities by the Company generates the wastewater that is required to be managed properly in order to prevent pollution to the environment when discharged into water bodies. Therefore, the Company carries out numerous efforts in managing wastewater, namely by optimizing the WWTP in order to achieve applicable quality standards.

Selaras dengan pengelolaan air limbah tersebut, Perseroan secara rutin juga melakukan pemantauan atas kualitas air limbah hasil olahan sebelum dialirkan ke badan air. Berdasarkan hasil pengujian di laboratorium, selama tahun 2021, tidak ada parameter pengukuran air limbah yang melampaui baku mutu yang berlaku.

In line with wastewater management, the Company also monitors the quality of the treated wastewater before it is discharged into water bodies. Based on the results of testing in the laboratory, there were no wastewater measurement parameters exceeding the applicable quality standards in 2021.

Contoh hasil pengukuran November 2021

Example of measurement result in November 2021

Per 31 Desember 2021, Berlina belum melakukan pengukuran volume air limbah yang dibuang ke badan air setelah dilakukan pengelolaan di IPAL. Selain itu, Perseroan juga belum melakukan daur ulang air limbah yang dihasilkan. Dengan demikian, pada laporan ini, kami belum bisa menyampaikan volume air limbah dan pemanfaatan air hasil daur ulang air limbah. [GRI 103-3, 303-2]

As of December 31, 2021, Berlina has not measured the amount of wastewater discharged into water bodies after being treated at the WWTP. In addition, the Company also has not recycled the generated wastewater. Therefore, we did not report the amount of wastewater and the use of water from wastewater treatment in this report. [GRI 103-3, 303-2]

TUMPAHAN YANG SIGNIFIKAN [OJK F.15]

Prinsip kehati-hatian menjadi pegangan Berlina dalam menjalankan operasional usaha, termasuk dalam mengelola zat kimia, bahan bakar minyak, limbah cair, dan zat-zat cair. Prinsip tersebut diambil Perseroan untuk menghindari tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Kesungguhan seluruh insan Berlina membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik zat kimia, limbah cair, bahan bakar minyak, atau zat cair lain yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

SIGNIFICANT SPILLS [OJK F.15]

Berlina adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities and operations, namely in managing chemicals, fuel oil, liquid waste, and liquid substances. This principle is adopted by the Company to avoid any spill incidents that potentially affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and the health of employees who work with these materials. The efforts of all employees in Berlina resulted in no significant spill incidents, whether chemical substances, liquid waste, fuel oil, or other liquid substances that have significant impacts on the environment and community.



KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity

Berlina mendukung berbagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati. Sebab, keanekaragaman hayati memiliki banyak manfaat bagi kehidupan, antara lain, menjaga ekosistem, mencegah kerusakan alam, menyerap polusi, menyediakan sumber daya air, mendukung keanekaragaman dalam gen, spesies, dan ekosistem, dan masih banyak lagi manfaat yang lain. Oleh karena itu, Perseroan turut ambil bagian untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati dengan berbagai cara, antara lain, mendukung kegiatan konservasi melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diterapkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2021 di antaranya melakukan penanaman pohon pada pabrik dengan lahan yang luas.

Berlina supports numerous efforts to preserve biodiversity in a sustainable manner. Biodiversity is important to humans and earth for many reasons, namely to maintain ecosystems, prevent environmental damage, absorb pollution, provide water resources, as well as supporting the diversity in genes, species, and ecosystems along with other benefits. Therefore, the Company actively participates in preserving biodiversity through various efforts, namely by supporting conservation activities through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. In 2021, numerous activities were carried out, including the tree planting in the factories with large field.

Tabel TJSL di Bidang Lingkungan Tahun 2019-2021
Tabel of CSR in Environment Aspect in 2019-2021

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penanaman pohon Tree planting	Batang pohon Tree	31	28	38

Upaya lain untuk menjaga keanekaragaman hayati adalah Perseroan tidak membangun atau menjalankan usaha di lokasi yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Berlina tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya [OJK F.9, F.10]

In preserving biodiversity, the Company also strives not to build and operate its business at locations near conservation areas or areas with a high value of biodiversity outside the conservation areas. Therefore, Berlina's operational activities did not cause a significant negative impact on the surrounding biodiversity. [OJK F.9, F.10]

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Compliance with the Environment

Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan merupakan salah satu prioritas bagi Berlina dalam upaya mewujudkan lingkungan lestari. Kepatuhan tersebut membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Sementara itu, Perseroan menerima satu pengaduan lingkungan dan kasus tersebut sudah berhasil diselesaikan dengan baik. Dengan demikian tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan. [OJK F.16]

Komitmen Berlina terhadap lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan yang alokasi penggunaannya sangat beragam. Pada tahun 2021, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp1.007,6 juta, turun dibandingkan tahun 2020 dengan biaya lingkungan sebesar Rp1.034,9 juta. Realisasi penggunaan dana lingkungan disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

Berlina prioritizes complying with environmental regulations in supporting a sustainable environment. With such compliance, the Company did not receive any penalties or non-monetary sanctions upon any acts of discompliance to the laws and regulations related to the environmental aspect. Meanwhile, the Company received one complaint concerning the environment and the case has been resolved in good manner. Therefore, there are no environmental cases have to be resolved through legal resolution, such as at court. [OJK F.16]

Berlina's commitment to the environment is also manifested through the allocation of environmental costs. In 2021, the Company incurred environmental costs amounting to Rp1,007.6 million, a decrease compared with Rp1,034.9 million in 2020. The realization of environmental costs can be seen in the following table: [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2019-2021 (Juta Rupiah)
Table of Environment Expense in 2019-2021 (Million Rupiah)

Tahun Year	Realisasi Penggunaan Biaya Lingkungan Realization of Environmental Cost Expenditure
2021	1.007.621
2020	1.034.916
2019	932.213



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Sustainable Social
Performance







KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Sustainable Social Performance

Keberhasilan PT Berlina Tbk menjalankan usaha lebih dari setengah abad di Indonesia merupakan cerminan atas kuatnya dukungan para pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perseroan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal yang menopang eksistensi Berlina antara lain pemilik, manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, termasuk dari entitas anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya pelanggan, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah –termasuk pemerintah daerah, penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dan memainkan peran terhadap keberadaan Perseroan, termasuk dalam mewujudkan target dan kinerja dari tahun ke tahun. [GRI 103-1]

Sesuai dengan konsep *triple bottom line*, dukungan segenap pemangku kepentingan termasuk dalam pilar sosial, yaitu *people*, yang kedudukannya setara dengan pilar ekonomi (*profit*) dan pilar lingkungan (*planet*). Berlina meraih dukungan dari pemangku kepentingan tak lepas dari keberhasilannya dalam memenuhi tanggung jawab kepada masing-masing pemangku kepentingan. Pemenuhan tanggung jawab secara tepat dilakukan setelah Perseroan melakukan pemetaan dan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan. Tanpa pemetaan yang jelas, maka implementasi program dan kebijakan kepada pemangku kepentingan bisa salah sasaran.

Bagi Berlina, komitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan merupakan strategi terbaik guna mewujudkan hubungan yang harmonis, yang pada gilirannya akan mengukuhkan keberadaan Berlina. Lebih dari itu, terciptanya hubungan yang harmonis sekaligus merupakan pondasi bagi keberlanjutan usaha Berlina.

PT Berlina Tbk has been successful in managing its business for more than half a century in Indonesia. It certainly is a manifestation of strong support from internal and external stakeholders. The internal stakeholders include the owners, management, and employees across divisions and departments, including from the subsidiaries. Meanwhile, the external stakeholders comprise the customers, suppliers, creditors, regulators, government – including local government, beneficiaries of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program, as well as local communities around the Company's operational areas. Each stakeholder plays a significant role in giving a contribution to the Company's growth, namely in realizing targets and performance over time. [GRI 103-1]

In accordance with the triple bottom line framework which is a sustainability framework, stakeholder engagement is the key part of the social pillar, namely people, whose position is equal to the economic pillar (profit) and the environmental pillar (planet). By fulfilling its responsibilities to each stakeholder, Berlina gains support from stakeholders. The fulfillment of responsibilities is carried out properly after analyzing the stakeholders and mapping their interests. Through accurate mapping, the implementation of programs and policies on the stakeholders can be properly maintained.

For Berlina, the commitment to fulfilling the responsibilities to stakeholders is the key strategy to create harmonious relationships, which certainly will strengthen Berlina's position in the industry. The Company's business sustainability can be achieved by fostering harmonious relationships with the stakeholders.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 103-2]

Policy Basis

Dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, Berlina merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja; dan
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

In managing relations with stakeholders, Berlina refers to the laws and regulations in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Labor;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation;
4. Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2014 concerning Industrial Affairs;
5. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
6. Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Work Safety;
7. Law of the Republic of Indonesia Number 36 of 2009 concerning Health;
8. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases; and
9. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuer, and Public Company.





IMPLEMENTASI DALAM PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN

Implementation in Employee Management

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Berlina menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan atau non-diskriminasi di tempat kerja. Prinsip tersebut sudah diterapkan sejak proses rekrutmen dengan tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, golongan, maupun ras. Prinsip yang sama diberlakukan kepada semua karyawan antara lain Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan yang memiliki kompetensi untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan yang tersedia, termasuk di posisi manajemen puncak.

Prinsip kesetaraan dalam bekerja diterapkan Perseroan di semua lini. Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang Cipta Kerja, kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut sesuai dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. Komitmen Berlina terhadap kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan selama tahun pelaporan.

REKRUTMEN DAN TURNOVER

Berlina melakukan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia. Proses ini hanya dilakukan pada posisi jabatan yang tidak bisa diperoleh dari sumber daya dan talenta internal Perseroan. Melalui rekrutmen, Perseroan mencari kandidat yang memiliki kemampuan serta kapasitas yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan.

Hingga saat ini, Perseroan masih memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal dengan tetap memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk dapat bekerja di Perseroan sesuai dengan kriteria kebutuhan Perseroan dan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Kebijakan ini dilaksanakan secara konsisten, termasuk oleh anak perusahaan. Dengan kebijakan ini, maka masyarakat dapat memetik manfaat tidak langsung atas keberadaan Perseroan.

Per 31 Desember 2021, Berlina merekrut karyawan baru sebanyak 65 orang, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 102 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, dan wilayah kerja, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

EQUALITY OF WORK OPPORTUNITIES [OJK F.18]

Berlina upholds the principle of equal employment opportunity (EEO) or non-discrimination in the workplace, which has been implemented starting from the recruitment process regardless of gender, ethnicity, religion, social class, and race. This principle applies to all employees as the Company provides equal employment opportunities for all employees who have the skills and competency to fill the available positions, including the top management positions.

Furthermore, this principle is applied to all aspects of the employment practices in the Company. In compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Employment, which was amended through the Job Creation Law, the equal employment opportunity or non-discrimination principle is in accordance with the ILO Convention No. 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation as well as the Guidelines of Equal Employment Opportunity and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia, as stipulated by the Ministry of Manpower and Transmigration. Due to the Company's commitment to implementing equal employment opportunity or non-discrimination principle, there were no cases of discrimination in the Company, thus, no improvements are needed during the reporting period.

RECRUITMENT AND TURNOVER

Berlina conducts a recruitment process to identify and acquire the best candidates to fill the Company's hiring needs. This process is carried out to fill certain positions that cannot be obtained from the Company's internal resources and talents. Through recruitment, the Company finds and selects the candidates who possess the ability and capacity in accordance with the required job specifications and qualifications.

Hitherto, the Company prioritizes in hiring locals while providing opportunities for the local community to join the Company. All candidates, including the locals, must meet the hiring criteria and competency standards set by the Company. This policy is implemented in a consistent manner by the Company and its subsidiaries. Thus, the communities are able to reap the benefits indirectly through the existence of the Company.

As of December 31, 2021, Berlina recruited 65 new employees, lower than 102 new employees in 2020. The composition of new employees based on gender, age, and working area, can be seen in the following table: [GRI 103-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia Composition of New Employees by Age

Kelompok Usia Age Group	2021	2020	2019
≤29 tahun years old	22	43	114
30-50 tahun years old	42	57	57
≥51 tahun years old	1	2	0
Jumlah Total	65	102	172

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of New Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Pria Male	58	54	113
Wanita Female	7	48	59
Jumlah Total	65	102	172

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Composition of New Employees by Working Area

Wilayah Area	2021	2020	2019
Jawa Barat West Java	39	39	49
Jawa Timur East Java	17	20	62
Banten	5	8	24
Bali	2	2	15
China	2	33	22
Jumlah Total	65	102	172

Selain bertambah karena proses rekrutmen, jumlah karyawan Berlina berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau tidak bekerja lagi karena berbagai alasan. Per 31 Desember 2021, karyawan yang berhenti atau tidak bekerja lagi sebanyak 210 orang dengan alasan mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, kontrak tidak diperpanjang, meninggal, dan lain-lain. Khusus bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, sesuai UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum satu bulan sebelumnya.

Perseroan menyadari bahwa pergantian karyawan atau *turnover* merupakan fenomena yang biasa terjadi, namun Berlina berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya sehingga angkanya tidak terus bertambah.

In spite of the addition of new employees, the number of employees decreased due to the significant number of employees who quit or no longer worked because of various reasons. As of December 31, 2021, a total of 210 employees quit or no longer worked due to various reasons, namely reaching the retirement age, resigning, not extending the contract, passing away, and so on. In compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, the employees who plan to resign must submit the resignation letters to the superior at least one month in advance.

The Company understands that employee turnover is a common phenomenon. Nevertheless, Berlina strives to maintain the employee turnover rate steadily so that the number does not continue to increase.



Turnover, terutama yang dilakukan oleh karyawan berusia produktif dengan mengajukan pengunduran diri (*resign*), tetap berdampak negatif bagi Perseroan. Untuk mencari pengganti misalnya, Berlina perlu melakukan rekrutmen, pelatihan, pengembangan kompetensi, dan sebagainya yang notebene memerlukan biaya besar. Kerugian akan lebih besar jika yang mengundurkan diri adalah karyawan yang cakap dan terampil di bidangnya.

Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun alami atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*. [GRI 103-2]

The loss of employees in productive age affects the Company in a negative way. To find a replacement, Berlina needs to carry out the process starting from recruitment, training to competency development, and so on, which certainly require large costs and expenses. The loss will be greater if those who resign are the employees who are capable and skilled in their field.

In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the company due to various reasons, one of which is the desire to get a better job. Therefore, the employees who leave due to reaching retirement age or pass away are not included as the indicators in calculating the turnover rate. [GRI 103-2]

Tingkat turnover dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:
Turnover rate is calculated with this following formula:



Tingkat Turnover Karyawan
Employee Turnover Rate

=

$$\frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\text{Number of Employees Exiting}} \div \frac{\text{Jumlah Karyawan di Awal Tahun}}{\text{Number of Employees at Beginning of Year}}$$

Sesuai dengan rumus tersebut, tingkat *turnover* karyawan disampaikan pada tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

According to the formula, the employee turnover rate is described as follows: [GRI 103-3, 401-1]

Tabel Penyebab Karyawan Berhenti Bekerja dan Tingkat Turnover Tahun 2019-2021
Table of Reasons for Employees Stop Working and Turnover Rate in 2019-2021

Penyebab Reasons	2021	2020	2019
Berhenti bekerja karena keluar: Stop working because of leaving:			
Mengundurkan Diri Resigned	41	49	52
Kontrak Tidak Diperpanjang Unextendable Contract	64	123	214
Berhenti bekerja karena sebab lain: Stop working because of other reasons:			
Pensiun Retired	13	21	18
Meninggal Passed Away	10	6	6
Lain-lain Others	82	0	105
Tingkat turnover (%) Turnover rate	6,18%	9,58%	13,17%

Adapun upaya yang dilakukan Berlina untuk memperkecil tingkat *turnover* adalah sebagai berikut:

1. merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan dan standart kompetensi yang diperlukan (*hire right person in the right position*);
2. menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan memperkecil *gap*;
3. menghargai karyawan & menciptakan lingkungan kerja yang aman & menyenangkan;
4. memberikan *job enlargement/ new assignment*;
5. memberikan kompensasi dan *benefit* yang menarik; dan
6. memberi *reward* untuk karyawan yang berprestasi.

Adapun komposisi karyawan yang berhenti bekerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah kerja, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Aiming at reducing the turnover rate, the Company carries out several initiatives, namely by:

1. recruiting employees according to the needs and competency standards required by the Company or hiring the right person in the right position;
2. organizing training to increase competency and narrow the gaps;
3. respecting employees, creating a safe and decent work environment;
4. giving job enlargement or new assignments;
5. providing attractive compensation and benefits; as well as
6. giving rewards for outstanding employees.

The composition of employees who quit their jobs based on age, gender, and working area, can be seen in the following table.

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Usia Composition of Employees Quit Working by Age

Kelompok Usia Age Group	2021	2020	2019
≤29 tahun years old	118	95	250
30-50 tahun years old	75	83	121
≥51 tahun years old	17	21	24
Jumlah Total	210	199	395

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Employees Quit Working by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Pria Male	160	144	199
Wanita Female	50	55	196
Jumlah Total	210	199	395

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Wilayah Kerja Composition of Employees Quit by Working Area

Wilayah kerja Area	2021	2020	2019
Jawa Barat West Java	36	44	99
Jawa Timur East Java	118	42	148
Banten	28	84	113
Bali	2	1	2
China	26	28	33
Jumlah Total	210	199	395



UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

Berlina berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan imbalan kerja atau upah karyawan. Dalam memberikan upah, termasuk untuk karyawan tetap level terendah, Perseroan menerapkan prinsip tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang sama. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, pemberian upah minimum untuk karyawan level terendah, diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi dimana Perseroan beroperasi.

Selain mengikuti Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja, pemberian upah minimum di Berlina telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Selain itu, pemberian upah minimum untuk tahun 2021 juga telah memenuhi Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor M/11/HK.04/X/2020 tahun 2020 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2021 pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), serta penerjemahannya pada Surat Keputusan Gubernur di masing-masing provinsi. [GRI 103-3, 202-1]

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

Berlina remains committed to comply with the labor law, including those related to employee benefits or wages. In providing salaries and benefits, the Company applies the principle of non-discrimination so that every employee receives the same treatment, including the low-level permanent employees. In accordance with applicable regulations, the provision of minimum wages for low-level employees is focused on ensuring employee welfare. The minimum wage is adjusted to the price of basic needs, inflation rate, the standard of living, and other variables based on the province where the Company operates.

In addition to complying with the Manpower Law and the Job Creation Law, the provision of minimum wage in Berlina is by the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages. Furthermore, the provision of the minimum wage in 2021 is in compliance with the Circular Letter of the Minister of Manpower Number M/11/HK.04/X/2020 concerning the Determination of the 2021 Minimum Wage during the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, including its translation in the Governor's Decree in each province. [GRI 103-3, 202-1]

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2021 (dalam Rupiah)
Table of Employee Salary Compared to Provincial Minimum Wage in 2021 (in Rupiah)

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi Province	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Salary	Persentase Percentage
1	Kantor Pusat dan pabrik Perseroan di Cikarang The Company's Head Office and factory at Cikarang	Jawa Barat West Java	1.810.351,36	4.498.962,00	249%
2	Pabrik Perseroan di Pandaan The Company's factory at Pandaan	Jawa Timur East Java	1.868.777,08	4.290.133,19	230%
3	Pabrik Perseroan di Tangerang The Company's factory at Tangerang	Banten	2.460.996,54	4.199.100,00	171%
4	Pabrik Perseroan di Tabanan The Company's factory at Tabanan	Bali	2.494.000,00	2.625.216,99	105%
5	Pabrik entitas anak LPI di Sidoarjo The factory of LPI (subsidiary) at Sidoarjo	Jawa Timur East Java	1.868.777,08	4.293.581,00	230%
6	Pabrik entitas anak LPI di Cikarang The factory of LPI (subsidiary) at Cikarang	Jawa Barat West Java	1.810.351,36	4.806.792,00	266%
7	Pabrik entitas anak QTX di Tangerang The factory of QTX (subsidiary) at Tangerang	Banten	2.460.996,54	4.199.100,00	171%
8	Pabrik entitas anak NP di Pasuruan The factory of NP (subsidiary) at Pasuruan	Jawa Timur East Java	1.868.777,08	4.290.133,19	230%

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [OJK F.22]

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik, Berlina secara berkesinambungan melakukan serangkaian pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Pendidikan dan pelatihan diselenggarakan dengan memegang prinsip kesetaraan. Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pendidikan dan pelatihan sebanyak 187 materi, yang diikuti oleh 1.107 karyawan. Jenis pendidikan dan pelatihan di Berlina terdiri dari *hard skill/ technical skill* dan *soft skill*.

Berdasarkan rekapitulasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, maka total jam pelatihan pada tahun 2021 adalah 1.856 jam, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 1.296 jam. Adapun rata-rata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan kategori jabatan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 404-1]

Tabel Pelatihan tahun 2019-2021
Table of Training in 2019-2021

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Participated in Trainings			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Keseluruhan Total	1.107	925	2.123	1.856	1.296	4.817	1,7	1,4	2,3
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Laki-laki Male	883	803	1.596	1.238	866	3.145	1,4	1,1	2,0
Perempuan Female	224	122	527	618	431	1.673	2,8	3,5	3,2
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Employee Position Category									
Manajemen Management	130	126	187	547	644	575	4,2	5,1	3,1
Staf Staff	229	170	178	515	377	1.198	2,2	2,2	6,7
Pekerja Worker	748	629	1.758	794	275	3.045	1,1	0,4	1,7

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2021, terlihat bahwa karyawan laki-laki mendapatkan rata-rata jam pelatihan sebanyak 1,4 jam/tahun, naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 1,1 jam/tahun. Sedangkan karyawan perempuan rata-rata pendidikan dan pelatihannya sebanyak 2,8 jam/tahun, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 3,5 jam/tahun. Perbedaan tersebut tidak menunjukkan bahwa Berlina membedakan jenis kelamin dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, melainkan sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan.

EDUCATION AND TRAINING [OJK F.22]

In an effort to continue to develop the employees' skills and competency, Berlina conducts education and training programs. The education and training programs are carried out in accordance with the principle of equality. In 2021, the Company conducted 187 education and training programs, which were attended by 1,107 employees. The education and training programs carried out by the Company consist of hard skills/technical skills and soft skills.

Based on the recapitulation of the education and training programs carried out by the Company, the total hours of training completed in 2021 was 1,856 hours, an increase compared with 1,296 hours in 2020. The average hours of training based on gender and position category can be seen in the following table: [GRI 103-3, 404-1]

Based on the table above, male employees received an average training hour of 1,4 hours per year in 2021, an increase compared with an average of 1,1 hours per year in the previous year. Meanwhile, female employees received an average education and training hour of 2,8 hours per year, a decrease compared with an average of 3,5 hours per year in the previous year. These differences did not indicate any gender bias in the provision of education and training, but rather catering to the Company's needs.



Prinsip yang sama berlaku dalam pendidikan dan pelatihan bagi karyawan berdasarkan level jabatan. Rata-rata jam pelatihan level staf tercatat sebanyak 2,2 jam/tahun, sedangkan level manajemen, yang terdiri dari level Supervisor hingga Direksi sebanyak 4,2 jam/tahun.

Untuk membiayai berbagai program pendidikan dan pelatihan di atas, per 31 Desember 2021, Berlina mengeluarkan biaya sebesar Rp111.625.000, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp72.850.000. Kenaikan biaya pendidikan dan pelatihan terjadi karena kebutuhan pelatihan yang tertunda pada tahun 2020 akibat pandemi.

The same principle applies to education and training for employees based on job levels. The average hours of training at the staff level were 2,2 hours per year, while the average hours of training at the management levels, starting from Supervisor to Board of Directors, were 4,2 hours per year.

As of December 31, 2021, the cost incurred for education and training programs reached Rp111,625,000, an increase compared with Rp72,850,000 in 2020. The increase in education and training costs was due to delayed training needs in 2020 caused by the pandemic.

Tabel Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019-2021 (dalam Rupiah)
Table of Education and Training Expenses in 2019-2021 (in Rupiah)

Tahun Year	Realisasi Realization
2021	111.625.000
2020	72.850.000
2019	173.330.000

PENILAIAN KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KARIER

Penilaian atau *review* atas kinerja karyawan merupakan kewajiban Berlina sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja karyawan. Dalam hal ini, faktor yang dinilai antara lain adalah:

1. Kompetensi (hasil kerja dan pengetahuan pekerjaan);
2. Kecekatan mental (*working behavior & attitude*);
3. Inisiatif; dan
4. Kedisiplinan.

Penilaian dilakukan kepada semua karyawan setiap tahun, atau sesuai kebutuhan perusahaan. Selain penilaian rutin tahunan untuk menilai kinerja dan menentukan remunerasi tahun berikutnya, penilaian juga dilakukan pada waktu-waktu tertentu, yaitu saat Berlina membutuhkan karyawan dengan kompetensi tertentu. Pada kesempatan tersebut, Perseroan akan melihat kinerja dan performa karyawan yang memenuhi persyaratan guna menentukan jenjang karir mereka melalui promosi. Hasil penilaian karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

EMPLOYEE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

The employee assessment or review is part of the Company's obligation as a form of responsibility for the employee performance. In this case, the factors to be assessed include:

1. Competence (work results and work knowledge);
2. Mental agility (working behavior & attitude);
3. Initiative; and
4. Discipline.

The employee performance evaluation is carried out annually, or according to the Company's needs. In addition to an annual performance evaluation to assess performance and determine the remuneration for the following year, the performance evaluation is carried out at certain times, including when the Company requires employees with certain competencies. On this occasion, the Company will assess the performance of employees who meet the requirements to determine their career path through promotions. The employee performance evaluation can be seen in the following table.

Tabel Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier 2019-2021 | Table of Employee Assessment and Career Path in 2019-2021

Tahun Year	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/ Review Total Employees Reviewed	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Result and Relevance to Career Development					
		Promosi (orang) Promotion (people)	%	Rotasi/Mutasi (orang) Rotation/Mutation (people)	%	Demosi (orang) Demotion (people)	%
2021	1.554 (100% dari total karyawan) 1,554 (100% from total employees)	45	2.9%	8	0.5%	0	0%
2020	1.699 (100% dari total karyawan) 1,699 (100% from total employees)	12	0.7%	1	0.1%	0	0%
2019	1.796 (100% dari total karyawan) 1,796 (100% from total employees)	11	0.6%	0	0%	0	0%

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Berlina senantiasa tunduk terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak, telah berusia di atas 18 tahun. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan rekrutmen Perseroan, yaitu pendidikan kandidat minimal lulusan SMA atau yang sederajat.

Sementara itu, berkaitan dengan jam kerja, Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menyebutkan bahwa pelaksanaan jam kerja bagi pekerja/buruh di perusahaan diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama. Dalam hal ini, Berlina menentukan bahwa jam kerja karyawan untuk perkantoran (staf dan manajemen) adalah 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Sedangkan jam kerja karyawan yang berkaitan dengan produksi adalah 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu. Ketentuan tersebut selaras dengan ketentuan dalam pasal 77, Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Adapun karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, yaitu melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu, mereka mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa.

Selain merupakan implementasi Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja, ketentuan tentang usia karyawan di Berlina selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Kepatuhan Berlina terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan terkait pekerja anak dan kerja paksa.

CHILD AND FORCED LABOR [OJK F.19]

Berlina complies with the labor law in Indonesia, including those related to the minimum age and working hours. Therefore, the Company ensures that all permanent and contractual employees employed by the Company are over the age of 18 years. It is in accordance with the Company's recruitment policy, namely the candidate is at least a high school graduate or equivalent.

Regarding the working hours, as stipulated by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, the implementation of working hours for employees/workers in companies is regulated in work agreements, company regulations, or collective work agreements. In this case, Berlina determines that the working hours of office workers (staff and management) are 8 hours in 1 day or 40 hours in a week for 5 working days in a week. Meanwhile, the working hours of employees related to production are 7 hours in 1 day or 40 hours in a week for 6 working days in a week. This policy is in line to Article 77 of the Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. As for employees who take overtime due to certain types of work, exceeding 40 hours in a week, the employees are compensated in accordance with the applicable regulations in order to avoid forced labor.

In addition to the compliance with the Manpower Law and the Job Creation Law, the age of the employees at Berlina complies with the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. The implementation of working hours with time limits is in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor.

The Company complies with the labor law concerning the prohibition of child and forced labors. As a result, the Company received no sanctions or fines from regulators related to these issues. During the reporting period, the Company also did not receive any complaints related to child and forced labors.



IMPLEMENTASI DALAM MEWUJUDKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [OJK F.21]

Implementation in Performing Occupational Health and Safety

PRIORITAS MEWUJUDKAN ZERO ACCIDENT

Selaras dengan upaya menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas, Berlina berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perusahaan meyakini lingkungan kerja serupa itu berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Dengan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran akan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Tujuan akhir K3 di Berlina adalah terwujudnya nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan prasarana K3 antara lain, alat pelindung diri (APD) bagi karyawan, *safety sign*, alat pemadam api ringan, hydrant, *alarm system*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), poliklinik, dan keamanan 24 jam. Selain menyediakan berbagai fasilitas tersebut, Perseroan melakukan pengecekan berkala untuk memastikan semua berfungsi dengan baik, serta pelatihan rutin mengenai *safety awareness* dan tanggap darurat.

Lebih dari itu, untuk mengingatkan pentingnya K3, setiap awal shift dilakukan briefing terkait *safety awareness* dan melakukan pengumuman melalui pengeras suara yang terpasang di seluruh pabrik. Pengumuman berisi himbauan kepada karyawan untuk disiplin terhadap protokol kesehatan dan kepatuhan pada aspek K3. Saat ini, Perseroan sudah mengadopsi ISO 45001:2018 sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sejalan dengan itu, untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga mendaftarkan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Sementara itu, berkaitan dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19 selama tahun 2021, Berlina melanjutkan kebijakan tahun sebelumnya. Perlindungan kesehatan melalui protokol kesehatan 4M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan) yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah, menjadi hal mutlak untuk dipatuhi dan wajib untuk diterapkan. Sebelum menjalankan aktivitas di area pabrik, seluruh karyawan diimbau untuk mengisi form *health screening* untuk memastikan bahwa karyawan bekerja dalam kondisi sehat dan melakukan *scan* pada aplikasi Peduli Lindungi saat memasuki wilayah Perseroan.

PRIORITY IN ACHIEVING ZERO ACCIDENT

In line with the efforts to develop excellent human capital, Berlina is committed to creating a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) regulations. According to an assessment from the Company, a healthy and safe work environment contributes significantly to employee performance. Through a healthy and safe work environment, all employees are able to work steadily without worrying unwanted events, such as work-related diseases or accidents, whether in the light, medium, severe, or fatal categories. The main objectives of OHS are the realization of zero accident and the absence of occupational diseases.

In achieving these objectives, the Company provides OHS facilities and infrastructure, including personal protective equipment (PPE) for employees, safety signs, fire extinguishers, hydrants, alarm systems, first aid kit, polyclinics, and 24 hours security services. In addition to providing these facilities, the Company conducts regular check-up and maintenance to ensure that everything is functioning in a proper manner, as well as carrying out regular training on safety awareness and emergency response.

To disseminate the importance of OHS, at the beginning of each shift, a safety awareness briefing is held and announcements are made through loudspeakers installed in the factory. The announcement reminds all employees to be disciplined on implementing health protocols and compliance with OHS aspects. Currently, the Company is adopting ISO 45001:2018 as a manifestation of the Company's commitment to Occupational Health and Safety. In line with this effort, in order to support the health and welfare of employees, the Company also registers employees to participate in the BPJS Employment and BPJS Health programs.

Amid COVID-19 pandemic in 2021, Berlina continued to implement the previous year's policy. The preventive measures through the health protocols (Wearing Face Masks, Washing Hands, Keeping Distance, and Avoiding Crowds) must be conformed to as stipulated by the government. Before carrying out activities in the factory, all employees are asked to fill out a health screening form to ensure the employees' health condition and to scan Peduli Lindungi application when entering the Company's operational area.

Karyawan yang menunjukkan gejala kondisi tidak sehat dianjurkan tidak bekerja untuk menjaga keselamatan karyawan tersebut dan karyawan lainnya.

Employees who come to work with signs of symptoms of illness are advised to stay at home to ensure the safety of these employees and other employees.

Walau sudah dilakukan langkah-langkah pencegahan, namun masih ada karyawan yang terinfeksi virus corona sehingga diperlukan tindakan dan perawatan. Rekapitulasi penanganan pegawai yang terinfeksi virus corona dan biaya yang dikeluarkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Despite the implementation of preventive measures, there are still employees who are infected with COVID-19 and need treatments. The summary of the handling of employees infected with the COVID-19 and the costs incurred by the Company were as follows.

Data Dampak dan Penanganan COVID-19 Tahun 2020-2021 (dalam Rupiah)
The COVID-19 Impact and Handling Data in 2020-2021 (in Rupiah)

Tahun Year	Pegawai Terinfeksi/Terkonfirmasi Infected/Confirmed Employees	Sembuh Recovered	Meninggal Passed Away	Biaya yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19 Expenses for COVID-19 Handling
2021	144	136	8	67.700.000
2020	68	67	1	193.800.000

PELATIHAN K3

Dalam upaya mewujudkan target *zero accident* dan tidak adanya penyakit akibat kerja, Perseroan melakukan serangkaian strategi untuk tetap bisa menjalankan pelatihan K3 dan lingkungan bagi karyawan. Untuk itu, media pelatihan disesuaikan dan diformat ulang agar tetap bisa mematuhi protokol kesehatan. Internet menjadi "aset intelektual" di era pembatasan interaksi fisik manusia, media digital seperti aplikasi pertemuan *online* dan juga aplikasi telepon genggam untuk komunikasi kelompok, digunakan secara aktif untuk menghimbau seluruh karyawan menjalankan prosedur kesehatan dan keamanan.

OHS TRAINING

In an effort to achieve zero accident targets and the absence of occupational diseases, the Company implements several strategies to carry out OHS and environmental training for employees. Therefore, the training is adjusted and reformatted to comply with health protocols. The internet has turned into an "intellectual asset" amid mobility restrictions. The digital media, namely online meeting applications and mobile phone applications for group communication are actively utilized to encourage all employees to carry out OHS procedures.

Selama tahun pelaporan, Berlina menyelenggarakan Pelatihan K3 sebagai berikut: [GRI 103-3, 403-5]

During the reporting period, Berlina held the following OHS Training: [GRI 103-3, 403-5]

No.	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tujuan Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
1	Safety Awareness/ Safety Induction	Januari, September, dan Oktober 2021 January, September, and October 2021	Pemahaman pentingnya <i>safety</i> kepada karyawan untuk pencapaian <i>zero accident</i> Safety awareness for employees to achieve zero accident target	529
2	Personal Hygiene, SHE, 5R	Juni, September dan November 2021 June, September, and November 2021	Karyawan menyadari pentingnya kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari Disseminating the importance of health and the ability to maintain a clean and healthy behavior in daily activities for all employees	447



No.	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tujuan Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
3	Fire drill / tanggap darurat Fire Drill / Emergency Response	Juni 2021 June 2021	Setiap karyawan wajib memahami prosedur tanggap darurat di tempat kerja Each employee is required to understand emergency response procedures in the workplace	340
4	Personal Protective Equipment (PPE)	November 2021	Memahami pentingnya Alat Pelindung Diri saat bekerja dan paham risiko di area kerjanya Understanding the importance of Personal Protective Equipment (PPE) at work and various risks in the workplace	20
5	Pengoperasian APAR & Hydrant Fire Extinguisher & Hydrant Operation	April, Juni, dan September 2021 April, June, and September 2021	Memahami cara mengoperasikan APAR dan Hydrant Training on how to use fire extinguishers and hydrants	80
6	Material Handling	Maret dan Oktober 2021 March and October 2021	Memahami cara penanganan material sesuai MSDS Training on how to handle materials according to Material Safety Data Sheet (MSDS)	33
7	P3K Kemenaker First Aid by Ministry of Manpower	Juni 2021 June 2021	Pemenuhan regulasi karyawan bersertifikat P3K pada setiap 100 karyawan Ensuring the compliance with certain regulations that emphasize the Company to have one or more employees who are trained and certified in first aid for every 100 employees	2
8	K3 Listrik Electrical OHS	Juni 2021 June 2021	Pemenuhan regulasi teknisi bersertifikat K3 listrik di setiap Perusahaan Ensuring the compliance with certain regulations that emphasize the Company to have certified electrical safety technicians in each operational area	1
9	K3 Operator boiler Operator Boiler OHS	Januari 2021 January 2021	Pengetahuan dan ketrampilan dalam teknik pengoperasian pesawat uap (<i>boiler</i>) secara aman, benar, dan sesuai dengan peraturan perundangan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku Providing general knowledge on the operation of steam boilers in a safe and accurate manner, in accordance with the applicable laws and regulations related to OHS	2

Selain menyelenggarakan pelatihan secara berkala, Berlina secara konsisten berupaya melakukan pengendalian terhadap sumber bahaya atau menghilangkan sumber bahaya, pengendalian administratif, dan penggunaan APD (alat pelindung diri). Kerjasama dengan pihak-pihak seperti pemadam kebakaran, kepolisian, serta rumah sakit yang menjadi rekanan atau "Trauma Center" masih tetap dilakukan. Sedangkan dalam aspek keselamatan kerja, untuk mencapai kinerja optimal dengan kecelakaan kerja nihil, Perseroan sudah merumuskannya dalam panduan tentang pemahaman potensi bahaya dan penilaian risiko di setiap proses kerja seperti yang tercantum dalam buku *Panduan K3L*. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mengontrol tingkat kecelakaan kerja yang berpotensi "Loss Manhours".

In addition to carrying out regular training, Berlina strives to control the sources of hazards or eliminating them, administrative control, as well as ensuring the use of PPE (personal protective equipment) in a consistent manner. Cooperation with other parties, namely firefighters, police, and hospitals that are partners or "Trauma Centers", is still being carried out. In terms of work safety, the Company formulates guidelines on the potential hazards and risk assessment in every work process as stated in the Occupational Health, Safety, and Environment Guidebook to achieve optimal performance with zero accidents. In 2021, the Company managed to control numerous work accidents that had the potential to be Man-hours Lost due to accidents/injuries.

Dengan berbagai upaya tersebut, kinerja K3 pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3]**

Through these efforts, the OHS performance in the reporting period was as follows: **[GRI 103-3]**

Tabel Kinerja K3 Tahun 2019-2021
Table of OHS Performance in 2019-2021

No.	Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate				Jumlah Hari Kerja Hilang Total Lost Workdays	Penyakit Akibat Kerja Diseases Because of Work
		Ringan Mild	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal/ Kematian Fatal/Death		
1	2021	3	2	0	0	32	0
2	2020	16	0	1	0	10	0
3	2019	4	8	6	0	45	0

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, tujuan akhir dari upaya Berlina mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 adalah tercapainya kecelakaan nihil atau *zero accident* serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Berdasarkan tabel di atas, Perseroan belum memenuhi target yang dipengaruhi oleh:

- Perilaku kerja: tidak mematuhi prosedur K3, faktor kelalaian/*awareness*
- Lingkungan kerja: kurangnya rambu-rambu (*safety sign*) dan pengaman pada mesin

As previously mentioned, the main objectives of Berlina's efforts to create a decent and safe work environment in accordance with OHS regulations are the realization of zero accidents and the absence of occupational diseases. Based on the table above, the Company did not meet the target due to:

- Work behavior: Incompliant with OHS procedures, negligence
- Work environment: lack of safety signs and machine safety





IMPLEMENTASI DALAM UPAYA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

Implementation of Community Development

KOMITMEN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Pandemi COVID-19 berkepanjangan selama tahun 2021 merupakan ujian sekaligus tantangan bagi pemerintah, masyarakat, dan para pelaku usaha. Sebagai entitas bisnis, kinerja Berlina juga terdampak pandemi COVID-19. Walau demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk membantu dan peduli terhadap kondisi yang dialami masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Komitmen itu diwujudkan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan dalam menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [GRI 103-1, 103-2]

Implementasi TJSL oleh Berlina dikemas dalam berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang dilakukan melalui Program *Berlina for Community*. Meskipun ada banyak keterbatasan akibat pandemi, Perseroan berusaha untuk tetap hadir di tengah-tengah masyarakat melalui beberapa kegiatan dan partisipasi sosial kemasyarakatan. Pada tahun pelaporan, Perseroan mengeluarkan dana TJSL/CSR sebesar Rp135.190.000.

PENERAPAN TJSL/CSR DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [GRI 103-3, 203-2][OJK F.25]

Berlina melaksanakan berbagai kegiatan TJSL/CSR yang bersentuhan langsung dengan upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya, sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan atau POJK Keuangan Berkelanjutan dimana Berlina termasuk perusahaan publik yang terkena kewajiban menerapkan peraturan tersebut per 1 Januari 2021, maka Perseroan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSL/CSR dengan pencapaian 17 (Tujuh Belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Dalam hal ini, Perseroan menyusun prioritas TPB atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan menganalisa risiko dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan TJSL/CSR tersebut. Hingga akhir tahun 2021, implementasi program TJSL/CSR terbukti membawa manfaat positif bagi masyarakat sebagai penerima manfaat. [OJK F.23]

COMMITMENT IN IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Throughout 2021, the COVID-19 pandemic was considered to be a major challenge for the government, community, and industries. As a business entity, Berlina's performance has been greatly affected by the COVID-19 pandemic. Nevertheless, the Company remains committed to assisting and caring for the local communities. This commitment is manifested as a form of the Company's compliance in implementing Corporate Social Responsibility, as stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Corporate Social Responsibility (CSR) is part of the Company's commitment to contributing in sustainable economic development aiming at improving the quality of life and the environment that is beneficial for the Company, local communities, and the public in general. [GRI 103-1, 103-2]

The implementation of CSR by the Company can be seen through the CSR activities, which are carried out through "Berlina for Community" Program. Despite limitations due to the pandemic, the Company strives to be resilient and support the communities through various CSR activities and participation. During the reporting period, the Company incurred the costs for implementing the Company's CSR activities amounting to Rp135,190,000.

CSR IMPLEMENTATION AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS [GRI 103-3, 203-2][OJK F.25]

Berlina carries out various CSR activities related to community empowerment and welfare improvement. In compliance with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Companies, Berlina as a public company is obliged to implement the regulation as of January 1, 2021. Thus, the Company mapped out the implementation of CSR with the achievement of 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. In this case, the Company sets priorities for SDGs by analyzing the risks and impacts arising from the CSR activities. As of the end of 2021, the implementation of the CSR program certainly brought positive contributions to the communities as beneficiaries. [OJK F.23]

Sejalan dengan bisnis utama yang dijalankan Berlina, prioritas kegiatan TJSL/CSR dan tautannya dalam mendukung TPB adalah sebagai berikut:

In line with the Company's main business, the CSR activities and their effort to support SDGs are as follows:

Tabel TJSL/CSR Tahun 2021
Table of CSR Activities in 2021

No	Jenis Kegiatan Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1	Kemitraan dengan kelompok warga sekitar Perusahaan Partnership with Local Communities	TPB No. 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan SDG No. 17 Partnership for the goals	Bekerja sama untuk memilah sampah plastik untuk bahan baku entitas anak PT Natura Plastindo di Pasuruan, Jawa Timur Cooperating in sorting post-consumer plastic waste for raw materials that will be used by a subsidiary, PT Natura Plastindo, located in Pasuruan, East Java	9 kemitraan 9 partnerships
2	Donor Darah Blood Donation	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera SDG No. 3 Good health and well being	Rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali bekerja sama dengan PMI Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur Regularly carried out every 3 months in collaboration with Indonesian Red Cross/PMI of Pasuruan Regency, East Java	4 kali pelaksanaan dengan masing-masing 50 orang pendonor Implemented 4 times with 50 donators each
3	Perbaikan kantor Polsek Repair and Renovation Work for Police Station	TPB No. 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan SDG No. 17 Partnership for the goals	Perbaikan bangunan yang rusak di Polsek Taman, Sidoarjo, Jawa Timur Repairing and renovating the damaged buildings at the Taman District Police Station in Sidoarjo, East Java	Bangunan dapat difungsikan Building is functional
4	Pembagian sembako untuk warga terdampak COVID Provision of basic necessities to people affected by COVID-19 Pandemic	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera SDG No. 3 Good health and well being	Membantu warga yang tidak dapat bekerja selama masa isolasi mandiri di desa Gilang, Sidoarjo, Jawa Timur Providing assistance to people who are unable to work during the self-isolation period in Gilang village, Sidoarjo, East Java	10 keluarga 10 families
5	Pemberian beasiswa kepada warga sekitar Granting scholarships to local communities	TPB No. 4 Pendidikan berkualitas SDG No. 4 Quality Education	Pemberian beasiswa untuk siswa SD, SMP, SMA di desa Gilang, Sidoarjo, Jawa Timur Granting scholarships for elementary, middle, and high school students in Gilang Village, Sidoarjo, East Java	5 siswa 5 students



Tabel TJSL/CSR Tahun 2021
Table of CSR Activities in 2021

No	Jenis Kegiatan Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
6	Penyaluran hewan qurban ke desa sekitar Perusahaan Distribution of sacrificial animals to villages around the Company's operational areas	TPB No. 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan SDG No. 17 Partnership for the goals	Bekerja sama dengan: - Polsek dan Koramil pada desa Tawangrejo dan desa Sumberejo di Pasuruan, Jawa Timur - Masjid di desa Karangsari, Cikarang, Jawa Barat - Mushola dan masjid, Polsek, koramil dan kantor kecamatan di desa Gilang, Sidoarjo Jawa Timur In collaboration with: - District Police and Military District Command Sector in Tawangrejo Village and Sumberejo Village in Pasuruan, East Java - Mosque in Karangsari village, Cikarang, West Java - Prayer room and Mosque, District Police, Military District Command Sector, and sub-district office in Gilang Village, Sidoarjo, East Java	Penyaluran hewan Qurban ke 14 lokasi sekitar pabrik Distribution of Qurbani animals to 14 locations around the factory
7	Pelaksanaan pemberian vaksin untuk warga Vaccination programs for communities	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera SDG No. 3 Good health and well being	Membantu percepatan pelaksanaan vaksin massal untuk dosis 1 dan dosis 2 di Cikarang, Jawa Barat Assisting in accelerating the vaccination programs for 2 doses of COVID-19 vaccine in Cikarang, West Java	209 orang 209 people

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Bagi Berlina, penerapan kegiatan TJSL/CSR tak sekadar melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya, namun juga menjadi momentum untuk menjalin komunikasi dan hubungan langsung dengan masyarakat. Pada kesempatan tersebut, masyarakat bisa mengadukan secara langsung jika ada masalah atau dampak negatif dari operasional perusahaan. Selain menyampaikan secara langsung ke pabrik, pengaduan masyarakat bisa juga dilakukan melalui saluran WBS (*Whistleblowing System*) atau email: hotline@berlina.co.id.

Keluhan atau pengaduan yang disampaikan tidak terbatas mengenai dampak operasional perusahaan, tapi boleh juga menyampaikan tentang berbagai hal yang dinilai bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup. Selama tahun pelaporan, Perseroan menerima pengaduan sebanyak satu laporan dari warga dan sudah diselesaikan.

COMPLAINT FROM COMMUNITIES [OJK F.24]

For Berlina, implementing CSR activities is more than just carrying out the plans that have been prepared, it serves as the means of establishing communication and direct relationships with the communities. In particular, the public can send their complaints or reports directly in case of problems or negative impacts from the Company's operations. Besides, public complaints can also be made through the WBS (*Whistleblowing System*) channel or email at hotline@berlina.co.id.

The submission of complaints or reports is not limited to the impact from the Company's operations, but also other issues that are considered to violate ethics, integrity, norms as well as alleged violations of regulations or any actions that disrupt the environment. During the reporting period, the Company received 1 (one) complaint from the community, and it had been resolved.

IMPLEMENTASI UNTUK MEMENUHI HARAPAN KONSUMEN

Implementation to Fulfill Consumer Expectations

PERLAKUAN SETARA UNTUK PELANGGAN [OJK F.17]

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Berlina. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak pelanggan yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Berlina akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Oleh karena posisi pelanggan yang demikian strategis, maka Perseroan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh pelanggan tanpa terkecuali.

Berlina memperlakukan pelanggan secara setara dengan memberikan layanan dengan kualitas terbaik karena mereka memiliki hak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Komitmen untuk memperlakukan pelanggan secara setara membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan akibat diskriminasi dari pelanggan selama tahun pelaporan yang ditujukan kepada Berlina.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA [OJK F.26]

Inovasi merupakan salah satu kunci untuk memenangi kompetisi yang kian ketat di industri kemasan plastik. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dari segi desain, manufaktur, dan kualitas agar sesuai dengan harapan konsumen. Tak sekadar melakukan inovasi, Berlina juga memandang penting agar produk yang dihasilkan aman, berkualitas dan mampu memberikan solusi kemasan yang tepat guna bagi konsumen. Sejalan dengan itu, beberapa area produksi sudah menggunakan ketentuan "clean room" dengan persyaratan yang ketat untuk memastikan higienitas dari produk konsumen.

Untuk memenuhi harapan konsumen dan mengikuti tren terbaru, inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Implementasi teknologi BFS, yaitu *Blow-Fill-Seal* dalam 1 rangkaian proses dan menerapkan GMP Farmasi;
2. Memproduksi gallon air mineral dari bahan PET (*Polyethylene terephthalate*) dengan *2-stage system* dan *in-plant operation* dengan customer;
3. Memproduksi *2-colour mineral water cap* dengan *Cube Mould system*;

EQUAL TREATMENT FOR CUSTOMERS [OJK F.17]

Customer is the key stakeholder of Berlina. The existence of customer determines the development and sustainability of the Company. The more customers can be gathered and their trust is maintained, the sustainability of Berlina's business will be guaranteed, vice versa. Due to the strategic position of customer, the Company strives to provide the best and high-quality products and services to all customers without any exception.

Berlina treats customers equally by providing high-quality services, thereby ensuring the customers' rights as regulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821). The Company is committed to treating customers equally. Thus, there were no reports of discrimination from customers to Berlina during the reporting period.

INNOVATION AND PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT [OJK F.26]

Innovation is the key aspect to leading the increasingly fierce competition in the plastic packaging industry. Therefore, the Company continues to innovate in terms of design, manufacturing, and quality to meet the consumer expectations. In addition to innovating, Berlina also ensures that all products are safe, with good quality, as well as providing suitable packaging solutions for consumers. In line with that, several production areas use "clean room" with strict specifications and requirements to ensure the hygiene of consumer products.

To meet consumer expectations and keep abreast of the latest trends, the Company's product innovations and developments in 2021 were as follows:

1. Implementation of BFS technology, namely *Blow-Fill-Seal* in a series of process and implementing Pharmaceutical Good Manufacturing Practice (GMP);
2. Producing gallons of mineral water from PET (*Polyethylene terephthalate*) with a 2-stage system and in-plant operation with customers;
3. Producing 2-colour mineral water cap with *Cube Mold system*;



4. Memproduksi *post-consumer recycled plastic* (PCR) oleh entitas anak NP dan digunakan sebagai bahan baku oleh Perseroan untuk mendukung program penggunaan kemasan ramah lingkungan oleh pelanggan;
5. Perpindahan material *tube* dari *Aluminium Barrier Laminate* ke *Plastic Barrier Laminate*.

PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI KONSUMEN [OJK F.27]

Komitmen Perseroan dan anak perusahaannya untuk menjaga keselamatan dan keamanan konsumen dan pelanggan dipenuhi dengan secara rutin memperbaharui sertifikasi ISO 9001:2015, BRC Global Standard for Packaging Material Issue 6, dan Food Safety Management System FSSC 22000:2018. Perseroan melakukan ketentuan seperti tercantum dalam BRC IoP dan FSSC, yang merupakan sertifikasi dalam keamanan produk.

DAMPAK PRODUK/JASA BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK F.28]

Perseroan memproduksi berbagai kemasan plastik untuk beragam keperluan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan pelanggan. Material yang digunakan bukan merupakan bahan berbahaya, yang didukung oleh sertifikasi keamanan material yang bisa dipertanggungjawabkan, sehingga aman digunakan sebagai tempat penyimpanan makanan, minuman, dan berbagai macam penggunaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat dampak buruk dari penggunaan produk-produk tersebut, baik bagi konsumen, masyarakat, maupun lingkungan. Apalagi dalam proses produksinya, Perseroan menggunakan bahan-bahan terbaik yang aman bagi konsumen. Sementara itu, dari sisi limbah yang ditimbulkan dalam proses produksi, Perseroan melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenisnya, serta menyesuaikan dengan regulasi yang berlaku, termasuk mengambil inisiatif daur ulang, sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan.

PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Berlina berkomitmen memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada pelanggan. Sebab itu, apabila ditemukan produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati kedua belah pihak, pelanggan dapat mengajukan klaim kepada Perseroan. Perseroan bersama dengan pelanggan akan melakukan verifikasi terhadap temuan penyimpangan tersebut dan apabila hasil justifikasi menunjukkan ketidaksesuaian, maka Perseroan akan melakukan penarikan produk dari pelanggan dan melakukan penggantian. Alasan terbanyak yang disampaikan pelanggan berkaitan dengan fungsional dan *appearance* produk.

4. Producing *post-consumer recycled plastic* (PCR) by the subsidiary NP, and use them as the raw material by the Company to support the customer's program to use environmentally friendly packaging;
5. Transferring the *tube* material from *Aluminum Barrier Laminate* to *Plastic Barrier Laminate*.

PRODUCTS WITH EVALUATION OF SAFETY FOR CONSUMERS [OJK F.27]

The commitment of the Company and its subsidiaries to maintaining the safety and security of consumers and customers is manifested through the renewal of ISO 9001:2015 certification, BRC Global Standard for Packaging Material Issue 6, and Food Safety Management System FSSC 22000:2018, on a regular basis. The Company complies with the provisions as stated in the BRC IoP standard for packaging and packaging materials and FSSC, which is a certification in product safety.

IMPACT OF PRODUCT/SERVICE FOR STAKEHOLDERS [OJK F.28]

The Company produces plastic packaging for various purposes according to the specifications set by the customers. The materials used are not hazardous materials, supported by material safety certification that can be accounted for, thereby safe to be used as a container to store food, drinks, and other uses. Therefore, these products have no negative impact on consumers, community, and the environment. In the production process, the Company uses the best materials that are considered to be safe for consumers. In terms of waste generated in the production process, the Company manages waste according to the waste type in accordance with the applicable laws and regulations, including by reducing our environmental footprint through recycling initiatives.

RECALLED PRODUCT/SERVICE [OJK F.29]

Berlina remains committed to provide the best-quality products to its customers. Therefore, if there are any found products that do not match with agreed specifications by both parties, customers are allowed to propose claims to the Company. Together with the customers, the Company will do a verification process upon the issue, and if there are any justification which demonstrate a mismatch, the Company will recall the products from the customers and provide a replacement. Most feedbacks from the customers are related to product functions and appearance.

Selanjutnya, atas temuan ketidaksesuaian tersebut, Perseroan menyampaikan dokumen CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) kepada pelanggan, yang di antaranya mencakup deskripsi masalah, analisa akar masalah, dan tindakan perbaikan beserta tenggat waktu dan penanggungjawab perbaikan. Dokumen ini merupakan komitmen dan usaha Perseroan untuk memastikan tidak terjadinya ketidaksesuaian pada pengiriman selanjutnya.

Kinerja ini merupakan salah satu parameter pengukuran kepuasan pelanggan yang dipantau Perseroan, yaitu dari frekuensi klaim dan jumlah produk yang diklaim, sebagai berikut:

Furthermore, upon the finding of the aforementioned issue, the Company will submit CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) document to the customers, which include the description of the issue, analysis of the fundamental issue, improvement steps along with the deadline and person in charge. The document reflects the Company's commitment and efforts to ensure there are no more mismatch in the next delivery.

This performance is one of the parameters in measuring customer satisfaction under the Company's observation, which are claim frequency and total claimed products, as follows:

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Rasio frekuensi klaim terhadap frekuensi pengiriman Ratio of claim frequency to delivery frequency	1,31%	1,11%	1,11%
Rasio jumlah produk yang ditarik terhadap total jumlah produk yang dikirimkan Ratio of returned products to delivered products	0,22%	0,37%	0,53%

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Sebagai industri *business to business* (B2B), Perseroan terus berusaha menciptakan dan mengelola hubungan baik dengan pelanggan. Untuk mengantisipasi jika ada masalah atau informasi yang hendak disampaikan pelanggan, Perseroan memberikan informasi yang jelas mengenai Sales dan Customer Service yang dapat dihubungi, baik melalui email maupun saluran telepon untuk masing-masing pelanggan.

Hubungan baik dengan pelanggan juga dilakukan dengan menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan atau klaim dari pelanggan, yaitu melalui mekanisme telepon atau email ke Customer Service serta *meeting* berkala dengan tim Sales yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim Quality dan *Design and Product Development* Perseroan. Penyampaian keluhan atau laporan tentang produk dan jasa Perseroan dapat disampaikan kepada masing-masing pabrik atau entitas anak dengan kontak sebagai berikut :

PT BERLINA TBK (PERSEROAN)

Kantor Pusat & Pabrik Cikarang
Head Office & Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17 Kawasan Industri Jababeka
Cikarang Desa Wangunharja, Kec. Cikarang Utara Bekasi
17530 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 898 30160
Email : info@berlina.co.id

Pabrik Pandaan

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

As an entity focused on business-to-business (B2B) transactions, the Company strives to create and manage good relationships with customers. In anticipation of any problem in maintaining communication with customers, the Company provides accurate information regarding contact person in Sales and Customer Service, either by email or phone.

The good relationships with customers are maintained by providing channels for customers to submit complaints or claims, namely through phone or email mechanism to Customer Service as well as regular meetings with Sales team, which will be followed up by the Quality team as well as the Design and Product Development team. Any complaints or reports regarding the Company's products and services can be submitted to each plant or subsidiary through the following contact address:



Pandaan Factory

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo, Kec. Pandaan,
Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67156 – Indonesia

Phone : (62 – 343) 631 901

Fax : (62 – 343) 631 902

Pabrik Tangerang

Tangerang Factory

Jl. Moch. Toha Km. 5 Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk Tangerang
15131 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 553 5540

Pabrik Tabanan

Tabanan Factory

Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede Kec.
Kerambitan, Kab. Tabanan

Bali 82161 – Indonesia

Phone : (62 – 343) 631 901

Pabrik Purwosari

Purwosari Factory

Jl. Raya babatan Km 04, Desa Bakalan Babatan, Kecamatan
Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67162

Phone : (62 – 343) 631 901



ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

PT LAMIPAK PRIMULA INDONESIA

Kantor Pusat & Pabrik Sidoarjo

Head Office & Sidoarjo Factory

Jl. Sawunggaling 26 Gilang, Taman Sidoarjo Jawa Timur 61257 – Indonesia

Phone : (62 – 31) 788 1418

Fax : (62 – 31) 788 1419

Website : www.lamipak.co.id

Email : info@lamipak.co.id

Pabrik Cikarang

Cikarang Factory

Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari Cikarang Timur, Bekasi 17531 - Indonesia

Phone : (62 – 21) 891 40704

PT QUANTEX

Jl. Moch. Toha Km. 5, Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk Tangerang 15131 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 553 5540

PT NATURA PLASTINDO

Dusun Baran, Desa Winong, Gempol, Pasuruan 67155 Jawa Timur – Indonesia

Phone : (62 – 343) 659 460

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING Co. Ltd.

No. 28 Shanghai Road Baohe Industrial Zone Hefei City, China 230051

Phone : (86 – 551) 6610 5708

Fax : (86 – 551) 6610 5698

Selanjutnya, untuk mengetahui respons pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan Perseroan, Berlina dan entitas anak secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan. Sesuai dengan survei terakhir yang dilakukan Perseroan, tercatat 84% pelanggan menyatakan puas dengan produk dan layanan Perseroan. Hasil survei tersebut naik dibandingkan tahun sebelumnya dengan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 76,4%.

In order to find out customer responses to Berlina's products and services, Berlina and the subsidiaries conduct customer satisfaction survey on a regular basis. According to the latest survey conducted by the Company, 84% of customers were satisfied with Company's products and services, an improvement compared with 76.4% in the previous year.



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Written Verification from an Independent Party

Laporan Keberlanjutan PT Berlina Tbk Tahun 2021 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The 2021 Sustainability Report of PT Berlina Tbk has not been verified by an Independent Assurance Services Provider. Nevertheless, the Company assures that all information disclosed in this report is correct, accurate, and based on facts.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Berlina Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you Sir/Madam for reading the 2021 Sustainability Report of PT Berlina Tbk. To improve the quality of our Sustainability Report in the future, we hope that you are willing to fill out the following Feedback Form by circling one of the answers and filling in the available blanks and sending it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
- Apakah desain, tata letak, grafis, dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
a. Sudah bagus b. Belum bagus c. Tidak tahu
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
.....
.....

- This Sustainability Report provides clear information of the economic, social, and environmental performance of the Company:
a. Agree b. Disagree c. Not sure
- This Sustainability Report provides clear information of the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
a. Agree b. Disagree c. Not sure
- The material and data in this Sustainability Report is easy to understand.
a. Agree b. Disagree c. Not sure
- The material and data in this Sustainability Report is relatively complete.
a. Agree b. Disagree c. Not sure
- Do you think the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report are good enough?
a. Good b. Need to improve c. Not sure
- What is the most useful information in this Sustainability Report?
.....
.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
.....

7. What kind of information is considered less useful in this Sustainability Report?

.....
.....

8. What information is considered lacking in this Sustainability Report and need to be improved in the next Sustainability Report?

.....
.....

Identitas Pengirim | Sender Identity

Nama | Name :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identification by stakeholders' category (please mark with ✓ on the suitable option)

- a. Pelanggan | Customer
- b. Karyawan | Employee
- c. Pemegang saham dan Investor | Shareholder and Investor
- d. Instansi Pemerintah dan Asosiasi | Government Institution and Association
- e. Bank dan Lembaga Keuangan | Bank and Financial Institution
- f. Pemasok/Mitra kerja | Supplier/Partner
- g. Media massa | Mass Media
- h. Masyarakat | Public
- i. Lainnya
Others

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Please send this Feedback Form to:

Sekretaris Perusahaan
PT Berlina Tbk

Corporate Secretary
PT Berlina Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa
Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Email : brna.corsec@berlina.co.id

Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa
Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, West Java 17530 – Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Email : brna.corsec@berlina.co.id

Lembar Umpan Balik ini juga bisa diakses melalui Google Form (bit.ly/IN_SR2021).

This Feedback Form is also accessible through Google Form (bit.ly/EN_SR2021).

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Response to the Feedback of the Previous Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan oleh PT Berlina Tbk. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

This Sustainability Report is the initial report published by PT Berlina Tbk. Therefore, no response from the stakeholders was received regarding the previous year's report.



DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

POJK 51/POJK.03/2017 Index

No Indeks Index No.	Nama Indeks	Halaman Page	Index Description
Strategi Keberlanjutan			Sustainability Strategy
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	80	Sustainability strategy statement
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan			Sustainability Performance Highlights
B.1	Aspek Ekonomi	4	Economic Aspect
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	4	Environmental Aspect
B.3	Aspek Sosial	5	Social Aspect
Profil Perusahaan			Company Profile
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	29	Vision, mission, and sustainability values
C.2	Alamat Perusahaan	26	Company address
C.3	Skala Usaha	39, 41, 42	Scale of organisation
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	26, 31	Products, services, and business activities undertaken
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	49	Membership in the association
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	45	Significant change in organisation
Penjelasan Direksi			Report of the Board of Directors
D.1	Penjelasan Direksi	9	Report of the Board of Directors
Tata Kelola Keberlanjutan			Sustainability Governance
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	54	Person in charge of sustainable finance implementation
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	63	Competency development related to sustainable finance
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	64	Risk assessment on the sustainable finance implementation
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	68, 69	Relations with stakeholders
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	72	Issues against the sustainable finance implementation
Kinerja Keberlanjutan			Sustainability Performance
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	80	Activities to build a culture of sustainability
Kinerja Ekonomi			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	80	Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	83	Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability

No Indeks Index No.	Nama Indeks	Halaman Page	Index Description
Kinerja Lingkungan Hidup			Environmental Performance
Aspek Umum			General Affairs Aspect
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	103	Environmental costs
Aspek Material			Material Aspect
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	93	Use of environmentally friendly materials
Aspek Energi			Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	93, 94, 95	Amount and intensity of used energy
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	94	Attempts and achievement of energy efficiency and use of renewable energy
Aspek Air			Water Aspect
F.8	Penggunaan Air	99	Water usage
Aspek Keanekaragaman Hayati			Biodiversity Aspect
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	102	Impact of operational areas nearby or located in conservation areas or those having biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	102	Attempts of biodiversity conservation
Aspek Emisi			Emission Aspect
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3)	96, 97	Amount and intensity of produced emissions by type
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	94	Amount and intensity of resulting emissions by type of emission reduction efforts and achievements conducted
Aspek Limbah dan Efluen			Waste and Effluent Aspect
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	98	The amount of waste and effluent generated by type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	98	Waste and effluent management mechanisms
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	101	Leakage, if any
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup			Complaint Aspect Related to the Environment
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	103	Number and material of environmental complaints received and resolved
Kinerja Sosial			Social Performance
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	123	Commitment of Financial Services Institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to customers



No Indeks Index No.	Nama Indeks	Halaman Page	Index Description
Aspek Ketenagakerjaan			Employment Aspect
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	108	Equal opportunity to work
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	115	Child labour and forced labour
F.20	Upah Minimum Regional	112	Regional minimum wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	116	Decent and safe work environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	113	Training and capacity building for employees
Aspek Masyarakat			Community Aspect
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	120	Impact of operations on the surrounding communities
F.24	Pengaduan Masyarakat	122	Public complaints
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	120	Environmental social responsibility (TJSL) activities
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan			Responsibility for Sustainable Product/Service Development
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	123	Sustainable financial product/service innovation and development
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	124	Products/services safety that have been evaluated for customers
F.28	Dampak Produk/Jasa	124	Impacts of product/service
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	124	Number of withdrawn products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	125	Customer satisfaction survey of sustainable financial products and/or services
Lain-lain			Others
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	128	An affidavit verification by the independent, (if any)
G.2	Lembar Umpan Balik	128	Feedback sheet
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	129	Responses to the preceding year's report feedback
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	130	List of disclosures in accordance with POJK 51/2017

INDEKS GRI STANDAR OPSI CORE [GRI 102-55]

GRI INDEX with Core Options

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omissi Omission
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016			
Pengungkapan Disclosure	Profil Organisasi Organization Profile		
102-1	Nama perusahaan Company name	26	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, Brands, products, and service	26, 31	
102-3	Lokasi kantor pusat Location of head office	26	
102-4	Lokasi operasi Location of operations	26, 39	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	41	
102-6	Pasar yang dilayani Market served	40	
102-7	Skala organisasi Organization scale	41	
102-8	Informasi mengenai karyawan Information of employees	42	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	44	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant change to the organization and its supply chain	45	
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	45, 64	
102-12	Inisiatif eksternal External initiative	46	
102-13	Keanggotaan Asosiasi Membership of Associations	49	
Pengungkapan Disclosure	Strategi Strategies		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	9	
Pengungkapan Disclosure	Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	29, 65	
Pengungkapan Disclosure	Tata Kelola Governance		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	38, 54	



Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omisi Omission
Pengungkapan Disclosure	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	69, 70, 71	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	69	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	69, 70, 71	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	69, 70, 71	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	69, 70, 71	
Pengungkapan Disclosure	Praktik Pelaporan Reporting Practice		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	16	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	18, 21, 22	
102-47	Daftar topik material List of material topics	19, 21, 22	
102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	17	
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	20, 21	
102-50	Periode pelaporan Reporting period	16	
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	16	
102-52	Siklus Pelaporan Reporting cycle	16	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	23	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	17	
102-55	Indeks isi GRI Index of GRI contents	17, 133	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	17	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omisi Omission
Pengungkapan Standar Khusus 2016 Core Standards Disclosure 2016				
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	21, 22, 78	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	80	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	84, 86	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	84	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	86	
Keberadaan Pasar Market Presence				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	21, 106	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	107	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	112	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	112	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	21, 78, 90, 120	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	91, 120	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	99, 120	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	99, 120	



Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omisi Omission
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Material Materials				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	21, 90	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	91	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	93	
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	93	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	93	
Energi Energy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	21, 90	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	91	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	94	
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	94	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	94	
Air Dan Efluen Air Dan Efluen				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 Management Approach 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	21, 90	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	91	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	100, 101	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	101	
	303-5	Konsumsi air Water consumption	100	
Emisi Emissions				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	21, 90	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	91	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	96, 97, 99	
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	96	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	97	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omissi Omission
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	106	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	107, 110	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	108, 110	
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	108, 110	
Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 Management Approach 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	106	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	107	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	117, 119	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	117	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	106	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	107	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	113	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	113	

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



PT BERLINA Tbk

Kantor Pusat | Head Office & Cikarang Factory:

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17,
Kawasan Industri Jababeka – Cikarang Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara, Bekasi 17520 – Indonesia
Phone : (62-21) 898 30160
Email : brna.corsec@berlina.co.id

www.berlina.co.id